

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP
TAX AVOIDANCE DENGAN KEPEMLIKAN KELUARGA
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



Oleh :

INDAH PUTRI SETIANI

NIM. 19.52.21.135

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID
SURAKARTA
2023**

PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP
TAX AVOIDANCE DENGAN KEPEMLIKAN KELUARGA
SEBAGAI VARIABEL MODERASI

SKRIPSI

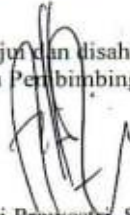
Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
Dalam Bidang Ilmu Akuntansi Syariah

Oleh :

INDAH PUTRI SETIANI
NIM. 19.52.21.135

Surakarta, 08 Mei 2023

Disetujui dan disahkan oleh:
Dosen Pembimbing Skripsi



Adhelia Desi Prawestri, S.Pd., M.Akun.
NIP. 19921224 202012 2 014

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : INDAH PUTRI SETIANI
NIM : 19.52.21.135
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul "PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* DENGAN KEPEMILIKAN KELUARGA SEBAGAI VARIABEL MODERASI"

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surakarta, 08 Mei 2023



Indah Putri Setiani

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : INDAH PUTRI SETIANI
NIM : 19.52.21.135
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi saya yang berjudul "PENGARUH *CORPORATE SOCIAL REPSONSIBILITY* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* DENGAN KEPEMILIKAN KELUARGA SEBAGAI VARIABEL MODERASI"

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data laporan keuangan perusahaan *go-public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari www.idx.com dan website perusahaan terkait. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Surakarta, 08 Mei 2023



Indah Putri Setiani

Adhelia Desi Prawestri, S.Pd., M.Akun.
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr : Indah Putri Setiani

Kepada Yang Terhormat
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan Hormat, bersama ini kami menyampaikan bahwa menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Indah Putri Setiani NIM: 19.52.21.135 yang berjudul:

"PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* DENGAN KEPEMILIKAN KELUARGA SEBAGAI VARIABEL MODERASI"


Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) dalam bidang Ilmu Akuntansi Syariah.

Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surakarta, 08 Mei 2023
Dosen Pembimbing Skripsi


Adhelia Desi Prawestri, S.Pd., M.Akun.
NIP. 19921224 202012 2 014

PENGESAHAN

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP
TAX AVOIDANCE DENGAN KEPEMLIKAN KELUARGA
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Oleh:

INDAH PUTRI SETIANI
NIM. 19.52.21.135

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqasah
pada hari Jumat tanggal 19 Mei 2023 M / 28 Syawal 1444 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Dewan Penguji:

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Indriyana Puspitosari, S.E., M.Si., Ak
NIP. 19840126 201403 2 001



Penguji II
Aryani Intan Endah Rahmawati, S.E., M.Sc.
NIP. 19930521 201903 2 012



Penguji III
Fitri Laela Wijayati, S.E., M.Si.
NIP. 19860625 201403 2 001



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta




Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

“Kecantikan yang abadi terletak pada adab dan ketinggian ilmu seseorang. Bukan terletak pada wajah dan pakaiannya”

(Buya Hamka)

“Seseorang yang bertindak tanpa ilmu ibarat bepergian tanpa petunjuk”

(Indah Putri Setiani)

“Kaya Bermanfaat, Miskin Bermartabat”

(Indah Putri Setiani)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan dengan segenap cinta dan doa

Karya yang sederhana ini untuk:

Bapak Sunarno dan Ibu Ismiyati tercinta,

Nenek Sukiyem dan Kakakku Nais Ayu Larasati tersayang.

Yang telah memberikan doa, semangat dan kasih sayang

Yang tulus dan tiada ternilai besarnya

Terimakasih...

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Tax Avoidance* Dengan Kepemilikan Keluarga Sebagai Variabel Moderasi”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, SE., M. Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. H. Khairul Imam, S.H.I, M.Si., selaku Ketua Jurusan Manajemen dan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis islam.
4. Fitri Laela Wijayanti, S.E, M.Si.Ak., selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Fahri Ali Ahzar, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik.

6. Adhelia Desi Prawestri, S.Pd., M.Akun., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian, bimbingan, dan dorongan selama penulis menyelesaikan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Kedua orang tua, Ibu Ismiyati dan Bapak Sunarno, terimakasih atas doa, cinta dan pengorbanan yang tak pernah ada habisnya, kasih sayangmu tak akan pernah kulupakan.
9. Nenekku dan Kakakku Nais Ayu Larasati yang telah memberikan doa, semangat dan kasih sayang yang tulus dan tiada ternilai besarnya.
10. Sahabat-sahabatku dan teman-teman angkatan 2019.
11. Seluruh pihak lain yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Aamiin.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 08 Mei 2023

Penulis

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of corporate social responsibility are moderated by family ownership effect tax avoidance. The independent variables in this study is the corporate social responsibility. The dependent variable in this study is the tax avoidance. While the moderating variable in this study is the family ownership.

The population in this study are all manufacturing companies with family shareholdings listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021. Then sampling with purposive sampling and obtained 41 companies. The type of data used is secondary data in the form of annual reports companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021. Moderated Regression analysis was used to test the hypothesis in this study using the Eviews 9 program.

The result indicate that corporate social responsibility and family ownerhsip have no affects on tax avoaidance. The family ownership do not moderate the effect negative of corporate social rsponsibility on tax avoidance.

Keywords: corporate social responsibility, family ownership, tax avoidance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *corporate social responsibility* dimoderasi kepemilikan keluarga terhadap *tax avoidance* dengan kepemilikan keluarga sebagai variabel moderasi. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *corporate social responsibility*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *tax avoidance*. Sedangkan variabel moderasi dalam penelitian ini adalah kepemilikan keluarga.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur dengan kepemilikan saham keluarga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Kemudian pengambilan sampel dengan *purposive sampling* dan diperoleh 41 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. *Moderated Regression Analysis* digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan program Eviews 9.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* dan kepemilikan keluarga tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Kepemilikan keluarga tidak memoderasi pengaruh negatif *corporate social responsibility* terhadap *tax avoidance*.

Kata Kunci: *corporate social responsibility*, kepemilikan keluarga, *tax avoidance*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	iv
HALAMAN NOTA DINAS	v
HALAMAN PENGESAHAN MUNAQSAH.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
<i>ABSTRACT</i>	xi
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	10
1.3. Batasan Masalah.....	10
1.4. Rumusan Masalah	10
1.5. Tujuan Penelitian.....	11
1.6. Manfaat Penelitian.....	11
1.7. Jadwal Penelitian.....	12
1.8. Sistematika Penulisan Skripsi	12

BAB II LANDASAN TEORI	14
2.1. Kajian Teori.....	14
2.1.1. Teori Legitimasi	14
2.1.2. <i>Socioemotional Wealth (SEW)</i>	17
2.1.3. <i>Tax Avoidance</i>	20
2.1.4. <i>Corporate Social Responsibility</i>	23
2.1.5. Kepemilikan Keluarga.....	25
2.2. Penelitian yang Relevan	27
2.3. Kerangka Berpikir	32
2.4. Hipotesis.....	34
2.4.1. Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	34
2.4.2. Pengaruh Kepemilikan Keluarga Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	36
2.4.3. Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i> yang Dimoderasi Kepemilikan Keluarga.....	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	41
3.1. Waktu dan Wilayah Penelitian	41
3.2. Jenis Penelitian	41
3.3. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Sampel	41
3.3.1. Populasi	41
3.3.2. Sampel.....	42
3.3.3. Teknik Pengumpulan Sampel.....	42
3.4. Data dan Sumber Data.....	43
3.5. Teknik Pengumpulan Data	44
3.6. Variabel Penelitian	44
3.7. Definisi Operasional Variabel	45
3.8. Teknik Analisis Data	48

3.8.1. Analisis Statistik Deskriptif	48
3.8.2. Penentuan Model Estimasi Regresi Data Panel	49
3.8.3. Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	50
3.8.4. Uji Asumsi Klasik	51
3.8.5 <i>Moderated Regression Analysis</i>	53
3.8.6. Uji Ketepatan Model	54
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	56
4.1. Gambaran Umum Penelitian	56
4.2. Pengujian dan Hasil Analisis Data	57
4.2.1. Analisis Statistik Deskriptif	57
4.2.2. Estimasi Model Regresi Data Panel	60
4.2.3. Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	64
4.2.4. Uji Asumsi Klasik	69
4.2.5. <i>Moderated Regression Analysis</i>	75
4.2.6. Uji Kelayakan Model (<i>Geodness of Fit</i>)	78
4.3. Pembahasan Hasil Analisis Data (Pembuktian Hipotesis)	83
4.3.1. Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	83
4.3.2. Pengaruh Kepemilikan Keluarga Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	85
4.3.3. Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i> yang Dimoderasi Kepemilikan Keluarga.....	86
BAB V PENUTUP.....	90
5.1. Kesimpulan.....	90
5.2. Keterbatasan Penelitian	91
5.3. Saran-saran	91
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN.....	101

DAFTAR TABEL

1.1. Target dan Realisasi Penerimaan Negara Sektor Pajak	2
3.1. Perhitungan Sampel Penelitian	43
4.1. Perhitungan Sampel Penelitian	56
4.2. Hasil Uji Statistik Deskriptif (Persamaan 1).....	57
4.3. Hasil Uji Statistik Deskriptif (Persamaan 2).....	58
4.4. Hasil Pengujian <i>Common Effect Model</i> (Persamaan 1)	61
4.5. Hasil Pengujian <i>Common Effect Model</i> (Persamaan 2)	61
4.6. Hasil Pengujian <i>Fixed Effect Model</i> (Persamaan 1).....	62
4.7. Hasil Pengujian <i>Fixed Effect Model</i> (Persamaan 2).....	62
4.8. Hasil Pengujian <i>Random Effect Model</i> (Persamaan 1)	63
4.9. Hasil Pengujian <i>Random Effect Model</i> (Persamaan 2)	63
4.10. Hasil Uji Chow (Persamaan 1).....	64
4.11. Hasil Uji Chow (Persamaan 2).....	65
4.12. Hasil Uji Hausman (Persamaan 1)	65
4.13. Hasil Uji Hausman (Persamaan 2)	66
4.14. Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i> (Persamaan 1)	67
4.15. Hasil Uji <i>Lagange Multiplier</i> (Persamaan 2).....	68
4.16. Pemilihan Metode Regresi Data Panel.....	68
4.17. Hasil Uji Multikolinearitas (Persamaan 1).....	71
4.18. Hasil Uji Multikolinearitas (Persamaan 2).....	72
4.19. Hasil Uji Autokorelasi (Persamaan 1).....	73
4.20. Hasil Uji Autokorelasi (Persamaan 2).....	73
4.21. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Persamaan 1)	74
4.22. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Persamaan 2)	74
4.23. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda (Persamaan 1).....	75

4.24. Hasil <i>Moderated Regression Analysis</i> (Persamaan 2)	77
4.25. Hasil Uji F (Persamaan 1)	79
4.26. Hasil Uji F (Persamaan 2)	79
4.27. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Persamaan 1)	80
4.28. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Persamaan 2)	80
4.29. Hasil Uji t (Persamaan 1)	81
4.30. Hasil Uji t (Persamaan 2)	82

DAFTAR GAMBAR

2.1. Kerangka Berpikir	32
4.1. Hasil Uji Normalitas (Persamaan 1)	69
4.2. Hasil Uji Normalitas (Persamaan 2)	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Indikator Pengungkapan CSR Berdasarkan GRI-G4	102
Lampiran 2 Jadwal Penelitian	120
Lampiran 3 Daftar Sampel Penelitian	112
Lampiran 4 Data Tabulasi <i>Tax Avoidance</i> Tahun 2017-2021	114
Lampiran 5 Data Tabulasi CSR Tahun 2017-2021	120
Lampiran 6 Data Tabulasi Kepemilikan Keluarga Tahun 2017-2021	141
Lampiran 7 Data Tabulasi Ukuran Perusahaan Tahun 2017-2021	147
Lampiran 8 Data Tabulasi <i>Leverage</i> Tahun 2017-2021	153
Lampiran 9 Hasil Uji Statistik Deskriptif	159
Lampiran 10 Hasil Uji Estimasi Model Regresi Data Panel	160
Lampiran 11 Hasil Uji Pemilihan Model	165
Lampiran 12 Hasil Uji Asumsi Klasik	167
Lampiran 13 Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i>	171
Lampiran 14 Hasil Uji Ketepatan Model	173
Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup	175
Lampiran 16 Hasil Cek Plagiasi	176

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi di Indonesia di setiap tahunnya membutuhkan dana yang cukup besar untuk membantu keberhasilan perekonomian nasional dan meningkatkan pembangunan. Salah satu sumber pendapatan negara untuk membiayai pengeluaran negara adalah pajak (Safira & Suhartini, 2021). Sehingga pajak mempunyai peran penting dalam anggaran belanja negara. Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) tahun 2021 menargetkan pendapatan negara dapat mencapai Rp1.743,65 triliun yang berasal dari penerimaan perpajakan, Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan hibah. Target pendapatan negara diharapkan tercapai dengan diperolehnya pendapatan dari perpajakan sebesar 1.444,54 triliun, PNBP sebesar 298,20 triliun dan hibah sebesar 0.90 triliun (Kementerian Keuangan, 2021). Dari data tersebut berarti 82,8% penerimaan negara berasal dari pajak.

Pemerintah seharusnya dapat merealisasikan penerimaan pajak secara optimal sehingga mampu membiayai pengeluaran negara (Mulyani et al., 2017). Meskipun demikian, realisasi penerimaan pajak di Indonesia pada tahun 2017 sampai 2021 belum mencapai target. Berikut data target dan realisasi penerimaan pajak selama tahun 2017 sampai 2021.

Tabel 1.1
Target dan Realisasi Penerimaan Negara Pada Sektor Pajak Tahun 2017-2021
(dalam ribuan rupiah)

Tahun	Target Penerimaan Pajak	Realisasi	
		Penerimaan	%
2017	1.262.248.757.552	1.151.077.845.435	91,19
2018	1.423.999.938.462	1.313.347.887.240	92,23
2019	1.577.555.850.376	1.332.659.148.380	84,48
2020	1.198.831.330.227	1.072.152.698.135	89,43
2021	1.229.581.016.340	1.278.654.459.041	103,99

Sumber: Kementerian Keuangan Republik Indonesia (diolah), 2023

Berdasarkan tabel 1.1 di atas terlihat bahwa realisasi penerimaan pajak di Indonesia pada tahun 2017 sampai 2021 belum mencapai target. Realisasi penerimaan pajak mencapai 91,19% dari target penerimaan pajak tahun 2017. Kemudian pada tahun 2018 realisasi penerimaan pajak mengalami kenaikan sebesar 1,04% menjadi 92,23%. Pada tahun 2019 realisasi penerimaan pajak mengalami penurunan sebesar 7,75% menjadi 84,48%. Pada tahun 2020 realisasi penerimaan pajak mengalami kenaikan sebesar 4,95% menjadi 89,43%. Sedangkan pada tahun 2021 realisasi penerimaan pajak mengalami kenaikan sebesar 14,56% menjadi 103,99%, dimana realisasi penerimaan pajak tahun 2021 sudah mencapai target. Menurut Mulyani et al. (2017) jumlah realisasi penerimaan pajak yang lebih kecil dari target mengindikasikan bahwa penerimaan pajak belum optimal dan hal ini memunculkan dugaan adanya penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Tax avoidance merupakan upaya perusahaan untuk memperkecil jumlah pajak yang harus dibayar dengan cara yang sesuai dengan undang-undang perpajakan yaitu dengan memanfaatkan peluang-peluang dalam aturan perpajakan

(Inayatullohmah & Puspitosari, 2019). Adanya perbedaan kepentingan antara negara dan perusahaan sebagai wajib pajak memunculkan kemungkinan adanya tindakan untuk mengurangi beban pajak (Pattiasina et al., 2019). Pajak bagi negara adalah sumber pendapatan yang utama, sedangkan bagi wajib pajak, pajak merupakan beban yang akan mengurangi nilai laba di perusahaan (Safitri & Muid, 2020). Oleh karena itu, perusahaan cenderung akan melakukan perlawanan pajak. Perlawanan pajak tersebut berupa hambatan-hambatan yang terjadi dalam upaya pemungutan pajak (Mulyani et al., 2017).

Fenomena kasus perusahaan yang melakukan tindakan *tax avoidance* salah satunya terjadi di PT Bentoel International Investama Tbk. PT Bentoel International Investama merupakan salah satu perusahaan rokok besar yang beroperasi di Indonesia. Menurut laporan yang disampaikan oleh Lembaga *Tax Justice Network* (2019), PT Bentoel International Investama yang merupakan anak usaha British American Tobacco (BAT) terduga melakukan *tax avoidance* hingga US\$14 juta atau sekitar Rp199 miliar akibat dari pembayaran bunga piutang serta pengalihan pendapatan keluar dari Indonesia (Saleh, 2019).

Dari kasus di atas, terlihat bahwa masih adanya perusahaan yang melakukan tindakan *tax avoidance*. Tindakan *tax avoidance* akan merugikan negara karena berdampak pada terhambatnya pembangunan dan pengadaan barang publik untuk masyarakat (Inayatullohmah & Puspitosari, 2019). Tindakan *tax avoidance* juga dianggap sebagai keputusan yang berisiko dan menimbulkan dampak buruk bagi kelangsungan hidup perusahaan seperti rusaknya reputasi perusahaan (Yulyanah & Kusumastuti, 2019).

Tindakan *tax avoidance* perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu dari faktor tersebut yaitu *corporate social responsibility* (CSR) (Winarno et al., 2021). Menurut Suripto (2019) CSR adalah suatu komitmen berlanjut dalam bisnis untuk dapat bertindak secara etis dan berkontribusi dalam pembangunan ekonomi, serta meningkatkan kesejahteraan pekerja dan masyarakat pada umumnya. Perusahaan yang memiliki CSR yang tinggi akan memiliki citra yang baik, meningkatkan nilai perusahaan, dan merek yang kuat (Sari & Tjen, 2016).

CSR merupakan dukungan utama dalam hal menjaga citra dan loyalitas perusahaan di mata masyarakat (Rahayu & Suryarini, 2021). Kinerja perusahaan tidak hanya sekedar mendapatkan laba yang optimal guna memenuhi kepentingan pemegang saham tetapi juga perlu memperhatikan kepentingan masyarakat untuk menjamin kelangsungan usaha di masa mendatang. Salah satu bentuk tanggung jawab yang dapat dilakukan perusahaan terhadap lingkungan sosialnya adalah dengan ikut membayar pajak (Suryarini et al., 2021). Pajak merupakan salah satu bentuk tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat melalui pemerintah (Hidayat et al., 2016). Oleh karena itu, perusahaan yang melakukan kegiatan *tax avoidance* merupakan perusahaan yang tidak memiliki tanggung jawab sosial (Lanis & Richardson, 2013).

Perusahaan yang melakukan pengungkapan CSR yang tinggi dianggap memiliki kepedulian yang tinggi terhadap kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, perusahaan yang mengungkapkan CSR cenderung tidak melakukan *tax avoidance* karena *tax avoidance* dapat mengurangi kesejahteraan masyarakat. *Tax*

avoidance dianggap tidak bertanggung jawab secara sosial dan tidak dapat diterima (Lanis & Richardson, 2012). Lanis & Richardson (2012) menyimpulkan bahwa semakin banyak perusahaan berinvestasi dalam kegiatan sosial, semakin kecil kemungkinan perusahaan untuk menghindari pajak.

Sejauh ini, telah banyak penelitian yang menghubungkan CSR terhadap *tax avoidance*, seperti López-González et al. (2019), Winarno et al. (2021), Yopie & Elivia (2022), Khairunisa et al., (2017), Sandra & Anwar, (2018), dan Tjondro & Assanto (2019) menemukan bahwa CSR berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Setiawati & Adi (2020), Krisyadi & Anita (2022), Hidayat et al. (2016), dan Rahmawati et al. (2016) menemukan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Lanis & Richardson (2012), Salsabila et al. (2021), Anita (2015), Apriliyana & Suryarini (2018), Panjaitan et al. (2021), dan Ramdhani & Sitompul (2021) menemukan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Faktor selanjutnya yang dianggap dapat mempengaruhi *tax avoidance* yaitu kepemilikan keluarga (López-González et al., 2019). Perusahaan dengan kepemilikan keluarga terjadi ketika pemegang saham utama perusahaan adalah pihak keluarga atau grup perusahaan keluarga (Andriyanto & Marfiana, 2021). Perusahaan dengan kepemilikan keluarga umumnya mempunyai konsentrasi kepemilikan yang tinggi, mempunyai tujuan jangka panjang, dan kepedulian yang tinggi terhadap reputasi (Chen et al., 2010). Keluarga pemilik biasanya lebih terdorong untuk menjaga nama baik keluarga karena berniat untuk meneruskan

warisan perusahaan sampai generasi yang akan datang, tidak hanya terbatas pada diri mereka sendiri (Andriyanto & Marfiana, 2021).

Salah satu perusahaan audit asal Amerika, Price Waterhouse Coopers (PWC) melakukan survei terhadap bisnis keluarga di Indonesia. Hasil survei menunjukkan bahwa lebih dari 95% perusahaan Indonesia adalah bisnis keluarga. PWC mendefinisikan bisnis keluarga sebagai perusahaan di mana mayoritas hak suara berada di tangan pendiri atau orang yang mengakuisisi perusahaan, seperti pasangan, orang tua, anak, atau ahli waris. Setidaknya satu perwakilan keluarga terlibat dalam manajemen atau administrasi perusahaan (Supriadi, 2014). Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar perusahaan Indonesia memiliki struktur kepemilikan keluarga dalam perusahaan.

Menurut Berrone et al. (2012) berdasarkan perspektif *socioemotional wealth* (SEW), perusahaan keluarga membuat keputusan yang tidak selalu mengikuti dasar pemikiran ekonomi rasional dan mungkin berperilaku berbeda dari perusahaan non keluarga sehubungan dengan risiko, jika diperlukan untuk mempertahankan warisan keluarga (Landry et al., 2013). Gómez-Mejía et al. (2007) menjelaskan bahwa SEW menjadi preferensi bagi perusahaan keluarga dalam pengambilan keputusan. Teori SEW memprediksi bahwa perusahaan keluarga tidak ingin kehilangan SEW. Perusahaan keluarga akan mengambil keputusan berisiko meskipun akan menurunkan keuntungan perusahaan, sebaliknya perusahaan keluarga tidak ingin mengambil risiko yang dapat mengurangi SEW meskipun hal tersebut menguntungkan perusahaan (Cennamo et al., 2012).

Penelitian Chen et al. (2010) menunjukkan hasil bahwa ternyata tingkat keagresifan pajak perusahaan keluarga lebih kecil daripada perusahaan non keluarga. Hal ini terjadi karena diduga *family owners* lebih bersedia membayar pajak lebih tinggi daripada harus membayar denda pajak dan menghadapi kemungkinan rusaknya reputasi perusahaan akibat diaudit dari fiskus pajak.

Penelitian tentang kepemilikan keluarga yang dilakukan oleh Yopie & Elivia (2022) dan Krisyadi & Anita (2022) menemukan bahwa kepemilikan keluarga berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Panjaitan et al. (2021), Maharani & Juliarto (2019), dan Ekaputra et al. (2020) menemukan bahwa kepemilikan keluarga berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Subagiastra et al. (2016), Wijayani (2016), Sujendra et al. (2019), dan Mawaddah & Darsono (2022) menemukan bahwa kepemilikan keluarga tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Kepemilikan keluarga juga berperan sebagai variabel moderasi hubungan antara *corporate social responsibility* dengan *tax avoidance*. Menurut Chen et al. (2010) perusahaan keluarga dan non keluarga dapat mengadopsi nilai-nilai etika perusahaan dan perilaku tanggung jawab sosial, termasuk perilaku pajak yang berbeda, karena ini terkait dengan kepentingan para *shareholders*. Berrone et al. (2012) menyatakan bahwa adanya SEW menyebabkan perusahaan keluarga lebih terdorong untuk menjaga nama baik keluarga, sehingga menjaga kehormatan keluarga tetap terjaga. Hal inilah yang kemudian menyebabkan, terdapat kecocokan yang lebih besar antara tanggung jawab sosial perusahaan (reputasi)

dan perilaku pajak (risiko) pada perusahaan keluarga dibandingkan dengan perusahaan non keluarga (Landry et al., 2013).

Penelitian tentang kepemilikan keluarga memoderasi hubungan *corporate social responsibility* terhadap *tax avoidance* yang dilakukan oleh López-González et al. (2019), Tjondro & Assanto (2019), Purba (2017) menemukan bahwa kepemilikan keluarga dapat memoderasi pengaruh CSR dengan *tax avoidance* dengan arah negatif. Artinya semakin tinggi tingkat pengungkapan CSR pada perusahaan keluarga, maka semakin rendah tingkat *tax avoidance* yang dilakukan. Dimana kepemilikan keluarga menimbulkan kekhawatiran untuk menjaga reputasi perusahaan agar dapat diwariskan, sehingga akan menghindari pengambilan risiko yang besar yaitu insentif *tax avoidance* karena risiko diaudit. Oleh karena itu, perusahaan keluarga lebih memilih untuk tidak melakukan *tax avoidance* untuk menghindari risiko. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Tanujaya & Itan (2020) dan Mumtahanah & Septiani (2017) menemukan bahwa kepemilikan keluarga tidak dapat memoderasi pengaruh CSR terhadap *tax avoidance*.

Alasan pentingnya dilakukan penelitian ini yaitu karena masih banyaknya fenomena *tax avoidance* yang terjadi di Indonesia. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya fenomena *tax avoidance* perusahaan yang terjadi pada tahun 2019. Serta ditemukannya ketikkonsistenan hasil dari variabel yang diteliti oleh beberapa penelitian terdahulu. Maka dengan itu, peneliti tertarik untuk meneliti dan menguji kembali terkait dengan *tax avoidance*.

Penelitian ini merupakan replikasi penelitian dari López-González et al. (2019) dengan memperbarui sampel dengan menggunakan objek perusahaan

manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Terdapat perbedaan dalam periode tahun penelitian, penelitian sebelumnya pada tahun 2006 sampai 2014, sedangkan penelitian ini menggunakan periode tahun penelitian dari tahun 2017 sampai 2021, dimana laporan keuangan yang digunakan peneliti adalah laporan keuangan yang terbaru dan pada tahun tersebut realisasi penerimaan pajak masih berada di bawah target dan bersifat fluktuatif, serta diharapkan hasil penelitian terkini akan meningkatkan jumlah observasi serta diperoleh hasil yang lebih valid.

Peneliti memilih perusahaan yang bergerak di sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objeknya. Menurut data Kementerian Keuangan, industri pengolahan atau manufaktur setiap tahunnya memiliki kontribusi terbesar dalam penerimaan pajak negara. Periode Desember 2021, industri pengolahan masih memberikan kontribusi tertinggi yaitu sebesar 29,9% (Kementerian Keuangan, 2021). Sektor manufaktur merupakan sektor pengolahan yang menggunakan sumber daya sekitar serta memiliki dampak cukup besar terkait dengan pencemaran lingkungan akibat dari limbah pabrik. Alasan lain memilih perusahaan yang bergerak di sektor manufaktur yaitu sebagai perusahaan yang memproduksi barang, maka karakteristik perusahaan manufaktur lebih bersifat kompleks, sebab hal ini terkait dengan sistem yang dijalankan perusahaan tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, peneliti tertarik meneliti kembali mengenai *tax avoidance*. Peneliti akan mencoba menguji kembali pengaruh *corporate social responsibility* terhadap *tax avoidance* dengan kepemilikan keluarga sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur dengan kepemilikan saham keluarga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

pada tahun 2017 sampai 2021. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian **“Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Tax Avoidance* dengan Kepemilikan Keluarga sebagai Variabel Moderasi”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti mengidentifikasi masalah-masalah penelitian sebagai berikut:

1. Masih adanya fenomena praktik *tax avoidance* yang terjadi pada PT Bentoel International Investama Tbk.
2. Adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu.

1.3 Batasan Masalah

Supaya penelitian ini mempunyai kefokusannya maka penelitian ini dibatasi pada pengaruh *corporate social responsibility* terhadap *tax avoidance* dengan kepemilikan keluarga sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur dengan kepemilikan saham keluarga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2021.

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah *corporate social responsibility* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*?
2. Apakah kepemilikan keluarga berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*?
3. Apakah kepemilikan keluarga dapat memperkuat pengaruh *corporate social responsibility* terhadap *tax avoidance*?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Menguji secara empiris pengaruh *corporate social responsibility* terhadap *tax avoidance*.
2. Menguji secara empiris pengaruh kepemilikan keluarga terhadap *tax avoidance*.
3. Menguji secara empiris pengaruh kepemilikan keluarga dalam memoderasi hubungan antara *corporate social responsibility* terhadap *tax avoidance*.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan maksud dan harapan agar dapat memberi manfaat bagi beberapa elemen, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan literatur dan referensi bagi penelitian selanjutnya khususnya yang membahas tentang *corporate social responsibility* terhadap *tax avoidance* dengan kepemilikan keluarga sebagai variabel moderasi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi perusahaan, adanya penelitian ini bisa dijadikan pertimbangan bagi manajemen agar dapat menghindari tindakan *tax avoidance*.
- b. Bagi pemerintah, adanya penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi pemerintah untuk membuat regulasi mengenai perpajakan agar tidak ada celah bagi perusahaan untuk melakukan *tax avoidance*.

- c. Bagi Investor, adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan bagi investor dalam mengevaluasi atau menilai suatu perusahaan ketika akan membuat keputusan investasi.

1.7 Jadwal Penelitian

Terlampir

1.8 Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memberikan gambaran mengenai isi skripsi ini, pembahasan dilakukan secara sistematis dan menyeluruh. Sistematika skripsi ini meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini diuraikan latar belakang tentang *tax avoidance* dengan berbagai fenomena yang ada dan diuraikan juga penelitian-penelitian terdahulu terkait *corporate social responsibility*, kepemilikan keluarga dan *tax avoidance*. Dipaparkan mengenai identifikasi masalah, rumusan masalah yang menjadi acuan penelitian ini dilakukan. Dijelaskan mengenai batasan masalah agar penelitian ini mempunyai titik fokus, mengenai tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan untuk membantu pembaca memahami isi skripsi ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang teori yang digunakan dalam penelitian ini dan menjelaskan beberapa penelitian yang relevan serta menjelaskan variabel yang digunakan dalam penelitian. Dijelaskan pula terkait kerangka berpikir dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum, pengujian, dan hasil analisis data dan pembahasan hasil analisis data berdasarkan data statistik yang diperoleh dari hasil pengolahan data. Dengan demikian bab ini menjadi pembuktian dari hipotesis yang dibangun oleh peneliti.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran-saran yang diberikan untuk pihak-pihak yang berkepentingan dengan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Teori Legitimasi

Teori legitimasi adalah salah satu teori yang paling banyak diterapkan di bidang akuntansi sosial dan lingkungan (Purba, 2017). Lanis & Richardson (2013) menerapkan teori legitimasi sebagai salah satu perspektif dalam mengembangkan teori pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Teori ini berasal dari konsep legitimasi organisasi yang diungkapkan oleh Dowling & Pfeffer (1975) yang menyatakan bahwa legitimasi adalah suatu kondisi ketika sistem nilai suatu entitas membangun kesesuaian dengan sistem nilai masyarakat luas di mana entitas tersebut berada. Menurut teori ini, suatu perusahaan beroperasi dengan izin dari masyarakat, dimana izin ini dapat ditarik kembali jika perusahaan tidak melakukan hal-hal yang menjadi kewajibannya. Kelangsungan hidup perusahaan tergantung pada hubungan perusahaan dengan masyarakat dan lingkungan dimana perusahaan beroperasi.

Teori legitimasi menyatakan bahwa organisasi harus terus berusaha memastikan bahwa mereka melakukan kegiatan sesuai dengan batas-batas dan norma-norma masyarakat (Rustiarini, 2020). Berdasarkan perspektif teori ini, suatu perusahaan akan secara sukarela melaporkan kegiatannya jika pihak manajemen menganggap hal ini sebagai harapan dari lingkungan sekitarnya, karena kelangsungan hidup suatu organisasi dapat terancam jika masyarakat menganggap organisasi tersebut telah melanggar kontrak sosial.

Menurut Dowling & Pfeffer (1975) ada dua dimensi agar perusahaan memperoleh dukungan legitimasi dari masyarakat, yaitu bahwa kegiatan perusahaan harus sesuai dengan sistem nilai yang ada dalam masyarakat dan pelaporan kegiatan perusahaan harus mencerminkan nilai sosial yang berlaku. Dalam hal ini, perusahaan disarankan untuk dapat memastikan operasinya sesuai dengan harapan masyarakat dan sejalan dengan teori legitimasi.

Jessica & Toly (2014) menyebutkan bahwa perusahaan melaksanakan CSR sebagai salah satu tanggung jawab mereka dan sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Kegiatan CSR oleh perusahaan dapat digunakan untuk mengetahui pandangan perusahaan terhadap pajak (Purba, 2017). Perusahaan dapat memandang pajak sebagai bagian dari CSR yang merupakan tanggung jawab perusahaan kepada masyarakat dan pemerintah atau hanya sebagai alat untuk mengalihkan perhatian para *stakeholders* dari tindakan *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan (Krisyadi & Anita, 2022). Jika perusahaan mengungkapkan CSR yang tinggi, maka perusahaan memiliki tanggung jawab sosial yang tinggi. Hal ini berbanding lurus dengan kepatuhan atau ketaatan perusahaan dalam memenuhi kewajiban perpajakannya, karena perusahaan akan menganggap pajak sebagai bagian dari CSR kepada pemerintah atau masyarakat (Yusuf, 2019).

Perusahaan yang menganggap pajak sebagai bagian dari CSR harus membayar pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku dan tidak melakukan tindakan pajak yang agresif (Lanis & Richardson, 2012). Perusahaan yang melakukan *tax avoidance* akan dianggap negatif oleh masyarakat karena

melanggar norma sosial. Dampak dari *tax avoidance* adalah menurunnya citra dan kepercayaan perusahaan di mata masyarakat dan dapat dianggap sebagai perusahaan yang tidak bertanggung jawab secara sosial (Safitri & Muid, 2020).

Ditinjau dari sisi legitimasi, pembayaran pajak perusahaan memiliki implikasi sosial kepada masyarakat. Hal ini dikarenakan pajak dari perusahaan berperan penting dalam mendanai penyediaan fasilitas kepada masyarakat oleh negara. Tindakan *tax avoidance* dianggap sebagai tindakan yang tidak sesuai dengan semangat hukum yang mendasarinya (Lanis & Richardson, 2013). Strategi perusahaan yang secara sengaja meminimalkan pembayaran dianggap sebagai sesuatu yang tidak etis dan tidak sesuai dengan harapan masyarakat terhadap perusahaan (Andriyanto & Marfiana, 2021). Tindakan meminimalkan pembayaran pajak melalui *tax avoidance* dapat menghasilkan kerugian yang signifikan dan berpotensi tidak dapat dipulihkan bagi masyarakat secara keseluruhan (Lanis & Richardson, 2013).

Berdasarkan teori legitimasi, dapat disimpulkan bahwa perusahaan memiliki kontrak atau kewajiban untuk beradaptasi dengan masyarakat atau lingkungan sekitar. Bentuk penyesuaian yang dilakukan adalah dengan menjalankan kegiatan operasional perusahaan sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku di masyarakat yang bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat. Bentuk kegiatan penyesuaian yang banyak dilakukan perusahaan adalah melalui program CSR. Salah satu bentuk aktivitas tanggung jawab perusahaan kepada masyarakat dapat melalui pemerintah dengan cara membayar beban pajak perusahaan sesuai dengan

ketentuan yang berlaku, dan juga tidak melakukan tindakan *tax avoidance* yang bisa merugikan banyak pihak.

2.1.2 *Socioemotional Wealth (SEW)*

Socioemotional Wealth (SEW) yang diterapkan pada perusahaan keluarga pertama kali diperkenalkan oleh (Gómez-Mejía et al., 2007). Perusahaan keluarga adalah bisnis yang diatur atau dikelola dengan tujuan untuk mengejar tujuan bisnis yang dipegang oleh keluarga sehingga dapat bertahan secara turun-temurun (Chua et al., 1999). Perusahaan keluarga merupakan kombinasi dari dua sistem yang saling berinteraksi yaitu sistem keluarga yang berorientasi pada emosi dengan tujuan utama adalah non ekonomi dan sistem bisnis yang berorientasi pada hasil dengan tujuan utama ekonomi (Stafford et al, 1999); dan (Distelberg & Sorenson, 2009). Gómez-Mejía et al. (2007) menjelaskan bahwa tujuan non ekonomi yang diharapkan oleh sistem keluarga, misalnya menjaga kontrol keluarga, menjaga nama baik keluarga dan keharmonisan keluarga. Tujuan tersebut diharapkan dapat memenuhi kebutuhan afektif keluarga sehingga disebut dengan *socioemotional wealth*.

SEW didefinisikan sebagai aspek non keuangan perusahaan yang memenuhi kebutuhan afektif keluarga, seperti identitas, kemampuan untuk menjalankan pengaruh keluarga, dan pelestarian keluarga dalam perusahaan, menyebabkan perusahaan keluarga dan non keluarga memiliki objektif yang berbeda dalam pelestarian umur perusahaan (Gómez-Mejía et al., 2007). Pendapat lain dari Berrone et al. (2012) berdasarkan perspektif SEW, perusahaan keluarga membuat keputusan yang tidak selalu mengikuti dasar pemikiran ekonomi yang rasional

dan mungkin berperilaku berbeda dari perusahaan non keluarga sehubungan dengan risiko, jika diperlukan untuk melestarikan warisan keluarga (Landry et al., 2013). Menurut Chen et al. (2010) perusahaan keluarga dan non keluarga dapat mengadopsi nilai-nilai etika perusahaan dan perilaku tanggung jawab sosial, termasuk perilaku pajak yang berbeda, karena ini terkait dengan kepentingan para *shareholders* yang ada.

Berrone et al. (2012) menyatakan bahwa adanya SEW menyebabkan perusahaan keluarga dapat lebih terdorong untuk menjaga nama baik keluarganya, sehingga menjaga kehormatan keluarga tetap terjaga. Hal inilah yang kemudian menyebabkan, terdapat kecocokan yang lebih besar antara tanggung jawab sosial perusahaan (reputasi) dan perilaku pajak (risiko) pada perusahaan keluarga dibandingkan dengan perusahaan non keluarga (Landry et al., 2013).

Menurut Gómez-Mejía et al. (2007) teori SEW memprediksi bahwa pemilik keluarga adalah '*loss averse*' dan memprioritaskan SEW. Mereka akan mengambil keputusan yang berisiko untuk mendapatkan SEW meskipun itu akan mengurangi kekayaan ekonominya. Mereka akan menghindari keputusan berisiko yang dapat meningkatkan kekayaan ekonominya tetapi dapat mengurangi SEW (Cennamo et al., 2012). Gómez-Mejía et al. (2007) menyatakan bahwa aspek penting dari kekayaan *socioemotional* bisnis keluarga adalah pemenuhan kebutuhan yang berkaitan dengan identifikasi keluarga seperti kontrol dan nama baik keluarga.

Gómez-Mejía et al. (2007) menjelaskan bahwa ada dua risiko yang dihadapi oleh perusahaan keluarga, yaitu risiko *performance hazard* dan risiko *venturing*.

Risiko *performance hazard* merupakan konsekuensi negatif yang harus ditanggung perusahaan terkait dengan pilihan pengambilan keputusan yang diwujudkan dalam dua cara, yaitu kemungkinan kegagalan atau ancaman keberlanjutan dan kemungkinan kinerja di bawah target yang diharapkan. Risiko *venturing* adalah risiko yang berkaitan dengan cara atau peluang alternatif yang harus dilakukan perusahaan ketika kinerja perusahaan di bawah target termasuk pencarian produk atau teknologi baru. Perusahaan keluarga mungkin cenderung membuat keputusan bisnis yang berisiko, bahkan jika mereka menghadapi kinerja yang mengecewakan. Jadi perusahaan keluarga mungkin bersedia mengambil risiko bahaya kinerja yang lebih besar untuk mempertahankan kekayaan *socioemosional* mereka.

Berdasarkan SEW, dapat disimpulkan bahwa perusahaan keluarga cenderung menempatkan kendali keluarga di perusahaan. Hadirnya kendali keluarga di dalam perusahaan karena perusahaan keluarga mempunyai keinginan untuk mempertahankan keberlanjutan usaha keluarganya dan menghindari kebangkrutan. Perspektif SEW menjelaskan bahwa perusahaan keluarga dapat dianggap dekat dengan komunitasnya, karena adanya ikatan pribadi anggota keluarga dengan anggota masyarakat lainnya (Berrone et al., 2012). Perusahaan keluarga biasanya menghindari keputusan berisiko yang dapat membahayakan SEW dan warisan keluarga mereka, meskipun tindakan ini mungkin tidak memberikan manfaat ekonomi langsung atau jangka pendek (Gómez-Mejía et al., 2007). Perusahaan keluarga bertaruh untuk tradisi bisnis yang bertanggung jawab secara sosial, menghindari kegiatan yang dapat mempermalukan citra perusahaan

dan juga nama keluarga. Semua tindakan ini difokuskan untuk melestarikan atau meningkatkan SEW. Oleh karena itu, perusahaan keluarga diharapkan bersikap negatif terkait dengan tindakan *tax avoidance* untuk menjaga dan melestarikan SEW (López-González et al., 2019).

2.1.3 Tax Avoidance

Tax avoidance merupakan bentuk kegiatan yang memberikan efek pada kewajiban pajak, baik itu kegiatan yang diperbolehkan ataupun kegiatan khusus untuk mengurangi beban pajak. Biasanya *tax avoidance* dilakukan dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan hukum perpajakan (Dyrenge et al., 2008). *Tax avoidance* adalah upaya perusahaan untuk memperkecil jumlah pajak yang harus dibayar dengan cara yang sesuai dengan undang-undang perpajakan yaitu dengan memanfaatkan peluang-peluang dalam aturan perpajakan (Mulyani et al., 2017).

Tindakan untuk mengurangi beban pajak dapat dilakukan dengan beberapa cara, mulai dari yang tidak melanggar hukum (*tax avoidance*) sampai dengan yang melanggar hukum (*tax evasion*) (Inayatullohmah & Puspitosari, 2019). Upaya meminimalkan pajak secara *eufimisme* sering disebut perencanaan pajak (*tax planning*). Tindakan perencanaan pajak umumnya merujuk pada proses merencanakan usaha dan transaksi wajib pajak agar utang pajak berada dalam jumlah minimal tetapi masih dalam ketentuan peraturan perpajakan (Suandy, 2008). Suandy (2008) memaparkan beberapa faktor yang mendorong wajib pajak melakukan tindakan penghematan pajak secara illegal, antara lain:

a. Jumlah pajak yang harus dibayar

Besarnya jumlah pajak yang harus dibayar oleh wajib pajak. Dimana Semakin besar jumlah pajak yang harus dibayar oleh wajib pajak, maka semakin besar kecenderungan wajib pajak untuk melakukan pelanggaran.

b. Biaya untuk menyuap fiskus

Semakin kecil biaya untuk menyuap fiskus, maka semakin besar pula kecenderungan wajib pajak untuk melakukan pelanggaran.

c. Kemungkinan untuk terdeteksi

Semakin kecil kemungkinan suatu pelanggaran terdeteksi, maka semakin besar pula kecenderungan wajib pajak untuk melakukan pelanggaran.

d. Besar sanksi

Semakin ringan sanksi yang didapatkan terhadap pelanggaran, maka semakin besar pula kecenderungan wajib pajak melakukan pelanggaran.

Tindakan pajak agresif merupakan suatu pengelolaan dengan tujuan untuk menurunkan laba kena pajak melalui perencanaan pajak (*tax planning*), baik dengan menggunakan cara yang termasuk *tax avoidance* ataupun bukan (Frank et al., 2009). Dalam penelitian Chen et al. (2010) terdapat beberapa keuntungan dan kerugian dari tindakan pajak agresif. Keuntungan dari tindakan pajak agresif diantaranya:

a. Penghematan pajak, kas dari pemegang saham menjadi lebih besar

b. Kompensasi bagi manajer pemegang saham atas tindakan pajak agresif yang dilakukan oleh manajer tersebut

- c. Kesempatan bagi manajer untuk melakukan *rent extraction*, yakni kebijakan manajer yang tidak memaksimalkan kepentingan pemilik. Hal ini dapat berupa penyusunan laporan keuangan yang agresif, pengambilan sumber daya atau aset perusahaan untuk kepentingan pribadi ataupun melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Adapun kerugian dari tindakan pajak agresif diantaranya:

- a. Adanya kemungkinan perusahaan akan terkena sanksi dari kantor perpajakan karena ditemukan adanya kecurangan pada saat proses audit
- b. Rusaknya reputasi perusahaan akibat dari audit oleh kantor perpajakan
- c. Turunnya harga saham, sebab anggapan pemegang saham tindakan pajak agresif dilakukan untuk *rent extraction* yang merugikan pemegang saham.

Terdapat beberapa proksi untuk menggambarkan *tax avoidance* yaitu *Effective Tax Rate (ETR)*, *Current ETR* dan *Cash ETR*. Penelitian ini menggunakan ETR untuk mengukur tingkat *tax avoidance*, seperti penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Dyreng et al. (2008), Chen et al. (2010), Lanis & Richardson (2013), Astuti & Aryani (2016), Purba (2017), Krisyadi & Anita (2022), Tjondro & Assanto (2019) dan López-González et al. (2019). Alasan penelitian ini menggunakan ETR adalah karena peneliti-peneliti sebelumnya telah banyak yang menggunakannya dan indikator ini sementara dinilai sebagai indikator yang hasilnya paling akurat (Purba, 2017). ETR dianggap dapat menggambarkan adanya *tax avoidance* perusahaan. Rendahnya ETR menggambarkan *tax avoidance* yang tinggi, begitupun sebaliknya tingginya ETR menggambarkan *tax avoidance* rendah (López-González et al., 2019).

2.1.4 Corporate Social Responsibility (CSR)

Menurut World Business Council for Sustainable Development (2000) mendefinisikan *corporate social responsibility* (CSR) sebagai bentuk komitmen berkelanjutan oleh bisnis untuk berperilaku etis dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi sekaligus meningkatkan kualitas hidup tenaga kerja dan keluarganya, komunitas lokal dan juga masyarakat pada umumnya. Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 mendefinisikan CSR sebagai bentuk tanggung jawab yang melekat pada perusahaan penanaman modal untuk terus dapat menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, norma, nilai, dan budaya masyarakat setempat.

Menurut Anita (2015) CSR adalah tanggung jawab perusahaan kepada para pemangku kepentingan untuk dapat berlaku etis, meminimalkan dampak negatif dan juga meningkatkan dampak positif yang mencakup aspek ekonomi, sosial dan lingkungan dalam rangka untuk mencapai tujuan pembangunan. Menurut Suropto (2019) CSR adalah komitmen berlanjut dalam dunia usaha untuk bertindak etis dan berkontribusi dalam pengembangan ekonomi dari komunitas setempat ataupun masyarakat luas, bersamaan dengan peningkatan kesejahteraan pekerja serta keluarganya.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa CSR merupakan bentuk kepedulian perusahaan terhadap lingkungan eksternal perusahaan berupa perlindungan lingkungan, partisipasi pembangunan, dan berbagai bentuk tanggung jawab sosial lainnya, sehingga perusahaan tidak hanya mencari keuntungan semata, tetapi juga berorientasi pada lingkungan. Menurut Wibisono

(2007) ada sepuluh keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan dari melakukan CSR, yaitu mempertahankan dan meningkatkan reputasi perusahaan, layak mendapatkan lisensi sosial untuk beroperasi, mengurangi risiko bisnis perusahaan, memperluas akses sumber daya, memperluas akses ke pasar, mengurangi biaya, meningkatkan hubungan dengan pemangku kepentingan, meningkatkan hubungan dengan regulator, meningkatkan semangat dan produktivitas karyawan, serta peluang penghargaan.

Di Indonesia, program CSR mulai bermunculan seiring dengan berlakunya Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal. Pasal 74 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007, berbunyi:

1. Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.
2. Tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatuhan dan kewajaran.
3. Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
4. Ketentuan lebih lanjut mengenai tanggungjawab sosial dan lingkungan diatur dengan peraturan pemerintah.

Sementara itu, Pasal 25 (b) Undang-Undang Penanaman Modal menyatakan bahwa setiap penanam modal wajib melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan. Berdasarkan Pasal 68 UU No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, setiap usaha atau kegiatan yang dilakukan wajib memberikan informasi terkait perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup secara benar, akurat, terbuka, dan tepat waktu, menjaga kelestarian fungsi lingkungan hidup, serta memenuhi ketentuan tentang standar kualitas lingkungan kehidupan. Melihat banyaknya landasan hukum atau peraturan mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan yang harus dipenuhi oleh perusahaan, menjadi dasar bahwa CSR bukan lagi sekedar wacana, tetapi sudah menjadi pengungkapan wajib bagi perusahaan. Undang-undang dan standar yang telah ditetapkan menunjukkan pentingnya kegiatan tanggung jawab sosial yang harus dilakukan oleh perusahaan.

Pengungkapan CSR mengacu pada sejauh mana perusahaan telah menyajikan informasi terkait CSR. Pengungkapan CSR dinilai dengan menggunakan *Corporate Social Responsibility Index* (CSRI). Item informasi yang diungkapkan oleh perusahaan akan dibandingkan dengan standar indikator pengungkapan informasi CSR yang berlaku (Purba, 2017).

2.1.5 Kepemilikan Keluarga

Perusahaan dengan kepemilikan keluarga terjadi ketika pemegang saham utama dari sebuah perusahaan adalah pihak keluarga atau grup perusahaan keluarga (Andriyanto & Marfiana, 2021). Richardson et al. (2016) menyebutkan bahwa perusahaan keluarga adalah setiap perusahaan yang memiliki kepemilikan

saham dominan. Subagiastra et al. (2017) mendefinisikan perusahaan keluarga sebagai perusahaan yang dijalankan berdasarkan keturunan atau warisan dari orang yang pertama kali menjalankan atau oleh keluarga secara terbuka mewariskan perusahaan tersebut kepada generasi berikutnya. Jika dilihat dari perusahaan keluarga, kepemilikan dalam perusahaan keluarga disebut kepemilikan keluarga atau perusahaan yang sebagian besar kepemilikannya dimiliki oleh keluarga (Venusita & Agustia, 2021).

Menurut Wirdaningsih et al. (2018) perusahaan keluarga didefinisikan sebagai bentuk perusahaan dengan kepemilikan dan manajemen yang dikelola dan dikendalikan oleh pendiri atau anggota keluarganya atau kelompok yang mempunyai ikatan keluarga, baik yang tergolong keluarga inti atau keluarga besar (baik yang memiliki hubungan darah maupun ikatan perkawinan). Dapat dikatakan sebagai perusahaan keluarga dimana anggota keluarga pendiri memegang posisi di manajemen puncak, berada di dewan atau pemegang blok perusahaan, dan perusahaan tersebut secara jelas dikendalikan oleh keluarga (Chen et al., 2010; Gaaya et al., 2017). Sebuah perusahaan dikatakan sebagai perusahaan keluarga apabila salah satu dari ketiga faktor yang terdiri dari modal ekuitas, pengelolaan dan pengendalian/kontrol seluruhnya dikuasai oleh keluarga (Kraus et al., 2012).

Perusahaan dengan kepemilikan keluarga umumnya mempunyai konsentrasi kepemilikan yang tinggi, diversifikasi kebijakan yang lebih rendah, mempunyai tujuan jangka panjang, dan kepedulian yang tinggi pada reputasi (Chen et al., 2010). Keluarga pemilik biasanya mempunyai insentif guna mempertahankan

reputasi dari keluarga karena mereka mempunyai niat untuk mempertahankan warisan perusahaan hingga beberapa generasi berikutnya (Andriyanto & Marfiana, 2021). Perusahaan dengan kepemilikan keluarga juga merupakan perusahaan yang peduli dengan keberlangsungan dan nilai saham dari perusahaan. Hal ini disebabkan sebagian besar kekayaan dari pihak keluarga berada dalam perusahaan (Chen et al., 2010). Keluarga pemilik lebih memfokuskan penciptaan nilai di masa depan daripada keuntungan yang jangka pendek (Gaaya et al., 2017).

2.2 Penelitian yang Relevan

López-González et al. (2019) menggunakan variabel *corporate social responsibility* terhadap *tax avoidance* dengan *family firms* sebagai variabel moderasi. Berdasarkan sampel internasional sebanyak 6.442 perusahaan dari tahun 2006-2014. Hasil penelitian menemukan bahwa *corporate social responsibility* berhubungan negatif dengan *tax avoidance*. Namun, hubungan negatif ini lebih rendah di perusahaan milik keluarga, yang menunjukkan bahwa meskipun fakta bahwa *family firms* menunjukkan perilaku tanggung jawab sosial yang lebih besar yang bertujuan untuk melestarikan anugerah *socioemotional*, *family ownership* secara positif terkait dengan praktik *tax avoidance*.

Yopie & Elivia (2022) menggunakan variabel *corporate social responsibility*, *family ownership* dan terhadap *tax avoidance* dengan *audit quality* sebagai variabel moderasi. Jumlah sampel 158 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Hasil penelitian menemukan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. *Family ownership* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. *Audit quality* berpengaruh

positif terhadap *tax avoidance* tetapi tidak berpengaruh terhadap hubungan *family ownership* terhadap *tax avoidance*.

Purba (2017) menggunakan variabel *corporate social responsibility* terhadap agresivitas pajak dengan kepemilikan keluarga sebagai variabel pemoderasi. Jumlah sampel 49 perusahaan non-keuangan yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015. Hasil penelitian menemukan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak, kepemilikan keluarga berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Sedangkan kepemilikan keluarga dapat memoderasi hubungan antara pengungkapan *corporate social responsibility* dengan agresivitas pajak dengan arah negatif.

Winarno et al. (2021) menggunakan variabel *corporate social responsibility*, *CSR investment*, *state equity ownership* terhadap *tax avoidance*. Jumlah sampel sebanyak 474 perusahaan, pengamatan dari laporan tahunan perusahaan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia dan diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* tahun 2015–2018. Hasil penelitian menemukan bahwa perusahaan dengan *CSR investment* yang lebih tinggi memiliki perilaku *tax avoidance* yang lebih rendah di berbagai *proxy*. Perusahaan dengan *state equity ownership* memiliki hubungan yang lebih rendah antara aktivitas belanja CSR dan *tax avoidance* daripada perusahaan nonSEO.

Krisyadi & Anita (2022) menggunakan variabel pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, kepemilikan keluarga, dan tata kelola perusahaan terhadap penghindaran pajak. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Jumlah sampel 136 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia periode 2016-2020. Hasil penelitian menemukan bahwa kepemilikan keluarga dan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, sedangkan tata kelola perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Poncowati & Supatmi (2021) menggunakan variabel tanggung jawab sosial terhadap manajemen laba dengan kepemilikan keluarga sebagai pemoderasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018-2019. Pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh 43 perusahaan sampel. Hasil penelitian menemukan bahwa tanggung jawab sosial aspek lingkungan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba dan kepemilikan keluarga terbukti memperkuat pengaruh negatif tanggung jawab sosial terhadap manajemen laba secara parsial.

López-gonzález et al. (2019) menggunakan variabel *corporate social responsibility* terhadap *earnings management* dengan *family firms* sebagai variabel moderasi. Berdasarkan sampel internasional sebanyak 6.442 perusahaan dari tahun 2006-2014. Hasil penelitian menemukan bahwa *corporate social responsibility* berhubungan positif terhadap *earnings management*. Namun, hubungan positif ini lebih rendah (dimoderasi) di perusahaan milik keluarga, terutama karena fakta bahwa perusahaan keluarga menunjukkan perilaku bertanggung jawab sosial yang lebih besar yang bertujuan untuk melestarikan *socioemotional wealth* dan berhubungan secara negatif dengan praktik *earnings management*.

Panjaitan et al. (2021) menggunakan variabel *corporate social responsibility*, *corporate characteristic*, *family ownership*, *profitabilitas* dan *corporate governance* terhadap *tax avoidance*. Populasi penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2009-2019. Sampel penelitian dipilih secara *purposive sampling* diperoleh sebanyak 18 perusahaan. Hasil penelitian menemukan bahwa *corporate social responsibility*, *corporate characteristic* dan *corporate governance* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Tetapi, *family ownership* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance* dan *profitabilitas* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

Gaaya et al. (2017) menggunakan variabel *family ownership*, *audit quality* sebagai variabel moderasi terhadap *corporate tax avoidance*. Sampel terdiri dari 55 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Tunisia tahun 2008-2013. Hasil penelitian menemukan bahwa *family ownership* berhubungan positif terhadap *corporate tax avoidance*. Namun, *audit quality* membatasi insentif perusahaan keluarga untuk terlibat dalam posisi pajak yang agresif, mendukung efek moderasi *audit quality* pada hubungan antara *family ownership* dan *tax avoidance*.

Khairunisa et al. (2017) menggunakan variabel kualitas audit, *corporate social responsibility*, ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh 10 perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman dengan periode pengamatan selama 5 tahun. Hasil penelitian menemukan bahwa kualitas audit dan *corporate social*

responsibility berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Maraya & Yendrawati (2016) menggunakan variabel *corporate governance* dan *corporate social responsibility disclosure* terhadap *tax avoidance*. Sampel penelitian ini adalah 13 perusahaan tambang dan perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010–2014. Hasil dari penelitian menemukan bahwa kualitas audit dan kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Sementara, *corporate social responsibility disclosure* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

Hidayati & Diyanty (2018) menggunakan variabel kepemilikan keluarga terhadap agresivitas pajak dengan koneksi politik sebagai variabel moderasi. Objek penelitian meliputi seluruh perusahaan publik *non-financial* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2013. Hasil penelitian menemukan bahwa kepemilikan keluarga berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak dan efek moderasi koneksi politik akan memperlemah pengaruh negatif dari kepemilikan keluarga terhadap agresivitas pajak perusahaan.

Tjondro & Assanto (2019) menggunakan variabel *corporate social responsibility* terhadap penghindaran pajak dengan kepemilikan keluarga sebagai moderator. Sampel sebanyak 56 perusahaan publik dengan periode pengamatan dari tahun 2011-2015. Hasil penelitian menemukan bahwa *CSR disclosure* berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Hasil ini konsisten dengan indikator *CSR award*, dimana perusahaan yang menerima *CSR award*, ditemukan memiliki penghindaran pajak yang rendah. Penelitian ini juga menemukan

perusahaan keluarga dengan CSR yang tinggi cenderung mengalami penurunan dalam penghindaran pajak.

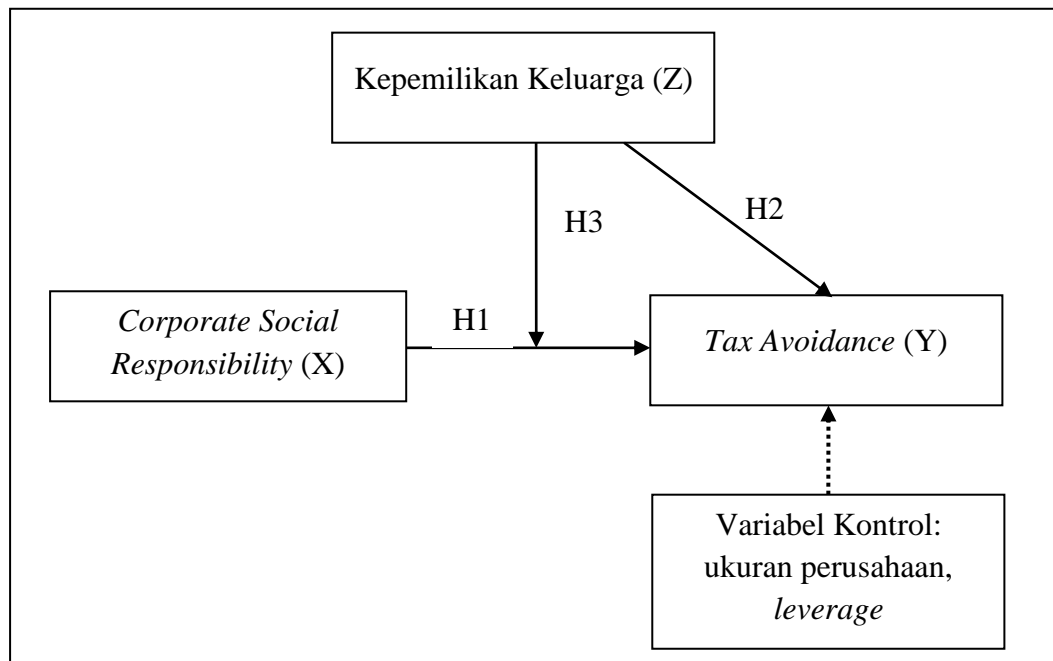
Kumala & Siregar (2021) menggunakan variabel *corporate social responsibility*, *family ownership* dan *earnings management*. Sampel yang digunakan adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2012-2014. Total pengamatan sebanyak 105 perusahaan. Hasil penelitian menemukan bahwa *corporate social responsibility disclosures* berpengaruh negatif terhadap *earnings management*. *Family ownership* berpengaruh positif terhadap *earnings management*. Selain itu, *family ownership* memperkuat asosiasi negatif antara CSR dan *earnings management*.

Sari & Tjen (2016) menggunakan variabel *corporate social responsibility disclosure* dan *environmental performance* terhadap tingkat *tax aggressiveness*. Sampel penelitian adalah perusahaan non keuangan yang terdaftar pada BEI tahun 2009-2012. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *corporate social responsibility disclosure* berpengaruh negatif terhadap *tax aggressiveness*. Selain itu *environmental performance* yang bagus akan memperkuat pengaruh negatif tingkat *corporate social responsibility disclosure* terhadap *tax aggressiveness*.

2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir ini ditujukan untuk membantu dalam menganalisis permasalahan yang akan diselesaikan. Kerangka berpikir dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan gambar 2.1 di atas maka penelitian ini membahas tentang pengaruh *corporate social responsibility* serta kepemilikan keluarga terhadap *tax avoidance*. Penelitian ini menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR) sebagai ukuran dalam menganalisis *tax avoidance*. Pengukuran *corporate social responsibility* (CSR) diprosikan menggunakan *corporate social responsibility Index* (CSRI) dengan instrumen dari *Global Reporting Initiative* (GRI) standar G4. Kepemilikan keluarga diukur menggunakan indikator jumlah saham yang dimiliki oleh keluarga tertentu dibagi jumlah saham yang beredar.

Kerangka penelitian ini disusun berdasarkan uraian teoritis yang akan menjelaskan bagaimana *corporate social responsibility* dan kepemilikan keluarga dapat mempengaruhi *tax avoidance*. Selain itu terdapat kepemilikan keluarga

sebagai variabel moderasi yang nantinya dapat dilihat apakah kepemilikan keluarga ini akan mempengaruhi hubungan *corporate social responsibility* dan *tax avoidance*. Untuk memastikan bahwa hubungan antara variabel dependen dan variabel independen konsisten dan tidak terpengaruh oleh variabel lain yang tidak diteliti, digunakan variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan dan *leverage*.

2.4 Hipotesis

2.4.1 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Tax Avoidance*

Teori legitimasi menjelaskan bahwa organisasi berusaha menciptakan keselarasan antara nilai-nilai sosial yang ada dalam aktivitas organisasi dengan norma-norma yang ada dalam lingkungan sosial (Dowling & Pfeffer, 1975). Konsep legitimasi menunjukkan adanya tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat yang menuntut perusahaan untuk bertidak secara etis sesuai dengan norma dan sistem nilai dimana perusahaan beroperasi. Hal tersebut dilakukan oleh perusahaan sebagai upaya untuk mendapatkan legitimasi positif dari masyarakat (Mulyani et al., 2017).

Legitimasi positif dari masyarakat sangat penting bagi perusahaan agar keberlangsungan perusahaan selalu terjaga. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mendapatkan legitimasi positif dari masyarakat adalah dengan melakukan tindakan beretika dan bertanggung jawab secara sosial (Mulyani et al., 2017). Perusahaan yang memiliki CSR yang tinggi akan memiliki citra yang baik, meningkatkan nilai perusahaan, dan merek yang kuat (Sari & Tjen, 2016). Untuk memperoleh citra yang baik dari masyarakat, kegiatan CSR diungkapkan perusahaan melalui laporan tahunan. Perusahaan yang mengungkapkan banyak

informasi mengenai kegiatan CSR dengan harapan masyarakat dapat memberikan legitimasi kepada perusahaan bahwa perusahaan telah melakukan kegiatan sesuai harapan masyarakat (Tjondro & Assanto, 2019).

CSR merupakan dukungan utama dalam hal menjaga citra dan loyalitas perusahaan di mata masyarakat (Rahayu & Suryarini, 2021). Salah satu bentuk tanggung jawab yang dapat dilakukan perusahaan terhadap lingkungan sosialnya adalah dengan ikut membayar pajak (Suryarini et al., 2021). Pajak merupakan salah satu bentuk tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat melalui pemerintah (Hidayat et al., 2016). Hal ini dikarenakan pada dasarnya pajak merupakan pendapatan negara yang digunakan untuk mendukung pembangunan nasional dan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat luas. Oleh karena itu, perusahaan yang melakukan kegiatan *tax avoidance* merupakan perusahaan yang tidak memiliki tanggung jawab sosial (Lanis & Richardson, 2013).

Penelitian yang menghubungkan CSR terhadap *tax avoidance*, seperti López-González et al. (2019), Lanis & Richardson (2015), Sari & Tjen (2016), Yopie & Elivia (2022), Winarno et al. (2021), Mulyani et al. (2017), Zobar & Miftah (2020) menemukan bahwa CSR berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Semakin tinggi tingkat kinerja CSR suatu perusahaan, maka akan semakin rendah tingkat *tax avoidance*. Hubungan tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan yang secara sosial lebih bertanggungjawab akan lebih sedikit melakukan *tax avoidance*. Hal ini karena apabila perusahaan yang menjalankan kegiatan CSR namun bertindak menghindari pajak, maka akan membuat

perusahaan tersebut kehilangan reputasi di mata masyarakat dan akan menghilangkan dampak positif terkait dengan kegiatan CSR yang telah dilakukan.

Perusahaan yang melakukan pengungkapan CSR yang tinggi dianggap memiliki kepedulian yang tinggi terhadap kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, perusahaan yang mengungkapkan CSR cenderung tidak melakukan *tax avoidance* karena *tax avoidance* dapat mengurangi kesejahteraan masyarakat. *Tax avoidance* dianggap tidak bertanggung jawab secara sosial. Semakin banyak perusahaan berinvestasi dalam kegiatan sosial, semakin kecil kemungkinan perusahaan untuk menghindari pajak. Dari pemaparan tersebut, maka menurunkan hipotesis sebagai berikut:

H1: *Corporate social responsibility* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*

2.4.2 Pengaruh Kepemilikan Keluarga Terhadap *Tax Avoidance*

Teori *Socioemotional Wealth* (SEW) menyatakan bahwa pemilik perusahaan keluarga lebih memprioritaskan SEW keluarga daripada faktor yang lainnya. Mereka cenderung tidak mengambil risiko saat SEW yang dipegang keluarga tidak terganggu, tetapi pemilik perusahaan cenderung mengambil risiko ketika SEW terganggu (Gómez-Mejía et al., 2007). Bahkan, mereka berusaha melindungi SEW keluarga dengan menghindari keputusan berisiko, meskipun keputusan tersebut secara ekonomi menguntungkan bagi perusahaan (López-González et al., 2019). Perusahaan yang sangat mementingkan kontrol dan identitas perusahaan akan selalu menjaga dari segala hal yang dapat merusak nama keluarga di mata publik (López-gonzález et al., 2019). Pemilik keluarga akan patuh terhadap ketentuan pajak untuk menjaga citra dan nama baik keluarga.

Pembayaran pajak merupakan biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan, sehingga dalam hal ini sebagian pihak beranggapan bahwa tindakan *tax avoidance* dapat dilakukan untuk meminimalisasi beban pajak (Mulyani et al., 2017). *Tax avoidance* dapat mengakibatkan pengawasan publik dan kerusakan reputasi yang tidak diinginkan, hal tersebut dapat mengancam status keluarga di masyarakat dan mengakibatkan hilangnya SEW (Brune et al., 2019). Kepemilikan keluarga cenderung melihat *tax avoidance* sebagai tindakan berisiko, meskipun dapat mengurangi pembayaran pajak kepada pemerintah, namun akibat negatifnya lebih berisiko seperti berurusan dengan otoritas pajak, akan diawasi oleh publik, dan merusak reputasi, hal tersebut dihindari oleh perusahaan keluarga (Brune et al., 2019).

Perusahaan keluarga memiliki tingkat *tax avoidance* yang lebih rendah daripada perusahaan non keluarga (Landry et al., 2013). Keluarga peduli dengan nama baik perusahaan karena keluarga mengakui bahwa perusahaan merupakan warisan bagi generasi penerus selanjutnya. Perusahaan keluarga cenderung tidak melakukan tindakan *tax avoidance* dan lebih berkonsentrasi pada nilai jangka panjang yang tidak membahayakan reputasi perusahaan (Mawaddah & Darsono, 2022).

Penelitian yang menghubungkan kepemilikan keluarga terhadap *tax avoidance*, seperti Panjaitan et al. (2021), Maharani & Juliarto (2019), Ekaputra et al. (2020) menemukan bahwa kepemilikan keluarga berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar kepemilikan keluarga, maka semakin kecil kemungkinan pemilik keluarga melakukan *tax*

avoidance dengan tujuan untuk mempertahankan SEW dan kontrol keluarga di dalam perusahaan. Tujuan perusahaan keluarga tidak melakukan *tax avoidance* karena salah satunya untuk menjaga SEW mereka. Perusahaan keluarga biasanya lebih terdorong untuk menjaga nama baik keluarga karena berniat untuk meneruskan warisan perusahaan sampai generasi selanjutnya, tidak hanya terbatas pada diri mereka sendiri, sehingga mereka menghindari konflik untuk menjaga citra baik dan nama baik perusahaan keluarga (Andriyanto & Marfiana, 2021).

Ketika pemilik perusahaan keluarga menguasai dan memegang kontrol perusahaan, mereka cenderung tidak akan mengecewakan masyarakat dengan patuh terhadap ketentuan pajak. Mereka cenderung tidak melakukan tindakan *tax avoidance* untuk menjaga nama baik keluarganya dihadapan seluruh masyarakat. Jadi, semakin besar kepemilikan keluarga, maka semakin kecil kemungkinan pemilik keluarga melakukan tindakan *tax avoidance* dengan tujuan untuk mempertahankan SEW dan kontrol keluarga di dalam perusahaan. Dari pemaparan tersebut, maka menurunkan hipotesis sebagai berikut:

H2: Kepemilikan keluarga berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*

2.4.3 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Tax Avoidance* yang Dimoderasi Kepemilikan Keluarga

Nilai *Socioemotional Wealth* (SEW) meliputi emosi keluarga untuk mempertahankan identitas keluarga di perusahaan, menjaga hubungan sosial dan status perusahaan di masyarakat, mengabadikan keterkaitan emosional pada perusahaan, mempertahankan suksesi perusahaan, dan mempertahankan kontrol dan pengaruh keluarga (Gómez-Mejía et al., 2007). SEW mempengaruhi perilaku

pengambilan risiko dan terkadang perusahaan keluarga membuat keputusan yang tidak mengikuti dasar pemikiran ekonomi (Berrone et al., 2012). Misalnya, perusahaan keluarga cenderung mengambil risiko untuk melestarikan warisan keluarga dan cenderung menghindari keputusan berisiko yang dapat mengurangi SEW saat ini, meskipun keputusan tersebut mungkin bermanfaat secara ekonomi dalam jangka panjang (Landry et al., 2013).

Dapat disimpulkan bahwa meskipun perusahaan keluarga memiliki insentif keuangan untuk melakukan *tax avoidance*, namun insentif tersebut sangat kurang karena adanya risiko dan dampak negatif terhadap SEW, termasuk reputasi perusahaan (Tjondro & Assanto, 2019). Berrone et al. (2012) menyatakan bahwa perusahaan keluarga lebih bertanggung jawab secara sosial daripada perusahaan non keluarga karena adanya keinginan untuk melindungi citra baik dan nama baik keluarga serta reputasi perusahaan.

Campopiano & De Massis (2015) menyatakan bahwa kepemilikan keluarga memiliki peran penting dalam menjaga nama baik perusahaan dengan pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan kepada publik dalam bentuk laporan tahunan. Poncowati & Supatmi (2021) juga menyatakan bahwa perusahaan yang baik tidak hanya fokus pada pajak, tetapi juga memiliki kepedulian terhadap lingkungan. Oleh karena itu, diharapkan peran kepemilikan keluarga dapat meminimalisir tindakan *tax avoidance* untuk menjaga SEW, citra baik dan nama baik perusahaan serta semakin meningkatkan kepercayaan masyarakat dengan mengungkapkan berbagai program CSR yang dilakukan perusahaan.

Penelitian tentang kepemilikan keluarga memoderasi hubungan *corporate social responsibility* terhadap *tax avoidance* yang dilakukan oleh López-González et al. (2019), Tjondro & Assanto (2019), Purba (2017) menemukan bahwa kepemilikan keluarga dapat memoderasi hubungan antara *corporate social responsibility* dengan *tax avoidance* dengan arah negatif. Artinya bahwa semakin tinggi tingkat pengungkapan CSR pada perusahaan keluarga, maka semakin rendah tingkat *tax avoidance* yang dilakukan. Dimana kepemilikan keluarga menimbulkan kekhawatiran untuk menjaga SEW dan reputasi perusahaan agar dapat diwariskan ke generasi selanjutnya, sehingga akan menghindari pengambilan risiko yang besar yaitu insentif *tax avoidance* karena risiko diaudit. Oleh karena itu, perusahaan keluarga lebih memilih untuk tidak melakukan *tax avoidance* untuk menghindari risiko.

Perusahaan keluarga bertujuan untuk lebih aktif melakukan kegiatan CSR daripada perusahaan non keluarga karena lebih mementingkan reputasi perusahaan dan menjaga SEW. Peran kepemilikan keluarga akan meminimalisir tindakan *tax avoidance* untuk tetap menjaga citra baik, nama baik dan lebih meningkatkan kepercayaan publik dengan mengungkapkan program CSR yang dilakukan perusahaan. Semakin tinggi kepemilikan keluarga, semakin signifikan pula hubungan negatif antara CSR dengan *tax avoidance*. Dari pemaparan tersebut, maka menurunkan hipotesis sebagai berikut:

H3: Kepemilikan keluarga memperkuat pengaruh negatif *corporate social responsibility* terhadap *tax avoidance*

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama bulan September 2022 sampai dengan penelitian selesai. Alasan dipilihnya waktu tersebut karena digunakan untuk melakukan penyusunan skripsi sebagai salah satu persyaratan akhir dalam memperoleh gelar sarjana. Wilayah penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian, yaitu penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) penelitian kuantitatif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk menemukan kebenaran teori dengan metode pengolahan data statistik yang diukur dengan menggunakan variabel penelitian yang dijelaskan dengan angka. Penelitian kuantitatif dimana data dikumpulkan dalam bentuk numerik dan kemudian dianalisis menggunakan statistik dengan tujuan memverifikasi hipotesis yang telah ditentukan (Hussey & Collis, 2021).

3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017) populasi yaitu suatu wilayah umum yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki karakteristik dan kuantitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Menurut Hussey & Collis (2021) populasi adalah objek yang dipaparkan secara tepat yang dipertimbangkan untuk tujuan statistik. Populasi dalam penelitian ini

adalah seluruh perusahaan manufaktur dengan kepemilikan saham keluarga yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021.

3.3.2 Sampel

Menurut Hussey & Collis (2021) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik suatu populasi. Sampel merupakan unit atau elemen yang diambil untuk mewakili populasi yang akan dianalisis dan diambil kesimpulan terhadap sampel dari populasinya. Secara umum setelah populasi ditentukan, langkah selanjutnya adalah menentukan sampel dengan menetapkan kriteria sampel berdasarkan sebaran data populasi apakah mampu merepresentasikan dari sebuah populasi yang diteliti (Hartono, 2013).

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, artinya pemilihan sampel berdasarkan tujuan dan target tertentu secara tidak acak (Sugiyono, 2017). Menurut Hartono (2013) pengambilan sampel bertujuan (*purposive sampling*) dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan manufaktur dengan kepemilikan saham keluarga yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021.
2. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan *annual report* secara lengkap pada tahun 2017-2021.
3. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian pada tahun 2017-2021.

Dengan menggunakan teknik *purposive sampling* diharapkan dapat mendapatkan sampel yang diambil dari populasi yang representatif (mewakili).

Tabel 3.1
Perhitungan Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah Sampel
1.	Perusahaan manufaktur dengan kepemilikan saham keluarga yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021	113
2.	Perusahaan yang tidak menerbitkan <i>annual report</i> yang lengkap pada tahun 2017-2021	(49)
3.	Perusahaan yang mengalami kerugian pada tahun 2017-2021	(23)
	Jumlah perusahaan yang masuk sampel	41
	Jumlah tahun pengamatan	5
	Jumlah data akhir yang digunakan dalam penelitian	205

Sumber: Data diolah, 2023

Dari perhitungan sampel tersebut, diperoleh 41 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel dengan periode penelitian selama 5 tahun sehingga jumlah data akhir yang digunakan yaitu 205 laporan tahunan perusahaan manufaktur dengan kepemilikan saham keluarga yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021.

3.4 Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dalam bentuk data panel, yaitu data gabungan dari data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Data *time series* adalah sebuah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu. Sedangkan data *cross section* adalah banyak data yang diperoleh pada satu waktu saja (Basuki & Prawoto, 2017). Data tersebut berupa laporan tahunan perusahaan yang sudah diperiksa oleh auditor *independen*. Sumber data sekunder yang diperoleh peneliti dengan cara mengakses serta mengunduh melalui situs resmi IDX dan *website* masing-masing perusahaan untuk mengakses laporan tahunan perusahaan manufaktur dengan kepemilikan saham keluarga pada tahun 2017-2021.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi yang dilakukan dengan mengumpulkan *annual report* dari perusahaan *go public* selama periode penelitian dan data lain yang diperlukan. Data pendukung lainnya didapat dari artikel atau literatur yang terdapat pembahasan yang relevan.

3.6 Variabel Penelitian

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang nilainya mendapatkan pengaruh oleh satu atau lebih variabel independen (Hussey & Collis, 2021). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *tax avoidance*.

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi nilai dari variabel dependen (Hussey & Collis, 2021). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *corporate social responsibility* (CSR).

Variabel Moderasi adalah variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antara variabel independen dengan variabel dependen (Hartono, 2013). Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah kepemilikan keluarga.

Variabel kontrol adalah variabel yang dipertahankan (dikontrol) oleh peneliti selama penelitian. Variabel ini bukan bagian dari penelitian (bukan variabel independen atau dependen), tetapi penting karena dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian (Hartono, 2013). Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan dan *leverage*.

3.7 Definisi Operasional Variabel

3.7.1 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *tax avoidance*. *Tax avoidance* adalah upaya perusahaan untuk memperkecil jumlah pajak yang harus dibayar dengan cara yang sesuai dengan undang-undang perpajakan yaitu dengan memanfaatkan peluang-peluang dalam aturan perpajakan (Mulyani et al., 2017). Penelitian ini menggunakan *effective tax rate* (ETR) untuk mengukur tingkat *tax avoidance*, seperti penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Dyreng et al. (2008), Chen et al. (2010), Lanis & Richardson (2013), Astuti & Aryani (2016), dan Purba (2017). Alasan penelitian ini menggunakan ETR adalah karena peneliti-peneliti sebelumnya telah banyak yang menggunakannya dan indikator ini sementara dinilai sebagai indikator yang hasilnya paling akurat (Purba, 2017). ETR dianggap dapat menggambarkan adanya *tax avoidance* perusahaan (Amalia & Suprapti, 2020).

ETR dihitung dengan cara membagi beban pajak penghasilan dengan laba sebelum pajak. Beban pajak penghasilan merupakan penjumlahan antara beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Laba sebelum pajak adalah laba sebelum dikurangi beban pajak. Semakin kecil nilai ETR maka *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan semakin besar, begitu juga sebaliknya semakin besar nilai ETR maka *tax avoidance* semakin kecil. Nilai ETR berkisar dari 0 sampai 1 (Amalia & Suprapti, 2020; Astuti & Aryani, 2016; López-González et al., 2019; Purba, 2017). Cara menghitung ETR yaitu:

$$\text{ETR} = \frac{\text{Beban pajak penghasilan}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

3.7.2 Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *corporate social responsibility* (CSR). CSR adalah tanggung jawab perusahaan kepada para pemangku kepentingan untuk berlaku etis, meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif yang mencakup aspek ekonomi, sosial dan lingkungan dalam rangka mencapai tujuan pembangunan (Anita, 2015).

Pengukuran CSR dalam penelitian ini mengacu pada Krisyadi & Anita (2022) menggunakan *Corporate Social Responsibility Index* (CSRI) dengan instrumen dari *Global Reporting Initiative* (GRI) standar G4 yang terdiri dari kategori ekonomi, kategori lingkungan, dan kategori sosial yang terbagi menjadi 91 item. Setiap item CSR dalam instrumen penelitian diberi nilai 1 jika diungkapkan, dan nilai 0 jika tidak diungkapkan. Selanjutnya skor dari setiap item dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor perusahaan. Rumus perhitungan CSRI adalah sebagai berikut (Krisyadi & Anita, 2022; Purba, 2017; Tjondro & Assanto, 2019).

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$$

Keterangan:

$CSRI_j$ = *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* Perusahaan j

X_{ij} = *Dummy* variabel

1 = jika item i diungkapkan

0 = jika item i tidak diungkapkan

N_j = Jumlah item untuk perusahaan j, $n_j = 91$

3.7.3 Variabel Moderasi

Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah kepemilikan keluarga. Kepemilikan keluarga merupakan persentase kepemilikan saham oleh investor yang merupakan satu keluarga tertentu di perusahaan (Gaaya et al., 2017). Selain itu, kepemilikan keluarga di dalam perusahaan dapat secara langsung atau tidak langsung menjadi pengendali, contohnya dengan menggunakan anak perusahaan (Villalonga & Amit, 2006). Kepemilikan keluarga dalam penelitian ini diukur menggunakan indikator jumlah saham yang dimiliki oleh keluarga tertentu dibagi jumlah saham yang beredar (Gaaya et al., 2017).

$$\text{Kepemilikan Keluarga} = \frac{\text{Jumlah saham keluarga}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

3.7.4 Variabel Kontrol

1. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan yang tercermin dari total asetnya (Rahayu & Suryarini, 2021). Semakin besar total assets mengindikasikan semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Menurut Khairunisa et al. (2017) semakin besar ukuran perusahaannya, maka transaksi yang dilakukan akan semakin kompleks. Jadi hal itu memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan celah-celah yang ada untuk melakukan tindakan *tax avoidance* dari setiap transaksi. Ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural dari total aset yang dimiliki perusahaan (López-González et al., 2019).

$$\text{Size} = \text{Ln}(\text{Total Aset})$$

2. *Leverage*

Leverage menunjukkan komponen pembiayaan perusahaan (Purba, 2017). Seberapa besar pendanaan perusahaan yang dibiayai dengan hutang. Artinya, berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan asetnya. Pengukuran *leverage* menggunakan rasio Debt Ratio (Purba, 2017). Rumus *leverage* adalah sebagai berikut:

$$\text{Lev} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Asset}}$$

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel untuk menguji pengaruh variabel independen (*corporate social responsibility*) terhadap variabel dependen (*tax avoidance*) dengan variabel moderasi (kepemilikan keluarga) dengan alat analisis yang digunakan yaitu Eviews 9. Eviews 9 digunakan karena memiliki keunggulan dalam menganalisis data panel/*pooling*. Program Eviews 9 ini juga memiliki kelebihan dibandingkan SPSS untuk pengujian dan koreksi asumsi klasiknya.

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Hussey & Collis (2021) analisis statistik deskriptif adalah sekelompok metode statistik yang dipakai guna menjelaskan, menampilkan atau merangkum data kuantitatif dalam bentuk lebih ringkas seperti disajikan dalam tabel, bagan, dan bentuk grafik lainnya. Tujuan utamanya adalah untuk memberikan ringkasan singkat tentang sampel dan ukuran data.

3.8.2 Penentuan Model Estimasi Regresi Data Panel

Untuk mengestimasi model regresi data panel, terdapat tiga model pendekatan yaitu *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, *Random Effect Model*.

1. Model *Common Effect*

Common Effect merupakan pendekatan yang paling sederhana yang sering disebut dengan estimasi CEM atau *Pooled Least Square*. Model ini berasumsi persamaan regresi estimasi tiap individu memiliki intersep dan koefisien regresi yang tidak beda. Model ini hanya mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* dalam bentuk *pool* (kelompok) (Algifari, 2021).

2. Model *Fixed Effect*

Model *Fixed Effect* (FEM) berasumsi persamaan regresi estimasi setiap individu memiliki intersep berbeda, sedangkan koefisien regresi estimasi tidak berbeda. Oleh karena itu, dalam model *fixed effect*, setiap individu merupakan parameter yang tidak diketahui dan akan diestimasi menggunakan variabel dummy. Salah satu cara memperhatikan unit *cross section* pada model regresi data panel adalah dengan mengizinkan nilai intersep berbeda-beda untuk setiap unit *cross section* tetapi masih mengasumsikan *slope* koefisien tetap (Algifari, 2021).

3. Model *Random Effect*

Model *random effect* (REM) berasumsi persamaan regresi estimasi setiap individu memiliki intersep yang berbeda dan mengandung komponen random, sedangkan koefisien regresi estimasi tidak berbeda (Algifari, 2021).

3.8.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Dari ketiga model yang diestimasi akan dipilih mana model yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tahapan uji yang dapat dijadikan alat untuk memilih model (CEM, FEM atau REM), berdasarkan karakteristik data yang dimiliki, yaitu :

1. Uji Chow

Uji chow merupakan uji yang digunakan untuk pemilihan model *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM) (Algifari, 2021). Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai probabilitas F signifikan, apabila nilai *probability F* $< 0,05$ maka model FEM lebih baik dibandingkan dengan CEM. Apabila nilai *probability F* signifikan $> 0,05$ maka model CEM lebih baik dibandingkan dengan FEM.

2. Uji Hausman

Uji hausman merupakan uji yang digunakan untuk pemilihan model *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM) (Algifari, 2021). Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan *probability Chi-Square* dengan signifikan. Apabila nilai *probability chi-square* $< 0,05$ maka model FEM lebih baik dibandingkan dengan REM. Apabila nilai *probability chi-square* $> 0,05$ maka model REM lebih baik dibandingkan FEM.

3. Uji *Langrange Multiplier* (LM)

Uji *langrange multiplier* merupakan uji yang digunakan untuk pemilihan model *Common Effect Model* (CEM) dan *Random Effect Model* (REM) (Algifari, 2021). Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai *probability F* dengan

signifikansi. Apabila nilai *probability F* $< 0,05$ maka model yang lebih baik adalah REM dibandingkan dengan CEM. Sedangkan jika nilai *probability F* $> 0,05$ maka model CEM lebih baik dibandingkan REM.

3.8.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah prasyarat analisis regresi data panel. Sebelum melakukan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian perlu dilakukan terlebih dahulu pengujian asumsi klasik yang meliputi: uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi (Ajija, 2011; Algifari, 2021).

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Untuk mengetahui data terdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan uji *statistic Jarque-Bera Test*. *Jarque-Bera Test* adalah uji statistik untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal. Data terdistribusi normal apabila nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 (Ajija, 2011).

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah di dalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinearitas antar variabel bebas atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel ini tidak orthogonal. Indikasi terjadinya multikolinieritas apabila koefisien korelasi di antara masing-masing variabel lebih besar dari 0,8 (Ajija, 2011).

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan yang lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi dapat digunakan tes *Durbin Watson* (Ghozali & Ratmono, 2017). Uji *Durbin Watson* ini memperhatikan besarnya nilai Durbin Watson pada tabel model yang tertera pada output. Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dapat dilihat pada tabel 3.2

Tabel 3.2
Pengambilan Keputusan *Durbin Watson*

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada korelasi positif	<i>No decision</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	<i>No decision</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$Du < d < 4 - du$

Sumber: Ghozali & Ratmono (2017)

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi pada model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Data dikatakan bebas dari masalah heteroskedastisitas apabila nilai probabilitas $> 0,05$ (Ajija, 2011).

3.8.5 *Moderated Regression Analysis (MRA)*

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan *moderated regression analysis* (MRA). Dalam penelitian ini MRA digunakan untuk menguji variabel moderasi yaitu kepemilikan keluarga dalam hubungan antara *corporate social responsibility* terhadap *tax avoidance*. Uji interaksi atau *moderated regression analysis* merupakan aplikasi khusus regresi berganda linear dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen) (Ghozali, 2011). Model persamaannya adalah sebagai berikut.

$$\text{Persamaan 1: } \text{ETR} = \beta_0 + \beta_1\text{CSR} + \beta_2\text{KK} + \beta_3\text{SIZE} + \beta_4\text{LEV} + e$$

$$\text{Persamaan 2: } \text{ETR} = \beta_0 + \beta_1\text{CSR} + \beta_2\text{KK} + \beta_3\text{CSR*KK} + \beta_4\text{SIZE} + \beta_5\text{LEV} + e$$

Keterangan:

ETR = *Tax Avoidance*

β_0 = Konstanta

$\beta_1 - \beta_5$ = Koefisien regresi

CSR = *Corporate Social Responsibility*

KK = Kepemilikan Keluarga

CSR*KK = Interaksi antara *Corporate Social Responsibility* dengan
Kepemilikan Keluarga

SIZE = Ukuran Perusahaan

LEV = *Leverage*

e = Error

3.8.6 Uji Ketepatan Model (*Goodness of Fit*)

1. Uji F

Uji F dilakukan untuk menguji apakah model yang digunakan dalam penelitian adalah model yang layak atau tidak. Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Model regresi estimasi yang baik adalah model regresi estimasi yang semua variabel independen dalam model regresi mampu menjelaskan variasi nilai variabel dependen (Algifari, 2021).

- a. Jika probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b. Jika probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi merupakan suatu besaran yang digunakan untuk mengetahui kemampuan semua variabel independen dalam model regresi mampu menjelaskan variasi nilai variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi dari 0 sampai dengan 1. Semakin kecil (semakin mendekati nol) nilai koefisien determinasi berarti semakin rendah kemampuan semua variabel independen dalam model regresi estimasi mampu menjelaskan variasi nilai variabel dependen. Sebaliknya, semakin besar (semakin mendekati satu) nilai koefisien determinasi berarti semakin tinggi kemampuan semua variabel independen dalam model regresi estimasi mampu menjelaskan variabel dependen. Model regresi estimasi yang baik adalah model regresi yang memiliki nilai koefisien determinasi tinggi. Nilai R^2 yang tinggi menunjukkan kemampuan semua variabel independen dalam

model regresi menjelaskan variasi nilai variabel dependen adalah tinggi (Algifari, 2021).

3. Uji t

Uji t merupakan alat statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Uji t dilakukan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Model estimasi yang paling baik adalah model estimasi yang memenuhi persyaratan atau asumsi yang mendasari model regresi estimasi tersebut. Kriteria pengambilan keputusan uji t dengan signifikansi 0,05 yaitu sebagai berikut (Algifari, 2021):

- a. Jika $\alpha < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika $\alpha > 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *corporate social responsibility* terhadap *tax avoidance* dengan kepemilikan keluarga sebagai variabel moderasi. Serta penambahan variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan dan *leverage*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur dengan kepemilikan saham keluarga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017 sampai dengan 2021.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan (*annual report*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan *website* perusahaan yang telah disinggung pada bab sebelumnya. Dalam pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu dengan menggunakan dasar kriteria tertentu. Adapun kriterianya sebagai berikut:

Tabel 4.1
Perhitungan Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah Sampel
1.	Perusahaan manufaktur dengan kepemilikan saham keluarga yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021	113
2.	Perusahaan yang tidak menerbitkan <i>annual report</i> yang lengkap pada tahun 2017-2021	(49)
3.	Perusahaan yang mengalami kerugian pada tahun 2017-2021	(23)
	Jumlah perusahaan yang masuk sampel	41
	Jumlah tahun pengamatan	5
	Jumlah data akhir yang digunakan dalam penelitian	205

Sumber: Data diolah, 2023

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur dengan kepemilikan saham keluarga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2021. Adapun perusahaan yang menjadi sampel penelitian terlampir pada bagian lampiran.

4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menjelaskan mengenai deskripsi data yang digunakan dalam penelitian ini. Deskripsi data penelitian ini diantaranya nilai *minimum*, nilai *maximum*, *mean*, dan *strandar deviasi*. Terdapat lima variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu satu variabel dependen, satu variabel independen, satu variabel moderasi, dan dua variabel kontrol. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *tax avoidance* (ETR), variabel independennya adalah *corporate social responsibility* (CSR), variabel moderasinya adalah kepemilikan keluarga (KK), sedangkan variabel kontrolnya adalah ukuran perusahaan (SIZE) dan *leverage* (LEV). Berikut hasil uji statistik deskriptif.

Tabel 4.2
Hasil Uji Statistik Deskriptif (Persamaan 1)

Variabel	N	Minimum	Maximum	Median	Mean	Std. Dev.
ETR	205	0,023629	0,959581	0,250203	0,270647	0,121037
CSR	205	0,109890	0,626374	0,373626	0,370624	0,091303
KK	205	0,000100	0,923698	0,114663	0,279604	0,308024
SIZE	205	25,79571	32,82039	28,66106	28,92186	1,591727
LEV	205	0,000490	0,792736	0,351724	0,358264	0,176697

Sumber: Data diolah, 2023

Tabel 4.3
Hasil Uji Statistik Deskriptif (Persamaan 2)

Variabel	N	Minimum	Maximum	Median	Mean	Std. Dev.
ETR	205	0,023629	0,959581	0,250203	0,270647	0,121037
CSR	205	0,109890	0,626374	0,373626	0,370624	0,091303
KK	205	0,000100	0,923698	0,114663	0,279604	0,308024
CSR_KK	205	0,000000	0,503691	0,043611	0,103869	0,122741
SIZE	205	25,79571	32,82039	28,66106	28,92186	1,591727
LEV	205	0,000490	0,792736	0,351724	0,358264	0,176697

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.2 dan tabel 4.3 di atas, pengujian statistik deskriptif persamaan 1 dan persamaan 2 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Tax Avoidance*

Variabel *tax avoidance* memiliki nilai *minimum* sebesar 0,023629 dan nilai *maximum* sebesar 0,959581 yang menunjukkan data memiliki rentang nilai yang cukup lebar. Nilai terendah dimiliki oleh PT Indo-Rama Sysnthetic TbK pada tahun 2019 dan nilai tertinggi dimiliki oleh PT Kirana Megatara TbK pada tahun 2018. Nilai tengah (*median*) sebesar 0,250203 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,270647. Nilai standar deviasi sebesar 0,121037 yang menunjukkan bahwa data cenderung mendekati nilai rata-rata dengan variasi yang cukup kecil.

2. *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Variabel *corporate social responsibility* memiliki nilai *minimum* sebesar 0,109890 dan nilai *maximum* sebesar 0,626374 yang menunjukkan data memiliki rentang nilai yang cukup lebar. Nilai terendah dimiliki oleh PT Indal Aluminium Industry TbK pada tahun 2018 dan nilai tertinggi dimiliki oleh PT Indofood Sukses Makmur TbK pada tahun 2021. Nilai tengah (*median*) sebesar 0,373626 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,370624. Nilai standar deviasi sebesar

0,091303 yang menunjukkan bahwa data tersebut memiliki variasi yang cukup signifikan dan data tersebar cukup jauh dari nilai rata-rata.

3. Kepemilikan Keluarga (KK)

Variabel kepemilikan keluarga memiliki nilai *minimum* sebesar 0,000100 dan nilai *maximum* sebesar 0,923698 yang menunjukkan bahwa data memiliki rentang nilai yang lebar. Nilai terendah dimiliki oleh PT Kalbe Farma Tbk pada tahun 2017 dan nilai tertinggi dimiliki oleh PT Suparma Tbk pada tahun 2018 hingga 2021. Nilai tengah (*median*) sebesar 0,114663 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,279604. Nilai standar deviasi sebesar 0,308024 yang menunjukkan bahwa data cenderung mendekati nilai rata-rata dengan variasi yang cukup kecil.

4. Interaksi *Corporate Social Responsibility* dengan Kepemilikan Keluarga (CSR_KK)

Variabel *corporate social responsibility* yang diinteraksikan dengan kepemilikan keluarga memiliki nilai *minimum* sebesar 0,000000 dan nilai *maximum* sebesar 0,503691 yang menunjukkan bahwa data memiliki rentang nilai yang lebar. Nilai terendah dimiliki oleh PT Kalbe Farma Tbk pada tahun 2017 dan nilai tertinggi dimiliki oleh Tunas Alfin Tbk pada tahun 2021. Nilai tengah (*median*) sebesar 0,043611 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,103869. Nilai standar deviasi sebesar 0,122741 yang menunjukkan bahwa data cenderung mendekati nilai rata-rata dengan variasi yang cukup kecil.

5. Ukuran Perusahaan (SIZE)

Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai *minimum* sebesar 25,79571 dan nilai *maximum* sebesar 32,82039 yang menunjukkan bahwa data memiliki rentang

nilai yang cukup lebar. Nilai terendah dimiliki oleh PT Pyridam Farma Tbk pada tahun 2017 dan nilai tertinggi dimiliki oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2021. Nilai tengah (*median*) sebesar 28,66106 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 28,92186. Nilai standar deviasi sebesar 1,591727 yang menunjukkan bahwa data tersebut memiliki variasi yang cukup signifikan dan data tersebar cukup jauh dari nilai rata-rata.

6. *Leverage* (LEV)

Variabel *leverage* memiliki nilai *minimum* sebesar 0,000490 dan nilai *maximum* sebesar 0,792736 yang menunjukkan bahwa data memiliki rentang nilai yang lebar. Nilai terendah dimiliki oleh PT Chandra Asri Petrochemical Tbk pada tahun 2019 dan nilai tertinggi dimiliki oleh PT Pyridam Farma Tbk pada tahun 2021. Nilai tengah (*median*) sebesar 0,351724 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,358264. Nilai standar deviasi sebesar 0,176697 yang menunjukkan bahwa data cenderung mendekati nilai rata-rata dengan variasi yang cukup kecil.

4.2.2 Estimasi Model Regresi Data Panel

Uji pemilihan model dilakukan untuk menentukan model yang paling tepat diantara ketiga model, *common effect model*, *fixed effect model*, dan *random effect model*. Pada tabel di bawah ini merupakan hasil pengujian *common effect model*.

Tabel 4.4
Hasil Pengujian *Common Effect Model* (Persamaan 1)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.202208	0.147421	1.371635	0.1717
CSR	-0.004068	0.092282	-0.044078	0.9649
KK	0.003497	0.026006	0.134459	0.8932
SIZE	-0.000744	0.005450	-0.136563	0.8915
LEV	0.252587	0.046950	5.379973	0.0000
R-squared	0.133427	Mean dependent var		0.270647
Adjusted R-squared	0.116095	S.D. dependent var		0.121037
S.E. of regression	0.113794	Akaike info criterion		-1.484759
Sum squared resid	2.589834	Schwarz criterion		-1.403710
Log likelihood	157.1877	Hannan-Quinn criter.		-1.451976
F-statistic	7.698514	Durbin-Watson stat		1.244289
Prob(F-statistic)	0.000009			

Sumber: Output Eviews 9, 2023

Tabel 4.5
Hasil Pengujian *Common Effect Model* (Persamaan 2)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.142457	0.152995	0.931126	0.3529
CSR	0.110218	0.122458	0.900047	0.3692
KK	0.144034	0.102645	1.403223	0.1621
CSR_KK	-0.375493	0.265348	-1.415093	0.1586
SIZE	-0.000168	0.005451	-0.030898	0.9754
LEV	0.253838	0.046841	5.419172	0.0000
R-squared	0.142060	Mean dependent var		0.270647
Adjusted R-squared	0.120504	S.D. dependent var		0.121037
S.E. of regression	0.113510	Akaike info criterion		-1.485015
Sum squared resid	2.564033	Schwarz criterion		-1.387756
Log likelihood	158.2140	Hannan-Quinn criter.		-1.445676
F-statistic	6.590179	Durbin-Watson stat		1.276578
Prob(F-statistic)	0.000011			

Sumber: Output Eviews 9, 2023

Setelah melakukan uji *common effect model*, selanjutnya uji *fixed effect model*. Pada tabel di bawah ini merupakan hasil pengujian *fixed effect model*.

Tabel 4.6
Hasil Pengujian *Fixed effect Model* (Persamaan 1)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.504698	1.148853	2.180173	0.0307
CSR	0.057304	0.109099	0.525249	0.6001
KK	-0.062238	0.166596	-0.373586	0.7092
SIZE	-0.080968	0.040894	-1.979930	0.0494
LEV	0.289878	0.104762	2.767023	0.0063

Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.445702	Mean dependent var	0.270647	
Adjusted R-squared	0.293270	S.D. dependent var	0.121037	
S.E. of regression	0.101752	Akaike info criterion	-1.541359	
Sum squared resid	1.656570	Schwarz criterion	-0.811918	
Log likelihood	202.9893	Hannan-Quinn criter.	-1.246318	
F-statistic	2.923943	Durbin-Watson stat	1.905029	
Prob(F-statistic)	0.000001			

Sumber: Output Eviews 9, 2023

Tabel 4.7
Hasil Pengujian *Fixed effect Model* (Persamaan 2)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.505699	1.145672	2.187099	0.0302
CSR	0.190203	0.145546	1.306823	0.1932
KK	0.118725	0.211969	0.560108	0.5762
CSR_KK	-0.400122	0.291074	-1.374640	0.1712
SIZE	-0.083108	0.040811	-2.036428	0.0434
LEV	0.297159	0.104606	2.840753	0.0051

Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.452212	Mean dependent var	0.270647	
Adjusted R-squared	0.297178	S.D. dependent var	0.121037	
S.E. of regression	0.101471	Akaike info criterion	-1.543418	
Sum squared resid	1.637114	Schwarz criterion	-0.797767	
Log likelihood	204.2003	Hannan-Quinn criter.	-1.241820	
F-statistic	2.916855	Durbin-Watson stat	1.955900	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Output Eviews 9, 2023

Dari uji *fixed effect model*, selanjutnya dilakukan pengujian *random effect model*, pada tabel di bawah ini merupakan hasil pengujian *random effect model*.

Tabel 4.8
Hasil Pengujian *Random Effect Model* (Persamaan 1)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.241154	0.200693	1.201607	0.2309
CSR	-0.019952	0.089806	-0.222168	0.8244
KK	0.001793	0.035214	0.050930	0.9594
SIZE	-0.001726	0.007308	-0.236240	0.8135
LEV	0.240933	0.057069	4.221762	0.0000

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.053078	0.2139
Idiosyncratic random		0.101752	0.7861

Weighted Statistics			
R-squared	0.085188	Mean dependent var	0.176157
Adjusted R-squared	0.066891	S.D. dependent var	0.105533
S.E. of regression	0.101942	Sum squared resid	2.078453
F-statistic	4.656019	Durbin-Watson stat	1.747286
Prob(F-statistic)	0.001294		

Sumber: Output Eviews 9, 2023

Tabel 4.9
Hasil Pengujian *Random Effect Model* (Persamaan 2)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.184379	0.206815	0.891516	0.3737
CSR	0.099165	0.122255	0.811137	0.4183
KK	0.144344	0.105315	1.370587	0.1720
CSR_KK	-0.378753	0.263247	-1.438776	0.1518
SIZE	-0.001327	0.007387	-0.179655	0.8576
LEV	0.242504	0.057408	4.224187	0.0000

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.054169	0.2218
Idiosyncratic random		0.101471	0.7782

Weighted Statistics			
R-squared	0.093404	Mean dependent var	0.173802
Adjusted R-squared	0.070625	S.D. dependent var	0.105208
S.E. of regression	0.101425	Sum squared resid	2.047105
F-statistic	4.100485	Durbin-Watson stat	1.796215
Prob(F-statistic)	0.001448		

Sumber: Output Eviews 9, 2023

4.2.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Sebelum melakukan uji asumsi klasik peneliti harus menentukan model mana yang terbaik untuk menentukan model regresi penelitian. Berikut ini tahapan pemilihan model regresi data panel:

1. Uji Chow

Uji chow dilakukan untuk mengetahui model mana yang lebih tepat untuk menguji hipotesis penelitian antara *common effect model* dan *fixed effect model*. Jika nilai probabilitas $F < 0,05$ maka *fixed effect model* lebih tepat untuk digunakan. Jika nilai probabilitas $F > 0,05$ maka *common effect model* lebih tepat digunakan (Algifari, 2021).

Tabel 4.10
Hasil Uji Chow (Persamaan 1)

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.253486	(40,160)	0.0002
Cross-section Chi-square	91.603165	40	0.0000

Sumber: Output Eviews 9, 2023

Berdasarkan hasil uji chow tabel 4.10 di atas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas *cross-section chi-square* sebesar 0,0000 lebih kecil daripada tingkat signifikansi yang digunakan dalam uji chow 0,05. Kesimpulan dari uji chow persamaan 1 adalah *fixed effect model* lebih tepat dibandingkan dengan *common effect model*.

Tabel 4.11
Hasil Uji Chow (Persamaan 2)

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.250610	(40,159)	0.0002
Cross-section Chi-square	91.972570	40	0.0000

Sumber: Output Eviews 9, 2023

Berdasarkan hasil uji chow tabel 4.11 di atas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas *cross-section chi-square* sebesar 0,0000 lebih kecil daripada tingkat signifikansi yang digunakan dalam uji chow 0,05. Kesimpulan dari uji chow persamaan 2 adalah *fixed effect model* lebih tepat dibandingkan dengan *common effect model*.

2. Uji Hausman

Uji hausman digunakan untuk menentukan model mana yang tepat antara *fixed effect model* dengan *random effect model*. Jika nilai probabilitas $F < 0,05$ maka *fixed effect model* lebih tepat untuk digunakan. Jika nilai probabilitas $F > 0,05$ maka *random effect model* lebih tepat untuk digunakan (Algifari, 2021).

Tabel 4.12
Hasil Uji Hausman (Persamaan 1)

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.747579	4	0.3142

Sumber: Output Eviews 9, 2023

Berdasarkan hasil uji hausman tabel 4.12 di atas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas *cross-section random* sebesar 0,3142 lebih besar daripada tingkat signifikansi yang digunakan dalam uji hausman adalah 0,05. Kesimpulan dari uji hausman persamaan 1 adalah *random effect model* lebih tepat dibandingkan *fixed effect model*.

Tabel 4.13
Hasil Uji Hausman (Persamaan 2)

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.819197	5	0.4383

Sumber: Output Eviews 9, 2023

Berdasarkan hasil uji hausman tabel 4.13 di atas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas *cross-section random* sebesar 0,4383 lebih besar daripada tingkat signifikansi yang digunakan dalam uji hausman adalah 0,05. Kesimpulan dari uji hausman persamaan 2 adalah *random effect model* lebih tepat dibandingkan *fixed effect model*.

3. Uji Lagrange Multiplier

Uji *lagrange multiplier* digunakan untuk menentukan model mana yang lebih tepat antara *random effect model* dengan *common effect model*. Jika nilai probability $F < 0,05$ maka *random effect model* lebih tepat untuk digunakan. Jika nilai probability $F > 0,05$ maka *common effect model* lebih tepat untuk digunakan (Algifari, 2021).

Tabel 4.14
 Hasil Uji *Lagrange Multiplier* (Persamaan 1)

	Test Hypothesis		
	Cross-sectio...	Time	Both
Breusch-Pagan	12.85396 (0.0003)	0.600372 (0.4384)	13.45434 (0.0002)
Honda	3.585243 (0.0002)	-0.774837 --	1.987257 (0.0234)
King-Wu	3.585243 (0.0002)	-0.774837 --	0.342214 (0.3661)
Standardized Honda	4.084249 (0.0000)	-0.415135 --	-2.443765 --
Standardized King-Wu	4.084249 (0.0000)	-0.415135 --	-2.628938 --
Gourieriou, et al.*	--	--	12.85396 (< 0.01)

Sumber: Output Eviews 9, 2023

Berdasarkan hasil uji *lagrange multiplier* tabel 4.14 di atas dapat dilihat bahwa nilai *Breusch-Pagan (Both)* adalah 13,45434 dan nilai probabilitas *Breusch-Pagan Lagrange Multiplier statistic* adalah 0,0002. Nilai probabilitas *Breusch-Pagan Lagrange Multiplier statistic* adalah 0,0002 lebih kecil daripada tingkat signifikansi yang digunakan dalam uji *Breusch-Pagan* adalah 0,05. Kesimpulan dari uji *Breusch-Pagan* persamaan 1 adalah *random effect model* lebih tepat digunakan dibandingkan dengan *common effect model*.

Tabel 4.15
Hasil Uji *Lagrange Multiplier* (Persamaan 2)

	Test Hypothesis		
	Cross-sectio...	Time	Both
Breusch-Pagan	12.96163 (0.0003)	0.620214 (0.4310)	13.58184 (0.0002)
Honda	3.600226 (0.0002)	-0.787537 --	1.988872 (0.0234)
King-Wu	3.600226 (0.0002)	-0.787537 --	0.334622 (0.3690)
Standardized Honda	4.127748 (0.0000)	-0.434433 --	-2.431533 --
Standardized King-Wu	4.127748 (0.0000)	-0.434433 --	-2.628455 --
Gourieriou, et al.*	--	--	12.96163 (< 0.01)

Sumber: Output Eviews 9, 2023

Berdasarkan hasil uji *lagrange multiplier* tabel 4.15 di atas dapat dilihat bahwa nilai *Breusch-Pagan (Both)* adalah 13,58184 dan nilai probabilitas *Breusch-Pagan Lagrange Multiplier statistic* adalah 0,0002. Nilai probabilitas *Breusch-Pagan Lagrange Multiplier statistic* adalah 0,0001 lebih kecil daripada tingkat signifikansi yang digunakan dalam uji Breusch-Pagan adalah 0,05. Kesimpulan dari uji *Breusch-Pagan* persamaan 2 adalah *random effect model* lebih tepat digunakan dibandingkan dengan *common effect model*.

Tabel 4.16
Pemilihan Metode Regresi Data Panel

Persamaan Penelitian	Uji Chow	Uji Hausman	Uji LM	Simpulan
Persamaan 1	0,0000	0,3142	0,0002	<i>Random Effect</i>
Persamaan 2	0,0000	0,4383	0,0002	<i>Random Effect</i>

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.16 di atas, diketahui bahwa dari hasil pengujian dalam proses pemilihan model regresi yang tepat pada uji chow, uji hausman, dan uji

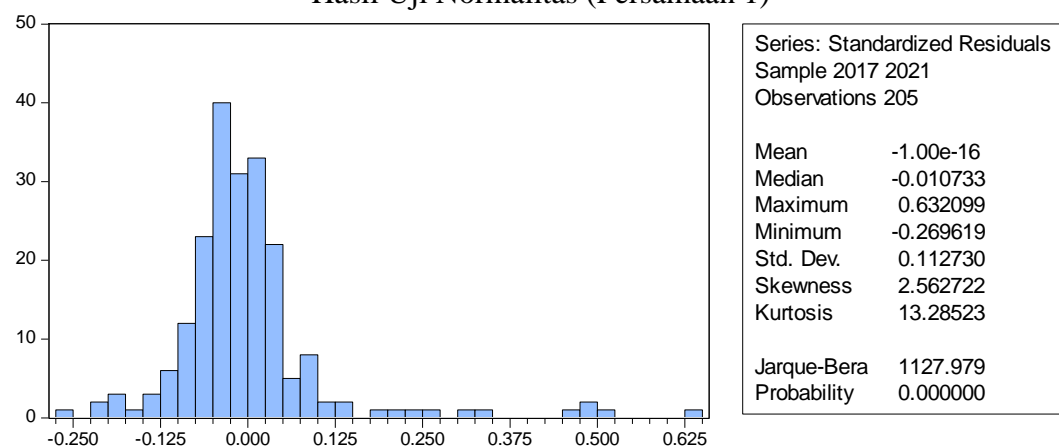
lagrange multiplier dapat disimpulkan bahwa pada persamaan 1 dan persamaan 2 metode regresi yang tepat untuk digunakan pada penelitian ini adalah *random effect model*.

4.2.4 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataupun tidak, karena data yang baik adalah data yang berdistribusi normal. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan melihat nilai koefisien probabilitas *Jarque-Beranya*. Jika nilai probabilitasnya lebih besar dari nilai signifikansi 0,05, maka data berdistribusi normal. Begitupun sebaliknya, apabila nilai probabilitasnya lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05, maka data tidak berdistribusi normal (Ajija, 2011). Hasil uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

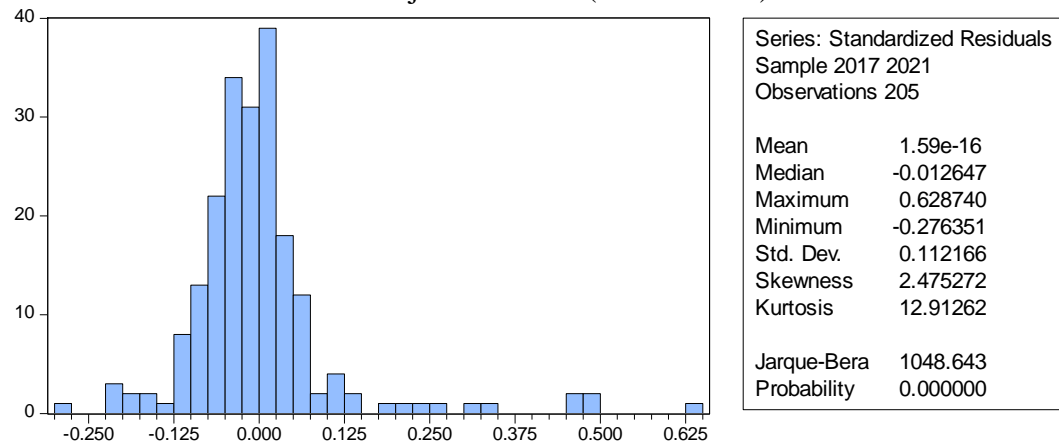
Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas (Persamaan 1)



Sumber: Output Eviews 9, 2023

Dari hasil uji normalitas gambar 4.1 di atas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas *Jarque-Bera* sebesar 0,000000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari tingkat alpha (0,05) maka data tidak berdistribusi normal.

Gambar 4.2
Hasil Uji Normalitas (Persamaan 2)



Sumber: Output Eviews 9, 2023

Dari hasil uji normalitas gambar 4.2 di atas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas *Jarque-Bera* sebesar 0,000000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari tingkat alpha (0,05) maka data tidak berdistribusi normal.

Karena uji normalitas tidak berdistribusi normal maka dapat menggunakan asumsi *central limit theorem*. Menurut *central limit theorem* dikatakan bahwa jika populasi dalam suatu penelitian tidak terdistribusi normal maka rata-rata sampel akan menjadi normal apabila $n \geq 30$ (Gujarati & Porter, 2004). Gujarati & Porter (2004) menyatakan bahwa jika dihadapkan dengan jumlah observasi yang kecil (<100) maka masalah normalitas merupakan masalah yang serius. Namun jika berhadapan dengan jumlah observasi yang besar (>100) maka normalitas bukan merupakan sesuatu yang diharuskan. Penelitian ini memiliki jumlah observasi sebanyak 205 observasi (>100). Berdasarkan hal tersebut maka peneliti

menggunakan asumsi dari *central limit theorem* dan Gujarati & Porter (2004), sehingga penelitian ini dapat dilanjutkan walaupun tidak lolos uji normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah di dalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinearitas antar variabel bebas atau tidak. Koefisien korelasi mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel lainnya. Jadi, jika nilai koefisien korelasi (R^2) $> 0,80$, maka data tersebut terjadi multikolinearitas. Begitu juga sebaliknya, jika nilai koefisien korelasi (R^2) $< 0,80$, maka data tersebut tidak terjadi multikolinearitas (Ajija, 2011). Hasil uji multikolinearitas diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.17
Hasil Uji Multikolinearitas (Persamaan 1)

	CSR	KK	SIZE	LEV
CSR	1.000000	0.008606	0.324030	0.111429
KK	0.008606	1.000000	0.014863	-0.095098
SIZE	0.324030	0.014863	1.000000	0.258832
LEV	0.111429	-0.095098	0.258832	1.000000

Sumber: Output Eviews 9, 2023

Dari tabel 4.17 di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi masing-masing variabel kurang dari 0,8 menunjukkan bahwa pada model regresi estimasi tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Tabel 4.18
Hasil Uji Multikolinearitas (Persamaan 2)

	CSR	KK	CSR_KK	SIZE	LEV
CSR	1.000000	0.008606	0.241466	0.324030	0.111429
KK	0.008606	1.000000	0.941049	0.014863	-0.095098
CSR_KK	0.241466	0.941049	1.000000	0.108449	-0.054154
SIZE	0.324030	0.014863	0.108449	1.000000	0.258832
LEV	0.111429	-0.095098	-0.054154	0.258832	1.000000

Sumber: Output Eviews 9, 2023

Dari tabel 4.18 di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien kolerasi variabel kepemilikan keluarga (KK) dan variabel interaksi *corporate social responsibility* dengan kepemilikan keluarga (CSR_KK) sebesar 0,941049 dimana nilai tersebut lebih dari 0,8 menunjukkan bahwa pada model regresi estimasi terdapat masalah multikolinearitas. Masalah multikolinearitas yang tercipta karena pembentukan keberadaan pengaruh moderasi tidak bersifat problematik. Multikolinearitas tersebut timbul karena adanya penskalaan interval antar variabel bebas dan tidak menimbulkan masalah multikolinearitas yang serius (Andriyanto & Marfiana, 2021).

3. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi dapat digunakan tes *Durbin Watson* (Ghozali & Ratmono, 2017). Uji *Durbin Watson* ini memperhatikan besarnya nilai *Durbin Watson*. Berikut ini adalah hasil dari uji autokorelasi dalam model regresi:

Tabel 4.19
Hasil Uji Autokorelasi (Persamaan 1)

R-squared	0.085188	Mean dependent var	0.176157
Adjusted R-squared	0.066891	S.D. dependent var	0.105533
S.E. of regression	0.101942	Sum squared resid	2.078453
F-statistic	4.656019	Durbin-Watson stat	1.747286
Prob(F-statistic)	0.001294		

Sumber: Output Eviews 9, 2023

Berdasarkan tabel 4.19 uji autokorelasi dengan *Durbin-Watson* diketahui nilai d hitung adalah 1.747286. Nilai d_u dengan $k=4$ dan jumlah $n=41$ adalah 1.7205 dan nilai d_l adalah 1.2958. Berarti $d_u < d$ hitung $< 4 - d_u$ atau 1.7205 kurang dari 1.747286 kurang dari 2.2795 maka tidak ada autokorelasi positif atau negatif dan tidak ditolak.

Tabel 4.20
Hasil Autokorelasi (Persamaan 2)

R-squared	0.093404	Mean dependent var	0.173802
Adjusted R-squared	0.070625	S.D. dependent var	0.105208
S.E. of regression	0.101425	Sum squared resid	2.047105
F-statistic	4.100485	Durbin-Watson stat	1.796215
Prob(F-statistic)	0.001448		

Sumber: Output Eviews 9, 2023

Berdasarkan tabel 4.20 uji autokorelasi dengan *Durbin-Watson* diketahui nilai d hitung adalah 1.796215. Nilai d_u dengan $k=5$ dan jumlah $n=41$ adalah 1.7835 dan nilai d_l adalah 1.2428. Berarti $d_u < d$ hitung $< 4 - d_u$ atau 1.7835 kurang dari 1.796215 kurang dari 2.2162 maka tidak ada autokorelasi positif atau negatif dan tidak ditolak.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji

glejser yakni meregresikan nilai mutlaknya. Data dikatakan bebas dari masalah heteroskedastisitas apabila nilai probabilitas $> 0,05$ (Ajija, 2011).

Tabel 4.21
Hasil Uji Heteroskedastisitas (Persamaan 1)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.021909	0.109010	0.200979	0.8409
CSR	0.104076	0.068237	1.525215	0.1288
KK	0.022740	0.019230	1.182530	0.2384
SIZE	-0.002440	0.004030	-0.605518	0.5455
LEV	0.194480	0.034717	5.601935	0.0643

Sumber: Output Eviews 9, 2023

Dari tabel 4.21 di atas dapat dilihat bahwa seluruh variabel dalam model regresi penelitian ini memiliki nilai probabilitas yang lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.22
Hasil Uji Heteroskedastisitas (Persamaan 2)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.037026	0.112687	-0.328578	0.7428
CSR	0.216802	0.090195	2.403705	0.0171
KK	0.161359	0.075602	2.134319	0.0340
CSR_KK	-0.370368	0.195439	-1.895052	0.0595
SIZE	-0.001872	0.004015	-0.466278	0.6415
LEV	0.195713	0.034500	5.672850	0.0754

Sumber: Output Eviews 9, 2023

Dari tabel 4.22 di atas dapat dilihat bahwa seluruh variabel dalam model regresi penelitian ini memiliki nilai probabilitas yang lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.2.5 Moderated Regression Analysis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *moderated regression analysis* (MRA) yang menghasilkan nilai koefisien regresi masing-masing variabel bebas. MRA digunakan untuk model regresi linier berganda dengan persamaan regresinya mengandung interaksi perkalian dua atau lebih variabel independen.

Persamaan regresi 1 menggunakan *random effect model* yang telah dipilih melalui uji chow, uji hausman, dan uji *lagrange multiplier*. Pengujian ini dilakukan dengan cara:

$$\text{Persamaan 1: } ETR = \beta_0 + \beta_1\text{CSR} + \beta_2\text{KK} + \beta_3\text{SIZE} + \beta_4\text{LEV} + e$$

Persamaan ini untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility* dan kepemilikan keluarga terhadap *tax avoidance* sebelum memunculkan variabel interaksi. Hasil analisis regresi disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.23
Hasil Uji Regresi Linier Berganda (Persamaan 1)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.241154	0.200693	1.201607	0.2309
CSR	-0.019952	0.089806	-0.222168	0.8244
KK	0.001793	0.035214	0.050930	0.9594
SIZE	-0.001726	0.007308	-0.236240	0.8135
LEV	0.240933	0.057069	4.221762	0.0000

Sumber: Output Eviews 9, 2023

Berdasarkan tabel 4.23 di atas maka dapat disusun model persamaan regresi sebagai berikut.

$$ETR = 0,241154 - 0,019952 \text{ CSR} + 0,001793 \text{ KK} - 0,001726 \text{ SIZE} + 0,240933 \text{ LEV} + e$$

Dari model persamaan regresi yang telah disusun dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta dalam model regresi sebesar 0,241154. Nilai ini menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen dalam penelitian ini bernilai 0, maka nilai variabel *tax avoidance* sebesar 0,241154.
2. Nilai koefisien regresi variabel *corporate social responsibility* (CSR) sebesar -0,019952. Nilai ini menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan variabel *corporate social responsibility* sebesar 1 satuan maka variabel *tax avoidance* akan mengalami penurunan sebesar -0,019952.
3. Nilai koefisien regresi variabel kepemilikan keluarga (KK) sebesar 0,001793. Nilai ini menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan variabel kepemilikan keluarga sebesar 1 satuan maka variabel *tax avoidance* akan mengalami kenaikan sebesar 0,001793.
4. Nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan (SIZE) sebesar -0,001726. Nilai ini menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan variabel ukuran perusahaan sebesar 1 satuan maka variabel *tax avoidance* akan mengalami penurunan sebesar -0,001726.
5. Nilai koefisien regresi variabel *leverage* (LEV) sebesar 0,240933. Nilai ini menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan variabel *leverage* sebesar 1 satuan maka variabel *tax avoidance* akan mengalami kenaikan sebesar 0,240933.

Adapun untuk persamaan yang kedua dalam regresi ini untuk menilai sejauh mana variabel kepemilikan keluarga dapat menjadi moderasi *corporate social responsibility* terhadap *tax avoidance*. Persamaan regresi 2 menggunakan *random*

effect model yang telah dipilih melalui uji chow, uji hausman, dan uji *lagrange multiplier*.

$$\text{Persamaan 2: } ETR = \beta_0 + \beta_1 \text{CSR} + \beta_2 \text{KK} + \beta_3 \text{CSR} * \text{KK} + \beta_4 \text{SIZE} + \beta_5 \text{LEV} + e$$

Tabel 4.24
Hasil *Moderated Regression Analysis* (Persamaan 2)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.184379	0.206815	0.891516	0.3737
CSR	0.099165	0.122255	0.811137	0.4183
KK	0.144344	0.105315	1.370587	0.1720
CSR_KK	-0.378753	0.263247	-1.438776	0.1518
SIZE	-0.001327	0.007387	-0.179655	0.8576
LEV	0.242504	0.057408	4.224187	0.0000

Sumber: Output Eviews 9, 2023

Berdasarkan tabel 4.24 di atas maka dapat disusun model persamaan regresi sebagai berikut.

$$ETR = 0,184379 + 0,099165 \text{ CSR} + 0,144344 \text{ KK} - 0,378753 \text{ CSR_KK} \\ - 0,001327 \text{ SIZE} + 0,242504 \text{ LEV} + e$$

Dari model persamaan regresi yang telah disusun dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta dalam model regresi sebesar 0,184379. Nilai ini menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen dalam penelitian ini bernilai 0, maka nilai variabel *tax avoidance* sebesar 0,184379.
2. Nilai koefisien regresi variabel *corporate social responsibility* (CSR) sebesar 0,099165. Nilai ini menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan variabel *corporate social responsibility* sebesar 1 satuan maka variabel *tax avoidance* akan mengalami kenaikan sebesar 0,099165.

3. Nilai koefisien regresi variabel kepemilikan keluarga (KK) sebesar 0,144344. Nilai ini menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan variabel kepemilikan keluarga sebesar 1 satuan maka variabel *tax avoidance* akan mengalami kenaikan sebesar 0,144344.
4. Nilai koefisien regresi variabel interaksi antara *corporate social responsibility* dengan kepemilikan keluarga (CSR*KK) sebesar -0,378753. Nilai ini menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan variabel CSR*KK sebesar 1 satuan maka variabel *tax avoidance* akan mengalami penurunan sebesar -0,378753.
5. Nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan (SIZE) sebesar -0,001327. Nilai ini menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan variabel ukuran perusahaan sebesar 1 satuan maka variabel *tax avoidance* akan mengalami penurunan sebesar -0,001327.
6. Nilai koefisien regresi variabel *leverage* (LEV) sebesar 0,242504. Nilai ini menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan variabel *leverage* sebesar 1 satuan maka variabel *tax avoidance* akan mengalami kenaikan sebesar 0,242504.

4.2.6 Uji Kelayakan Model (*Goodness of Fit*)

1. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F ini dilakukan untuk menguji apakah model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model yang layak (fit) atau tidak. Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Apabila $\text{Prob}(F\text{-statistic})$ lebih kecil dari 0,05 maka secara simultan variabel independen

berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika $Prob(F\text{-}statistic)$ lebih besar dari 0,05 maka secara simultan variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Ajija, 2011).

Tabel 4.25
Hasil Uji F (Persamaan 1)

Nomor	Keterangan	Hasil
1	<i>F-statistic</i>	4,656019
2	<i>Prob(F-statistic)</i>	0,001294

Sumber: Data diolah, 2023

Dari tabel 4.25 di atas dapat dilihat bahwa nilai $Prob(F\text{-}statistic)$ uji F model regresi dalam penelitian ini adalah sebesar 0,001294. Nilai probabilitas ini lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen dalam model regresi yakni *corporate social responsibility*, kepemilikan keluarga, ukuran perusahaan, dan *leverage* secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yakni *tax avoidance*.

Tabel 4.26
Hasil Uji F (Persamaan 2)

Nomor	Keterangan	Hasil
1	<i>F-statistic</i>	4,100485
2	<i>Prob(F-statistic)</i>	0,001448

Sumber: Data diolah, 2023

Dari tabel 4.26 di atas dapat dilihat bahwa nilai $Prob(F\text{-}statistic)$ uji F model regresi dalam penelitian ini adalah sebesar 0,001448. Nilai probabilitas ini lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen dalam model regresi yakni *corporate social responsibility*, kepemilikan keluarga, ukuran perusahaan, dan *leverage* secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan

terhadap variabel dependen yakni *tax avoidance* dengan kepemilikan keluarga sebagai variabel moderasi.

2. Uji Koefisien Determinasi (Uji *R-Square*)

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar prosentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *Adjusted R-Squared* (Algifari, 2021). Berikut ini hasil perhitungan uji koefisien determinasi sebagai berikut.

Tabel 4.27
Hasil Uji Koefisien Determinasi (Persamaan 1)

Nomor	Keterangan	Hasil
1	<i>R-Squared</i>	0,085188
2	<i>Adjusted R-Squared</i>	0,066891

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 0,066891 yang berarti bahwa 6,7% variabel *tax avoidance* dapat dijelaskan oleh variabel yang digunakan dalam model penelitian ini yaitu *corporate social responsibility*, kepemilikan keluarga, ukuran perusahaan, dan *leverage*. Sedangkan sisanya 93,3% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4.28
Hasil Uji Koefisien Determinasi (Persamaan 2)

Nomor	Keterangan	Hasil
1	<i>R-Squared</i>	0,093404
2	<i>Adjusted R-Squared</i>	0,070625

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 0,070625 yang berarti bahwa 7% variabel *tax avoidance* dapat dijelaskan oleh variabel yang digunakan dalam model penelitian ini yaitu *corporate social responsibility*, kepemilikan keluarga, ukuran perusahaan, *leverage*, dan kepemilikan keluarga sebagai variabel moderasi. Sedangkan sisanya 93% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3. Uji t

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individu atau parsial dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berdasarkan signifikansi terdapat kriteria, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak yang artinya tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima yang artinya ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Algifari, 2021). Berikut ini hasil uji t sebagai berikut.

Tabel 4.29
Hasil Uji t (Persamaan 1)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.241154	0.200693	1.201607	0.2309
CSR	-0.019952	0.089806	-0.222168	0.8244
KK	0.001793	0.035214	0.050930	0.9594
SIZE	-0.001726	0.007308	-0.236240	0.8135
LEV	0.240933	0.057069	4.221762	0.0000

Sumber: Output Eviews 9, 2023

Tabel 4.30
Hasil Uji t (Persamaan 2)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.184379	0.206815	0.891516	0.3737
CSR	0.099165	0.122255	0.811137	0.4183
KK	0.144344	0.105315	1.370587	0.1720
CSR_KK	-0.378753	0.263247	-1.438776	0.1518
SIZE	-0.001327	0.007387	-0.179655	0.8576
LEV	0.242504	0.057408	4.224187	0.0000

Sumber: Output Eviews 9, 2023

Berdasarkan tabel uji t, maka hipotesis statistik masing-masing variabel dapat dinyatakan sebagai berikut.

1. *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Hipotesis pertama (H_1) adalah *corporate social responsibility* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Nilai probabilitas *t-statistic* CSR sebesar 0,8244 dengan arah negatif terhadap *tax avoidance* dengan nilai signfikansi lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Sehingga hipotesis pertama dari penelitian ini ditolak.

2. *Kepemilikan Keluarga (KK)*

Hipotesis kedua (H_2) adalah kepemilikan keluarga berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Nilai probabilitas *t-statistic* kepemilikan keluarga sebesar 0,9594 dengan arah positif terhadap *tax avoidance* dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan keluarga tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Sehingga hipotesis kedua dari penelitian ini ditolak.

3. Interaksi *corporate social responsibility* dengan kepemilikan keluarga (CSR_KK)

Hipotesis ketiga (H₃) adalah kepemilikan keluarga memperkuat pengaruh negatif *corporate social responsibility* terhadap *tax avoidance*. Nilai probabilitas *t-statistic* sebesar 0,1518 dengan arah negatif terhadap *tax avoidance* dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan keluarga tidak memoderasi pengaruh negatif *corporate social responsibility* terhadap *tax avoidance*. Sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian ini ditolak.

4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data

4.3.1 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Tax Avoidance*

Hipotesis pertama dari penelitian ini adalah *corporate social responsibility* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Dari tabel 4.30 diketahui bahwa nilai probabilitas variabel *corporate social responsibility* sebesar $0,8244 > 0,05$ dengan nilai koefisien regresi sebesar $-0,019952$, dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap ETR atau H₁ tidak didukung.

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa CSR yang diukur dengan menggunakan pengungkapan CSR menunjukkan nilai rata-rata yang lebih kecil yaitu 0,370624. Hal tersebut menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* karena rendahnya item CSR yang diungkapkan perusahaan, hal tersebut diketahui bahwa rata-rata pengungkapan CSR adalah 34 item, yang mana pengungkapan tersebut masih di bawah 50% dari pengungkapan 91 item CSR. Perusahaan di Indonesia masih kurang memperhatikan pengungkapan CSR (Suryarini & Hidayah, 2018). Sehingga perusahaan masih

sedikit sekali mengungkapkan CSR. Tingkat pengungkapan CSR perusahaan tidak menjamin bahwa perusahaan tersebut melakukan atau tidak melakukan *tax avoidance* (Suryarini & Hidayah, 2018).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Lanis & Richardson (2012), Anita (2015), Apriliyana & Suryarini (2018), Panjaitan et al. (2021), Ramdhani & Sitompul (2021), Salsabila et al. (2021) yang menjelaskan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Semakin besar atau kecil nilai pengungkapan *corporate social responsibility* tidak akan memengaruhi perusahaan untuk semakin meningkat atau mengurangi tindakan *tax avoidance* di perusahaan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa CSR bukanlah faktor penentu pihak manajemen melakukan tindakan *tax avoidance*. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan tertarik untuk mendapatkan keuntungan dari *tax avoidance* akan tetapi pada sisi lainnya, ada pertimbangan non-ekonomis yang jauh lebih penting seperti reputasi, menjaga citra yang baik, dan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian tidak berpengaruh dapat disebabkan karena masih rendahnya praktik CSR di Indonesia sehingga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *tax avoidance* (Anita, 2015).

Hasil penelitian ini bertentangan dengan teori legitimasi yang dalam teori ini menjelaskan bahwa untuk mendapatkan legitimasi positif dari masyarakat, perusahaan perlu melakukan tanggung jawab sosial. Salah satunya melalui kegiatan CSR yang dilakukan oleh perusahaan dan membayar pajak sesuai ketentuan. Sehingga perusahaan yang berusaha meminimalkan beban pajak dianggap sebagai perusahaan yang tidak bertanggung jawab secara sosial

(Apriliyana & Suryarini, 2018). Pengungkapan CSR diharapkan dapat membawa legitimasi positif, namun pada kenyataannya perusahaan manufaktur dengan kepemilikan saham keluarga belum dapat membuktikan bahwa pengungkapan CSR dapat meningkatkan legitimasi masyarakat dan pemerintah bagi perusahaan karena tinggi rendahnya pengungkapan CSR oleh perusahaan tidak menjamin perusahaan tersebut memiliki *tax avoidance* yang tinggi atau rendah.

4.3.2 Pengaruh Kepemilikan Keluarga terhadap *Tax Avoidance*

Hipotesis kedua dari penelitian ini adalah kepemilikan keluarga berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Dari tabel 4.30 diketahui bahwa nilai probabilitas variabel kepemilikan keluarga sebesar $0,9594 > 0,05$ dengan nilai koefisien regresi sebesar $0,001793$, dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa kepemilikan keluarga tidak berpengaruh terhadap ETR atau H_2 tidak didukung.

Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa kepemilikan keluarga yang diukur menggunakan kepemilikan saham keluarga menunjukkan nilai rata-rata yang kecil yaitu $0,279604$. Hal tersebut menunjukkan bahwa kepemilikan keluarga tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini dapat dibuktikan dengan data penelitian. PT Emdeki Utama Tbk tahun 2021 memiliki nilai kepemilikan keluarga sebesar $0,0812$ dan nilai ETR sebesar $0,1741$ dapat dilihat bahwa PT Emdeki Utama Tbk memiliki nilai kepemilikan keluarga yang kecil dan nilai ETR kecil. Sedangkan pada PT Hartadinata Abadi Tbk tahun 2021 memiliki nilai kepemilikan keluarga sebesar $0,5642$ dan nilai ETR sebesar $0,2165$ dapat dilihat bahwa PT Hartadinata Abadi Tbk memiliki nilai kepemilikan keluarga yang besar dan nilai ETR yang kecil. Sehingga besar kecilnya kepemilikan

keluarga tidak dapat mempengaruhi keputusan manajemen dalam melakukan tindakan *tax avoidance*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Subagiastra et al. (2016), Wijayani (2016), Sujendra et al. (2019), Mawaddah & Darsono (2022), Selistiaweni et al. (2020) yang menunjukkan bahwa kepemilikan keluarga tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan keluarga bukanlah faktor penentu pihak manajemen melakukan tindakan *tax avoidance*. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan keluarga tertarik untuk mendapatkan keuntungan dari *tax avoidance* akan tetapi pada sisi lainnya, ada pertimbangan non-ekonomis yang jauh lebih penting seperti reputasi dan warisan untuk generasi berikutnya.

Hasil penelitian ini tidak mampu membuktikan bahwa *socioemotional wealth* (SEW) adalah motivasi yang dapat mempengaruhi perusahaan keluarga untuk semakin kecil melakukan *tax avoidance*. Teori SEW menyatakan bahwa preferensi utama perusahaan keluarga adalah SEW keluarga (nama baik keluarga). Penelitian ini membuktikan bahwa ketika SEW keluarga yang menjadi preferensi utama perusahaan keluarga tidak terancam, perusahaan yang dikendalikan oleh keluarga tidak bisa dijadikan jaminan akan tinggi rendahnya tindakan *tax avoidance* yang dilakukan perusahaan.

4.3.3 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Tax Avoidance* yang Dimoderasi Kepemilikan Keluarga

Hipotesis ketiga dari penelitian ini adalah kepemilikan keluarga memperkuat pengaruh negatif *corporate social responsibility* terhadap *tax*

avoidance. Hasil analisis data menunjukkan bahwa kepemilikan keluarga tidak memoderasi pengaruh negatif CSR terhadap *tax avoidance* yang dapat dilihat dari tabel 4.31 diketahui bahwa nilai probabilitas CSR_KK sebesar $0,1518 > 0,05$ dengan nilai koefisien regresi sebesar $-0,378753$, oleh karena itu H_3 tidak didukung.

Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa kepemilikan keluarga sebagai variabel moderasi menunjukkan nilai rata-rata yang kecil yaitu $0,103869$. Hal tersebut menandakan bahwa kepemilika keluarga tidak dapat memoderasi pengaruh negatif CSR terhadap *tax avoidance* karena aktivitas CSR pada perusahaan keluarga di Indonesia masih rendah (Tanujaya & Itan, 2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tanujaya & Itan (2020), Mumtahanah & Septiani (2017), dan Ghaderzadeh & Alavi (2021) yang menemukan bahwa kepemilikan keluarga tidak dapat memoderasi pengaruh CSR terhadap *tax avoidance*. Perusahaan milik keluarga tidak mengambil risiko karena nama belakang mereka, dan menganggap nama dan reputasi perusahaan sebagai warisan untuk diwariskan kepada anak-anaknya. Oleh karena itu, interaksinya dengan variabel CSR belum memperkuat hubungan antara CSR dan *tax avoidance*.

Dalam perusahaan keluarga, kepemilikan terbesar terdapat pada keluarga, maka keluarga menjadi penentu keputusan terbesar dalam perusahaan. Adanya SEW mempengaruhi pengambilan keputusan yang berisiko dan harus mengikuti dasar pemikiran ekonomi. Perusahaan keluarga cenderung mengambil keputusan yang bermanfaat jangka panjang untuk keberlanjutan perusahaan dan mewariskan

pada generasi selanjutnya (Tjondro & Assanto, 2019). Hal ini menunjukkan perusahaan keluarga mempunyai kekhawatiran bahwa reputasi perusahaan yang buruk akan merusak nama keluarga dan menyebabkan perusahaan tidak dapat diwariskan pada keturunan selanjutnya.

Hasil penelitian ini tidak mampu membuktikan bahwa *socioemotional wealth* (SEW) adalah motivasi yang dapat mempengaruhi perusahaan keluarga untuk semakin kecil melakukan *tax avoidance*. Teori SEW menyatakan bahwa preferensi utama perusahaan keluarga adalah SEW keluarga (nama baik keluarga). Penelitian ini membuktikan bahwa ketika SEW keluarga yang menjadi preferensi utama perusahaan keluarga tidak terancam, perusahaan yang dikendalikan oleh keluarga tidak bisa dijadikan jaminan akan tinggi rendahnya tindakan *tax avoidance* yang dilakukan perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan CSR perusahaan keluarga bukanlah kekuatan pendorong dibalik perilaku pajak. Perusahaan keluarga yang bertanggung jawab secara sosial tidak mendorong perusahaan untuk tidak melakukan tindakan pengelolaan pajak untuk menjaga reputasinya di masyarakat. Hal tersebut dikarenakan tingkat aktivitas CSR pada perusahaan keluarga di Indonesia masih rendah (Tanujaya & Itan, 2020).

Adanya pengungkapan CSR dalam perusahaan sepertinya hanya dianggap sebagai penggugur kewajiban perusahaan dalam mengungkapkan laporan atas tanggung jawab sosialnya. Hal ini hanya membuat perusahaan terlihat hanya sekedarnya dalam menampilkan laporan tersebut. Selain itu, pengungkapan CSR dianggap hanya sebagai hal yang dapat menutupi kegiatan operasional perusahaan

yang tidak bertanggungjawab terhadap lingkungan dan sosial. Sehingga dengan ada atau tidaknya kepemilikan keluarga tidak akan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR terhadap *tax avoidance*.

BAB V **PENUTUP**

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility* terhadap *tax avoidance* dengan kepemilikan keluarga sebagai variabel moderasi. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. *Corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Semakin besar atau kecil nilai pengungkapan *corporate social responsibility* tidak akan memengaruhi perusahaan untuk semakin meningkat atau mengurangi tindakan *tax avoidance* di perusahaan tersebut. Selain itu, dapat disebabkan karena di Indonesia pelaksanaan CSR belum terlalu mendapat perhatian penting. Sehingga perusahaan masih sedikit sekali mengungkapkan aktivitas CSR.
2. Kepemilikan keluarga tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Besar kecilnya kepemilikan keluarga tidak dapat mempengaruhi keputusan manajemen dalam melakukan tindakan *tax avoidance*.
3. Kepemilikan keluarga tidak memoderasi pengaruh negatif *corporate social responsibility* terhadap *tax avoidance*. Hal tersebut dikarenakan tingkat aktivitas CSR pada perusahaan keluarga di Indonesia masih rendah.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, adapun keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Koefisien determinasi model persamaan pertama dalam penelitian ini terbatas hanya sebesar 6,7% dan sisanya dapat dijelaskan dengan variabel lain di luar model penelitian sebesar 93,3%. Sedangkan koefisien determinasi model persamaan kedua dalam penelitian ini terbatas hanya sebesar 7% dan sisanya hanya dapat dijelaskan dengan variabel lain di luar model penelitian sebesar 93%.
2. Dari 113 perusahaan yang menjadi sampel hampir 50% perusahaan laporan tahunannya tidak dapat diakses.
3. Terdapat banyak definisi operasional yang digunakan sebagai proksi untuk mengukur kepemilikan keluarga. Sedangkan batasan penelitian ini peneliti menggunakan proksi jumlah saham keluarga dibandingkan dengan jumlah saham beredar.

5.3 Saran- saran

Adanya keterbatasan dalam penelitian ini, diharapkan dapat disempurnakan pada penelitian yang akan datang dengan adanya saran yang direkomendasikan dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Penelitian selanjutnya disarankan dapat menambah variabel independen yang belum terdapat dalam penelitian ini.
2. Penelitian selanjutnya disarankan dapat menggunakan proksi lain untuk mengukur kepemilikan keluarga dalam perusahaan.

3. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan rentang waktu yang lebih panjang.
4. Penelitian selanjutnya disarankan dapat menggunakan perusahaan selain sektor manufaktur supaya dapat dibandingkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajija, S. R. (2011). *Cara cerdas menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Algifari. (2021). *Pengolahan Data Panel Untuk Penelitian Bisnis dan Ekonomi dengan Eviews 11 (Pertama)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Amalia, F. A., & Suprapti, E. (2020). Does the High or Low of Corporate Social Responsibility Disclosure Affect Tax Avoidance? *Journal of Accounting and Investment*, 21(2). <https://doi.org/10.18196/jai.2102149>
- Andriyanto, T., & Marfiana, A. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Di Indonesia Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (PKN)*, 3(1), 178–196. <https://doi.org/10.31092/jpkn.v3i1.1226>
- Anita, F. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013). *Jom Fekon*, 2(2), 1–15.
- Apriliyana, N., & Suryarini, T. (2018). The Effect Of Corporate Governance and the Quality of CSR to Tax Avoidation. *Accounting Analysis Journal*, 7(3), 159–167. <https://doi.org/10.15294/aaj.v7i3.20052>
- Astuti, T. P., & Aryani, Y. A. (2016). Astuti dan Aryani: Tren Pengindaran Pajak Perusahaan Manufaktur di Indonesia.... *Jurnal Akuntansi*, XX No. 03(03), 375–388. Retrieved from www.pajak.go.id
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: : Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Berrone, Cruz, & Gomez-Mejia. (2012). Socioemotional Wealth in Family Firms: Theoretical Dimensions, Assessment Approaches, and Agenda for Future Research. *Family Business Review*, 25(3), 258–279. <https://doi.org/10.1177/0894486511435355>
- Brune, Thomsen, & Watrin. (2019). Family Firm Heterogeneity and Tax Avoidance: The Role of the Founder. *Family Business Review*, 32(3), 296–317. <https://doi.org/10.1177/0894486519831467>
- Campopiano, & De Massis. (2015). Corporate Social Responsibility Reporting: A Content Analysis in Family and Non-family Firms. *Journal of Business Ethics*, 129(3), 511–534. <https://doi.org/10.1007/s10551-014-2174-z>
- Cennamo, C., Berrone, P., Cruz, C., & Gomez-Mejia, L. R. (2012).

Socioemotional Wealth and Proactive Stakeholder Engagement: Why Family-Controlled Firms Care More About Their Stakeholders. *Entrepreneurship: Theory and Practice*, 36(6), 1153–1173. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6520.2012.00543.x>

Chen, S., Chen, X., Shevlin, T., Chen, S., Chen, X., & Shevlin, T. (2010). Are Family Firms more Tax Aggressive than Non-family Firms? Are family firms more tax aggressive than non-family firms? * University of Texas at Austin University of Wisconsin-Madison. *Research Collection School of Accountancy*, 91(1), 41–61.

Chua, J. H., Chrisman, J. J., & Sharma, P. (1999). Defining the Family Business by Behavior. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 23(4), 19–39. <https://doi.org/10.1177/104225879902300402>

Distelberg, B., & Sorenson, R. L. (2009). Updating Systems Concepts in Family Businesses: A Focus on Values, Resource Flows, and Adaptability. *Family Business Review*, 22(1), 65–81. <https://doi.org/10.1177/0894486508329115>

Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). Pacific Sociological Association Organizational Legitimacy: Social Values and Organizational Behavior. *Source: The Pacific Sociological Review*, 18(1), 122–136.

Dyreng, S. D., Hanlon, M., & Maydew, E. L. (2008). Long-run corporate tax avoidance. *Accounting Review*, 83(1), 61–82. <https://doi.org/10.2308/accr.2008.83.1.61>

Ekaputra, Nazar, Asalam, & Husna. (2020). Pengaruh Karakter Eksekutif, Capital Intensity, dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 3(2), 27–36. <https://doi.org/10.31629/jiafi.v3i2.2206>

Frank, M. Margaret, Lynch, L. J., & Rego, S. O. (2009). Tax reporting aggressiveness and its relation financial reporting University of Virginia. *Accounting Review*, 84(2), 467–496.

Gaaya, S., Lakhali, N., & Lakhali, F. (2017). Does family ownership reduce corporate tax avoidance? The moderating effect of audit quality. *Managerial Auditing Journal*, 32(7), 731–744. <https://doi.org/10.1108/MAJ-02-2017-1530>

Ghaderzadeh, S. K., & Alavi, S. M. (2021). Tax Avoidance : Social Responsibility and the Moderator Role of Family Ownership. *Journal of Accounting Knowledge*, 12(3), 111–128. <https://doi.org/10.22103/jak.2021.16700.3359>

Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika (Teori,*

Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10 (2nd ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Gómez-Mejía, L. R., Haynes, K. T., Núñez-Nickel, M., Jacobson, K. J. L., & Moyano-Fuentes, J. (2007). Socioemotional wealth and business risks in family-controlled firms: Evidence from Spanish olive oil mills. *Administrative Science Quarterly*, 52(1), 106–137. <https://doi.org/10.2189/asqu.52.1.106>
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2004). Basic Econometrics. In *Introductory Econometrics: A Practical Approach* (4th ed.). New York: The McGraw-Hill Companies.
- Hartono, J. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman Edisi 6*. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Hidayat, K., Ompusunggu, A. P., & H. Suratno, H. S. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Insentif Pajak Sebagai Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei). *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 2(2), 39–58. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v2i2.543>
- Hidayati, W., & Diyanty, V. (2018). Pengaruh moderasi koneksi politik terhadap kepemilikan keluarga dan agresivitas pajak. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 22(1), 46–60. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol22.iss1.art5>
- Hussey, R., & Collis, J. (2021). *Business Fifth Edition :A Practical Guide for Students*.
- Inayatullohmah, A., & Puspitosari, I. (2019). PENGARUH MAQASHID SYARIAH INDEX , PROFITABILITAS DAN CORPORATE SOCIAL. *At-Tijarah : Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Islam*, 5(1), 98–115.
- Jessica dan Agus Arianto Toly. (2014). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak. *Tax & Accounting Review*, 4(1), 222.
- Kementerian Keuangan. (2021). APBN Kita 2021. Retrieved September 27, 2022, from <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/keuangan-negara/apbn-kita>
- Khairunisa, K., Hapsari, D. W., & Aminah, W. (2017). Kualitas Audit, Corporate Social Responsibility, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Riset Akuntansi & Komputerisasi Akuntansi (JRAK)*, 9(1), 39–46.
- Kraus, S., Pohjola, M., & Koponen, A. (2012). Innovation in family firms: An empirical analysis linking organizational and managerial innovation to corporate success. *Review of Managerial Science*, 6(3), 265–286.

<https://doi.org/10.1007/s11846-011-0065-6>

- Krisyadi, R., & Anita, A. (2022). Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Kepemilikan Keluarga, dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Owner*, 6(1), 416–425. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.599>
- Kumala, R., & Siregar, S. V. (2021). Corporate social responsibility, family ownership and earnings management: the case of Indonesia. *Social Responsibility Journal*, 17(1), 69–86. <https://doi.org/10.1108/SRJ-09-2016-0156>
- Landry, S., Deslandes, M., & Fortin, A. (2013). Tax aggressiveness, corporate social responsibility, and ownership structure. *Journal of Accounting, Ethics and Public Policy*, 14(3), 611–645. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2304653>
- Lanis, R., & Richardson, G. (2012). Corporate social responsibility and tax aggressiveness: An empirical analysis. *Journal of Accounting and Public Policy*, 31(1), 86–108. <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2011.10.006>
- Lanis, R., & Richardson, G. (2013). Corporate social responsibility and tax aggressiveness: A test of legitimacy theory. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 26(1), 75–100. <https://doi.org/10.1108/09513571311285621>
- Lanis, R., & Richardson, G. (2015). Is Corporate Social Responsibility Performance Associated with Tax Avoidance? *Journal of Business Ethics*, 127(2), 439–457. <https://doi.org/10.1007/s10551-014-2052-8>
- López-gonzález, E., Martínez-ferrero, J., & García-meca, E. (2019). Does corporate social responsibility affect earnings management? Evidence from family firms. 22(2), 233–247.
- López-González, E., Martínez-Ferrero, J., & García-Meca, E. (2019). Does corporate social responsibility affect tax avoidance: Evidence from family firms. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 26(4), 819–831. <https://doi.org/10.1002/csr.1723>
- Maharani, W., & Juliarto, A. (2019). Pengaruh Kepemilikan Keluarga Terhadap Tax Avoidance Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderating. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(4), 1–10.
- Maraya, & Yendrawati. (2016). Pengaruh corporate governance dan corporate social responsibility disclosure terhadap tax avoidance: studi empiris pada perusahaan tambang dan CPO. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 20(2), 147–159. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol20.iss2.art7>
- Mawaddah, S. Z., & Darsono. (2022). Pengaruh Pengendalian Intrenal,

- Kepemilikan Keluarga, Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019). *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(2), 1–11.
- Mulyani, S., Kusmuriyanto, & Suryarini, T. (2017). Analisis Determinan Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Di Indoensia. *Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan)*, 2(3), 53–66.
- Mumtahanah, S. N., & Septiani. (2017). Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Agresivitas Pajak dengan Moderasi Kepemilikan Saham Oleh Keluarga. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 6(4), 1–23.
- Panjaitan, A., Maksum, A., & Abubakar, E. (2021). The Influence of Corporate Social Responsibility, Corporate Characteristics, Family Ownership, Profitabilitas and Corporate Governance on Tax Avoidance. *Jurnal Mantik*, 4(4), 2331–2335. Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jiab>
- Pattiasina, V., Tammubua, M. H., Numberi, A., Patiran, A., & Temalagi, S. (2019). Capital Intensity and tax avoidance. *International Journal of Social Sciences and Humanities*, 3(1), 58–71. <https://doi.org/10.29332/ijssh.v3n1.250>
- Poncowati, S. M., & Supatmi, S. (2021). Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Terhadap Manajemen Laba dengan Kepemilikan Keluarga sebagai Pemoderasi. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 8(01), 92–107. <https://doi.org/10.35838/jrap.2021.008.01.08>
- Purba, H. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Kepemilikan Keluarga Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015). *Journal of Accounting Research*, 10(2), 178–202.
- Rahayu, S., & Suryarini, T. (2021). The Effect of CSR Disclosure, Firm Size, Capital Intensity, and Inventory Intensity on Tax Aggressiveness ARTICLE INFO ABSTRACT. *Accounting Analysis Journal*, 10(3), 191–197. <https://doi.org/10.15294/aaj.v10i3.51446>
- Rahmawati, Endang, & Agusti. (2016). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Corporate Governance Terhadap tax Avoidance (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2014). *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*, 10(1), 1–9.
- Ramdhani, D., & Sitompul, M. A. (2021). Peran Corporate Social Responsibility , Corporate Governance dan Profitabilitas : Indikasi Penghindaran Pajak Pada Sektor Pertambangan di Indonesia. 3(1), 65–74.

- Richardson, G., Wang, B., & Zhang, X. (2016). Ownership structure and corporate tax avoidance: Evidence from publicly listed private firms in China. *Journal of Contemporary Accounting and Economics*, 12(2), 141–158. <https://doi.org/10.1016/j.jcae.2016.06.003>
- Rustiarini, N. W., & Denpasar, U. M. (2020). *Pengaruh Corporate Governance Pada Hubungan Corporate*. (October).
- Safira, & Suhartini. (2021). Pengaruh Faktor Financial Terhadap Penghindaran Pajak Saat Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Transportasi Di Bursa Efek Indonesia. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(2), 171–182. Retrieved from <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/index>
- Safitri, & Muid. (2020). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(4), 1–11. Retrieved from <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Saleh, T. (2019). Saham Bentoel Mulai Liar, Gara-gara Laporan Pajak? Retrieved March 14, 2023, from <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190513100442-17-72003/saham-bentoel-mulai-liar-gara-gara-laporan-pajak>
- Salsabila, Arieftiara, & Widiastuti. (2021). Intensitas Penghindaran Pajak Pada Perusahaan: Dampak Corporate Social Responsibility Dan Corporate Governance. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 16(1), 65–84. <https://doi.org/10.25105/jipak.v16i1.6574>
- Sandra, M. Y. D., & Anwar, A. S. H. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 1(1), 1–8. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001><http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055><https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006><https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.04.024><https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.127252><http://dx.doi.org/10.1016/j.matlet.2019.127252>
- Sari, D., & Tjen, C. (2016). Corporate Social Responsibility Disclosure, Environmental Performance, and Tax Aggressiveness. *International Research Journal of Business Studies*, 9(2), 93–104. <https://doi.org/10.21632/irjbs.9.2.93-104>
- Selistiaweni, S., Arieftiara, D., & Samin. (2020). Pengaruh Kepemilikan Keluarga, Financial Distress Dan Thin Capitalization Terhadap Penghindaran Pajak. *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 1(1), 751–763.

- Setiawati, F., & Adi, P. H. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 105–116. <https://doi.org/10.32639/jiak.v9i2.451>
- Stafford, K., Duncan, K. A., Dane, S., & Winter, M. (1999). A research model of sustainable family businesses. *Family Business Review*, 12(3), 197–208. <https://doi.org/10.1111/j.1741-6248.1999.00197.x>
- Suandy. (2008). *Perencanaan Pajak* (4th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Subagiastra, Arizona, & Mahaputra. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, dan Good Corporate Governance (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(2), 167–193. <https://doi.org/10.23887/jia.v1i2.9994>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Jakarta: Alfabeta.
- Sujendra, Ratnadi, Sari, & Rasmini. (2019). The Effect of Corporate Social Responsibility Disclosure, Family Ownership, and Good Corporate Governance in Tax Avoidance. *Research Journal of Finance and Accounting*, 10(6), 44–49. <https://doi.org/10.7176/RJFA>
- Supriadi, A. (2014). PwC: 95 Persen Perusahaan Indonesia Adalah Bisnis Keluarga. Retrieved September 25, 2022, from <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20141202100356-92-15176/pwc-95-persen-perusahaan-indonesia-adalah-bisnis-keluarga>
- Suripto, S. (2019). Corporate Social Responsibility and Creating Shared Value: a Preliminary Study From Indonesia. *International Journal of Contemporary Accounting*, 1(1), 23–36. <https://doi.org/10.25105/ijca.v1i1.5183>
- Suryarini, T., Hajawiyah, A., & Munawaroh, S. (2021). The Impact of CSR, Capital Intensity, Inventory Intensity, and Intangible Assets on Tax Aggressiveness. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 13(2), 168–179. <https://doi.org/10.15294/jda.v13i2.31624>
- Suryarini, T., & Hidayah, R. (2018). What is Multinationality, Tax Haven Utilization, Uncertainty Tax and Disclosure of Corporate Social Responsibility Affected Tax Avoidance by Multinational Companies? *Unicees*, 1154–1162. <https://doi.org/10.5220/0009507311541162>
- Tanujaya, K., & Itan, I. (2020). The Effect of Corporate Social Responsibility on Tax Aggressiveness : *International Conference on Management, Accounting, and Econom*, 151, 99–103.
- Tjondro, & Assanto. (2019). Kualitas Corporate Social Responsibility dan

- Penghindaran Pajak dengan Kepemilikan Keluarga sebagai Moderator. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 3, 13–29.
- Venusita, L., & Agustia, D. (2021). The Relationship Between Firm Value and Ownership of Family Firms: A Case Study in Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(4), 863–873. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no4.0863>
- Villalonga, B., & Amit, R. (2006). How do family ownership, control and management affect firm value? *Journal of Financial Economics*, 80(2), 385–417. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2004.12.005>
- Wibisono, Y. (2007). *Membedah konsep dan aplikasi CSR (corporate social responsibility)*. Gresik: fascho publishing.
- Wijayani, D. R. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, Corporate Governance dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak Di Indonesia (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2012-2014). *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 13(2), 181–192.
- Winarno, Kustono, Effendi, & Mas'ud. (2021). Corporate Social Responsibility and Tax Avoidance: Evidence from Indonesia. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 13(1), 2085–9643. <https://doi.org/10.26740/jaj.v13n1.p>
- Wirdaningsih, Sari, R. N., & Rahmawati, V. (2018). Pengaruh Kepemilikan Keluarga terhadap Penghindaran Pajak dengan Efektivitas Komisaris Independen dan Kualitas Audit sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi*, 7(1), 15–29. Retrieved from <https://ejournal.unri.ac.id/index.php/JA/article/viewFile/6594/5937>
- World Business Council for Sustainable Development. (2000). *Meeting changing expectations*.
- Yopie, S., & Elivia, E. (2022). The Effect of Corporate Social Responsibility, Family Ownership on Tax Avoidance: The Effect of Audit Quality Moderation. *Indonesian Journal of Economics, Social, and Humanities*, 4(1), 29–40. <https://doi.org/10.31258/ijesh.4.1.29-40>
- Yulyanah, Y., & Kusumastuti, S. Y. (2019). Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Media Ekonomi*, 27(1), 17–36. <https://doi.org/10.25105/me.v27i1.5284>
- Zoobar, & Miftah. (2020). Pengaruh corporate social responsibility, capital intensity dan kualitas audit terhadap penghindaran pajak. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 7(1), 25–40.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Indikator Pengungkapan CSR Berdasarkan GRI-G4

KATEGORI : EKONOMI		
Kinerja Ekonomi	EC1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan di distribusikan
	EC2	Implikasi finansial dan risiko serta peluang lainnya kepada kegiatan organisasi karena perubahan iklim
	EC3	Cakupan kewajiban organisasi atas program imbalan pasti
	EC4	Bantuan finansial yang diterima dari Pemerintah
Keberadaan di Pasar	EC5	Rasio upah standar pegawai pemula (<i>entry level</i>) menurut gender dibandingkan dengan upah minimum regional di lokasi-lokasi operasional yang signifikan
	EC6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan
Dampak Ekonomi Tidak Langsung	EC7	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan
	EC8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk besarnya dampak
Praktik Pengadaan	EC9	Perbandingan pembelian dari pemasok lokal di lokasi operasional yang signifikan
KATEGORI : LINGKUNGAN		
Bahan	EN1	Bahan yang digunakan berdasarkan berat atau volume
	EN2	Presentasi bahan yang digunakan yang merupakan bahan input daur ulang
	EN3	Konsumsi energi dalam organisasi
	EN4	Konsumsi energi di luar organisasi
	EN5	Intensitas Energi
	EN6	Pengurangan konsumsi energi

	EN7	Pengurangan kebutuhan energi pada produk dan jasa
Air	EN8	Total pengambilan air berdasarkan sumber
	EN9	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air
	EN10	Presentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali
Keanekaragaman Hayati	EN11	Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung
	EN12	Uraian dampak signifikan kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung
	EN13	Habitat yang dilindungi dan diipulihkan
	EN 14	Jumlah total spesies dalam IUCN Red list dan spesies dalam daftar spesies yang dilindungi nasional dengan habitat di tempat yang dipengaruhi operasional, berdasarkan tingkat risiko kepunahan
Emisi	EN15	Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung (cakupan 1)
	EN16	Emisi gas rumah kaca (GRK) energi tidak langsung (cakupan 2)
	EN17	Emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung lainnya (cakupan 3)
	EN18	Intensitas emisi gas rumah kaca (GRK)
	EN19	Pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK)
	EN20	Emisi bahan perusak ozon (BPO)
	EN21	NO _x , SO _x , dan emisi udara signifikan lainnya
Enfluen dan Limbah	EN22	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan

		tujuan
	EN23	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan
	EN24	Jumlah dan volume total tumpahan signifikan
	EN25	Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi basel ² lampiran I, II, III, dan VIII yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah, dan presentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional
	EN26	Intensitas, ukuran, status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati dari badan air dan habitat terkait yang secara signifikan terkena dampak dari air buangan dan limpasan dari organisasi
Produk dan Jasa	EN27	Tingkat mitigasi dampak terhadap dampak lingkungan produk dan jasa
	EN28	Presentase produk yang terjual dan kemasannya yang direklamasi menurut kategori
Kepatuhan	EN29	Nilai monoter denda signifikan dan jumlah total sanksi non-monoter karena ketidakpatuhan terhadap Undang-Undang dan Peraturan Lingkungan
Transportasi	EN30	Dampak lingkungan signifikan dari pengangkutan produk dan barang lain serta bahan untuk operasional organisasi, dan pengangkutan tenaga kerja
Lain-lain	EN31	Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis
Asesmen Pemasok atas Lingkungan	EN32	Presentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan
	EN33	Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan	EN34	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi

KATEGORI : SOSIAL		
Sub-Kategori : Praktik Ketenagakerjaan dan Kenyamanan Bekerja		
Kepegawaian	LA1	Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan turnover karyawan menurut kelompok umur, gender, dan wilayah
	LA2	Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purnawaktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau kurun waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan
	LA3	Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan, menurut gender
Hubungan Industrial	LA4	Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional, termasuk apakah hal tersebut tercantum dalam perjanjian bersama
Kesehatan dan Keselamatan Kerja	LA5	Presentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemen-pekerja yang membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja
	LA6	Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan kemangkiran, serta jumlah total kematian akibat kerja, menurut daerah dan gender
	LA7	Pekerja yang sering terkena atau beresiko tinggi terkena penyakit yang terksit dengan pekerjaan mereka
	LA8	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja
Pelatihan dan Pendidikan	LA9	Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan menurut gender, dan menurut kategori karyawan
	LA10	Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keberlanjutan kerja karyawan dan membantu mereka mengelola purna bakti
	LA11	Presentase karyawan yang menerima reuiu kinerja dan pengembangan karier secara reguler, menurut gender dan kategori karyawan

Keberagaman dan Kesetaraan Peluang	LA12	Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan per kategori karyawan menurut gender, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan indikator keberagaman lainnya
Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki	LA13	Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap laki-laki menurut kategori karyawan, berdasarkan lokasi operasional yang signifikan
Asesmen Pemasok atas Praktik Ketenagakerjaan	LA14	Presentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan
	LA15	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan	LA16	Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
Sub-Kategori : Hak Asasi Manusia		
Investasi	HR1	Jumlah total dan presentase perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan yang menyertakan klausul terkait hak asasi manusia atau penampisan berdasarkan hak asasi manusia
	HR2	Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia terkait dengan aspek hak asasi manusia yang relevan dengan operasi, termasuk presentase karyawan yang dilatih
Non-Diskriminasi	HR3	Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang diambil
Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama	HR4	Operasi dan pemasok teridentifikasi yang mungkin melanggar atau risiko tinggi melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian kerja bersama, dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut
Pekerja Anak	HR5	Operasi dan Pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan pekerja anak yang efektif

Pekerja Paksa atau Wajib Kerja	HR6	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi risiko tinggi melakukan pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala bentuk pekerja paksa atau wajib kerja
Praktik Pengamanan	HR7	Presentase petugas pengamanan yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia di organisasi yang relevan dengan operasi
Hak Adat	HR8	Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil
Asesmen	HR9	Jumlah total dan presentase operasi yang telah melakukan reviu atau asesmen dampak hak asasi manusia
Asesmen Pemasok atas Hak Asasi Manusia	HR10	Presentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia
	HR11	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia	HR12	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap hak asasi manusia yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan formal
Sub-Kategori : Masyarakat		
Masyarakat Lokal	SO1	Presentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang ditetapkan
	SO2	Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal
Anti-korupsi	SO3	Jumlah total dan presentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkait dengan korupsi dan risiko signifikan yang teridentifikasi
	SO4	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi

	SO5	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil
Kebijakan Publik	SO6	Nilai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima/penerima manfaat
Anti-Persaingan	SO7	Jumlah total tindakan hukum terkait anti-persaingan, anti-trust, serta praktik monopoli dan hasilnya
Kepatuhan	SO8	Nilai monoter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non-monoter atas ketidakpatuhan terhadap Undang-Undang dan peraturan
Asesmen Pemasok atas Dampak pada Masyarakat	SO9	Presentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria dampak terhadap masyarakat
	SO10	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
Mekanisme Pengaduan Dampak Terhadap Masyarakat	SO11	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
Sub-Kategori : Tanggung Jawab Atas Produk		
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan	PR1	Presentase kategori produk dan jasa yang signifikan yang dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk peningkatan
	PR2	Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa sepanjang daur hidup, menurut jenis hasil
Pelabelan Produk dan Jasa	PR3	Jenis informasi produk dan jasa yang diahruskan oleh prosedur organisasi terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, serta presentase kategori produk dan jasa yang signifikan harus mengikuti persyaratan informasi sejenis
	PR4	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, menurut jenis hasil

	PR5	Hasil survei untuk mengukur kepuasan pelanggan
Komunikasi Pelanggan	PR6	Penjualan produk yang dilarang atau disengketakan
	PR7	Jumlah tota insiden ketidakpatuhan terhadap Peraturan dan kode sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor, menurut jenis hasil
Privasi Pelanggan	PR8	Jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan
Kepatuhan	PR9	Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap Undang-Undang dan peraturan terkait penyediaan dan penggunaan produk dan jasa

Lampiran 2 Jadwal Penelitian

No	Bulan Kegiatan	September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal	X	X	X																													
2	Konsultasi Pembimbing	X			X		X			X	X			X			X			X		X			X								
3	Revisi Proposal																			X	X	X											
4	Pengumpulan Data																X	X	X	X	X	X											
5	Analisis Data																								X	X	X						
6	Penulisan Akhir Naskah Skripsi																										X	X	X	X			
7	Pendaftaran Munaqasah																																
8	Munaqasah																																
9	Revisi Skripsi																																

Lampiran berlanjut

Lampiran 3 Daftar Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
2	AGII	PT Samator Indo Gas Tbk
3	BRPT	Barito Pasific Tbk
4	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk
5	EKAD	Ekadharna International Tbk
6	INCI	Intanwijaya International Tbk
7	SRSN	Indo Acitama Tbk
8	TPIA	Chandra Asri Petrochemical
9	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk
10	MDKI	Emdeki Utama Tbk
11	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk
12	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk
13	PBID	Panca Budi Idaman Tbk
14	TALF	Tunas Alfin Tbk
15	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
16	JPFA	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk
17	ALDO	Alkindo Naratama Tbk
18	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk
19	SPMA	Suparma Tbk
20	KMTR	Kirana Megatara Tbk.
21	INDS	Indospring Tbk
22	INDR	Indo-Rama Synthetics Tbk
23	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk
24	PTSN	Sat Nusapersada Tbk
25	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.
26	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
27	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
28	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
29	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
30	MYOR	Mayora Indah Tbk
31	SKLT	Sekar Laut Tbk
32	STTP	Siantar Top Tbk
33	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Tbk
34	GGRM	Gudang Garam Tbk
35	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk
36	KLBF	Kalbe Farma Tbk

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
37	PYFA	Pyridam Farma Tbk
38	SIDO	Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk
39	KINO	Kino Indonesia Tbk
40	WOOD	Integra Indocabinet Tbk
41	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk

Lampiran 4 Data Tabulasi Variabel *Tax Avoidance* Tahun 2017-2021

No	Perusahaan	Tahun	Beban Pajak Penghasilan	Laba Sebelum Pajak	ETR
1	INAI	2017	13.640.368.683	52.292.073.203	0,260849644
2	INAI	2018	24.293.955.742	64.757.097.094	0,375155108
3	INAI	2019	14.558.321.695	48.116.436.880	0,302564417
4	INAI	2020	22.230.244.590	26.221.826.142	0,84777637
5	INAI	2021	28.405.413.968	32.725.079.210	0,868001382
6	AGII	2017	36.222.000.000	133.820.000.000	0,270677029
7	AGII	2018	33.265.000.000	147.639.000.000	0,225313095
8	AGII	2019	34.706.000.000	138.137.000.000	0,251243331
9	AGII	2020	3.683.000.000	96.179.000.000	0,038293183
10	AGII	2021	64.413.000.000	275.898.000.000	0,233466716
11	BRPT	2017	1.429.517.220.000	5.221.453.392.000	0,273777646
12	BRPT	2018	2.842.106.340.000	6.554.533.420.000	0,433609253
13	BRPT	2019	1.936.256.389.000	3.845.975.769.000	0,503449971
14	BRPT	2020	1.454.070.345.000	3.448.277.560.000	0,421680192
15	BRPT	2021	2.644.231.197.000	6.867.955.080.000	0,385009973
16	DPNS	2017	1.604.832.494	7.568.252.565	0,212047957
17	DPNS	2018	2.967.432.362	12.347.569.714	0,240325216
18	DPNS	2019	1.364.878.143	5.302.563.264	0,25739969
19	DPNS	2020	2.060.314.341	4.461.029.495	0,461847281
20	DPNS	2021	5.463.232.214	28.186.888.107	0,193821758
21	EKAD	2017	26.453.643.952	102.649.309.681	0,257708932
22	EKAD	2018	27.410.228.138	101.455.415.901	0,270170182
23	EKAD	2019	34.431.929.404	111.834.501.956	0,307882888
24	EKAD	2020	27.593.583.956	123.522.654.770	0,223388851
25	EKAD	2021	29.229.678.826	137.720.156.180	0,212239658
26	INCI	2017	5.523.195.214	22.077.467.345	0,250173407
27	INCI	2018	5.364.743.569	22.040.417.272	0,24340481
28	INCI	2019	4.225.326.149	18.037.062.772	0,234257994
29	INCI	2020	8.322.377.876	38.393.758.749	0,216763822
30	INCI	2021	2.751.814.757	13.788.739.152	0,199569716
31	SRSN	2017	1.270.641.000	18.969.208.000	0,066984399
32	SRSN	2018	12.110.671.000	50.845.763.000	0,238184468
33	SRSN	2019	14.200.531.000	57.029.659.000	0,249002558
34	SRSN	2020	16.875.622.000	61.027.867.000	0,276523215
35	SRSN	2021	5.714.303.000	32.257.288.000	0,177147657
36	TPIA	2017	1.428.609.504.000	5.752.507.896.000	0,248345509

No	Perusahaan	Tahun	Beban Pajak Penghasilan	Laba Sebelum Pajak	ETR
37	TPIA	2018	1.039.460.661.000	3.679.578.657.000	0,28249448
38	TPIA	2019	210.294.328.000	539.011.275.000	0,390148291
39	TPIA	2020	320.225.815.000	406.774.095.000	0,787232567
40	TPIA	2021	716.460.759.000	2.885.405.835.000	0,248305022
41	UNIC	2017	77.526.817.788	239.173.411.440	0,324144801
42	UNIC	2018	157.284.121.653	407.524.924.683	0,385949698
43	UNIC	2019	32.751.798.575	191.060.960.004	0,171420674
44	UNIC	2020	154.798.538.440	539.791.988.645	0,286774427
45	UNIC	2021	220.875.430.179	1.049.229.649.052	0,210511998
46	MDKI	2017	12.200.000.000	59.299.000.000	0,205737028
47	MDKI	2018	10.245.000.000	44.033.000.000	0,232666409
48	MDKI	2019	9.627.000.000	42.486.000.000	0,226592289
49	MDKI	2020	10.011.000.000	50.096.000.000	0,199836314
50	MDKI	2021	8.194.000.000	47.045.000.000	0,174173664
51	AKPI	2017	18.479.528.000	31.813.498.000	0,580870673
52	AKPI	2018	27.460.619.000	91.686.890.000	0,299504313
53	AKPI	2019	24.146.137.000	78.501.405.000	0,307588597
54	AKPI	2020	25.328.611.000	40.676.936.000	0,622677455
55	AKPI	2021	73.855.954.000	221.678.190.000	0,333167435
56	IMPC	2017	20.120.487.307	111.423.979.247	0,180575918
57	IMPC	2018	11.936.029.955	117.459.959.119	0,101617862
58	IMPC	2019	40.827.845.760	133.973.045.799	0,304746716
59	IMPC	2020	59.671.603.733	175.476.928.095	0,340053843
60	IMPC	2021	69.432.703.809	276.021.681.104	0,251548007
61	PBID	2017	71.908.740.000	302.782.708.000	0,237492889
62	PBID	2018	87.383.350.000	385.012.265.000	0,22696251
63	PBID	2019	74.194.846.000	297.821.465.000	0,249125247
64	PBID	2020	115.563.777.000	489.217.622.000	0,236221616
65	PBID	2021	113.361.748.000	525.914.220.000	0,215551783
66	TALF	2017	10.488.314.450	31.954.151.234	0,328230106
67	TALF	2018	16.889.494.487	60.866.228.487	0,277485478
68	TALF	2019	12.073.616.141	39.529.863.107	0,305430254
69	TALF	2020	10.132.359.645	28.621.059.866	0,354017625
70	TALF	2021	8.661.405.608	31.098.991.418	0,27851082
71	CPIN	2017	758.918.000.000	3.255.705.000.000	0,233104044
72	CPIN	2018	1.355.866.000.000	5.907.351.000.000	0,229521828
73	CPIN	2019	963.064.000.000	4.595.238.000.000	0,209578699
74	CPIN	2020	921.865.000.000	4.767.698.000.000	0,193356416

No	Perusahaan	Tahun	Beban Pajak Penghasilan	Laba Sebelum Pajak	ETR
75	CPIN	2021	1.014.536.000.000	4.633.546.000.000	0,218954554
76	JPFA	2017	632.785.000.000	1.740.595.000.000	0,363545224
77	JPFA	2018	836.638.000.000	3.089.839.000.000	0,270770742
78	JPFA	2019	688.851.000.000	2.572.708.000.000	0,267753278
79	JPFA	2020	457.187.000.000	1.679.091.000.000	0,272282443
80	JPFA	2021	662.951.000.000	2.793.847.000.000	0,237289658
81	ALDO	2017	9.586.395.553	38.621.790.950	0,248212093
82	ALDO	2018	14.702.210.621	57.208.486.144	0,256993527
83	ALDO	2019	31.211.431.854	121.937.309.241	0,255962937
84	ALDO	2020	18.632.194.966	83.963.236.519	0,221908966
85	ALDO	2021	28.997.138.595	129.768.148.235	0,223453436
86	KDSI	2017	24.397.862.353	93.363.070.902	0,261322406
87	KDSI	2018	27.193.843.703	103.955.745.914	0,261590578
88	KDSI	2019	30.835.922.008	94.926.825.515	0,324838862
89	KDSI	2020	22.774.416.925	82.952.707.385	0,274547
90	KDSI	2021	26.036.048.290	98.670.516.829	0,263868571
91	SPMA	2017	29.028.817.395	121.308.934.629	0,239296615
92	SPMA	2018	27.440.595.513	109.673.317.782	0,250203022
93	SPMA	2019	45.634.690.184	176.640.361.124	0,258348035
94	SPMA	2020	32.978.787.509	195.503.438.222	0,168686484
95	SPMA	2021	83.184.066.580	377.509.626.634	0,220349524
96	KMTR	2017	283.583.050.331	706.768.893.651	0,401238726
97	KMTR	2018	37.632.984.672	39.218.133.343	0,959581231
98	KMTR	2019	26.960.925.156	41.632.442.032	0,647594132
99	KMTR	2020	103.008.115.804	300.506.465.573	0,342781696
100	KMTR	2021	46.544.249.901	128.071.389.594	0,363424259
101	INDS	2017	46.701.314.660	160.340.854.561	0,291262728
102	INDS	2018	37.295.885.405	147.982.768.771	0,252028569
103	INDS	2019	28.605.311.394	130.070.871.745	0,219920963
104	INDS	2020	16.565.431.238	75.316.440.467	0,219944426
105	INDS	2021	55.589.488.759	213.789.217.074	0,260020077
106	INDR	2017	130.342.517.112	160.948.817.460	0,809838302
107	INDR	2018	129.978.559.800	1.033.120.053.783	0,125811671
108	INDR	2019	14.003.742.291	592.650.507.660	0,023629006
109	INDR	2020	8.370.513.515	96.272.760.675	0,086945814
110	INDR	2021	232.737.207.072	1.439.442.065.737	0,161685706
111	SCCO	2017	75.500.057.785	345.230.356.594	0,218694725
112	SCCO	2018	89.029.251.172	343.024.583.828	0,259541897

No	Perusahaan	Tahun	Beban Pajak Penghasilan	Laba Sebelum Pajak	ETR
113	SCCO	2019	109.811.425.973	413.405.348.304	0,265626525
114	SCCO	2020	65.905.385.002	304.057.871.487	0,216752767
115	SCCO	2021	34.054.492.772	175.817.309.688	0,193692492
116	PTSN	2017	3.616.210.450	10.288.596.300	0,351477533
117	PTSN	2018	63.554.381.352	237.223.721.520	0,267909048
118	PTSN	2019	6.190.812.408	18.724.646.376	0,330623729
119	PTSN	2020	10.687.898.368	92.973.173.088	0,114956799
120	PTSN	2021	24.845.478.885	107.874.697.410	0,230317947
121	CAMP	2017	14.962.380.915	58.384.115.529	0,256274858
122	CAMP	2018	22.091.487.874	84.038.783.563	0,262872533
123	CAMP	2019	22.776.643.675	99.535.473.132	0,228829411
124	CAMP	2020	12.770.532.085	56.816.360.398	0,22476857
125	CAMP	2021	26.090.326.740	126.156.941.830	0,206808491
126	CLEO	2017	12.168.654.426	62.664.239.800	0,194188176
127	CLEO	2018	18.095.077.841	81.834.159.473	0,221118882
128	CLEO	2019	41.586.377.844	172.667.589.552	0,240846461
129	CLEO	2020	35.841.322.490	168.964.556.985	0,212123318
130	CLEO	2021	49.269.953.667	230.343.242.053	0,213897978
131	HOKI	2017	16.420.307.909	64.384.420.849	0,255035421
132	HOKI	2018	30.627.161.799	120.822.298.064	0,253489317
133	HOKI	2019	38.455.949.448	142.179.083.420	0,270475435
134	HOKI	2020	12.836.262.144	50.874.681.549	0,2523114
135	HOKI	2021	5.464.655.429	17.997.743.133	0,303630038
136	ICBP	2017	1.663.388.000.000	5.206.561.000.000	0,319479211
137	ICBP	2018	1.788.004.000.000	6.446.785.000.000	0,277348167
138	ICBP	2019	2.076.943.000.000	7.436.972.000.000	0,279272666
139	ICBP	2020	2.540.073.000.000	9.958.647.000.000	0,255062058
140	ICBP	2021	2.034.950.000.000	9.935.232.000.000	0,204821588
141	INDF	2017	2.513.491.000.000	7.658.554.000.000	0,328193938
142	INDF	2018	2.485.115.000.000	7.446.966.000.000	0,333708385
143	INDF	2019	2.846.668.000.000	8.749.397.000.000	0,325355907
144	INDF	2020	3.674.268.000.000	12.426.334.000.000	0,295683989
145	INDF	2021	3.252.500.000.000	14.456.085.000.000	0,22499176
146	MYOR	2017	555.930.772.581	2.186.884.603.474	0,254211298
147	MYOR	2018	621.507.918.551	2.381.942.198.855	0,260924853
148	MYOR	2019	665.062.374.247	2.704.466.581.011	0,245912587
149	MYOR	2020	585.721.765.291	2.683.890.279.936	0,218236107
150	MYOR	2021	338.595.908.733	1.549.648.556.686	0,218498515

No	Perusahaan	Tahun	Beban Pajak Penghasilan	Laba Sebelum Pajak	ETR
151	SKLT	2017	5.182.229.992	27.370.565.356	0,189335877
152	SKLT	2018	13.153.555.409	39.567.679.343	0,332431814
153	SKLT	2019	16.890.723.822	56.782.206.578	0,297465084
154	SKLT	2020	13.153.736.835	55.673.983.557	0,236263619
155	SKLT	2021	17.201.239.321	101.725.399.549	0,169094832
156	STTP	2017	72.521.739.769	288.545.819.603	0,251335264
157	STTP	2018	69.605.764.156	324.694.650.175	0,214372994
158	STTP	2019	124.452.770.582	607.043.293.422	0,205014654
159	STTP	2020	144.978.315.572	773.607.195.121	0,187405594
160	STTP	2021	147.614.953.252	765.188.720.115	0,192913133
161	ULTJ	2017	314.550.000.000	1.026.231.000.000	0,306509938
162	ULTJ	2018	247.411.000.000	949.018.000.000	0,260702115
163	ULTJ	2019	339.494.000.000	1.375.359.000.000	0,24684028
164	ULTJ	2020	311.851.000.000	1.421.517.000.000	0,219379016
165	ULTJ	2021	265.139.000.000	1.541.932.000.000	0,17195246
166	GGRM	2017	2.681.165.000.000	10.436.512.000.000	0,256902402
167	GGRM	2018	2.686.174.000.000	10.479.242.000.000	0,256332853
168	GGRM	2019	3.607.032.000.000	14.487.736.000.000	0,248971406
169	GGRM	2020	2.015.404.000.000	9.663.133.000.000	0,208566311
170	GGRM	2021	1.681.525.000.000	7.286.846.000.000	0,230761704
171	WIIM	2017	13.901.517.361	54.491.308.212	0,255114399
172	WIIM	2018	19.587.786.800	70.730.637.719	0,276934967
173	WIIM	2019	15.546.076.147	42.874.167.628	0,362597737
174	WIIM	2020	42.707.905.600	215.214.468.586	0,198443468
175	WIIM	2021	38.007.115.891	214.884.126.122	0,176872608
176	KLBF	2017	787.935.315.388	3.241.186.725.992	0,243100871
177	KLBF	2018	809.137.704.264	3.306.399.669.021	0,244718662
178	KLBF	2019	865.015.000.888	3.402.616.824.533	0,254220515
179	KLBF	2020	828.010.058.930	3.627.632.574.744	0,228250806
180	KLBF	2021	911.256.951.493	4.143.264.634.774	0,219936941
181	PYFA	2017	2.471.878.605	9.599.280.773	0,257506647
182	PYFA	2018	2.869.815.788	11.317.263.776	0,25357859
183	PYFA	2019	3.176.104.438	12.518.822.477	0,253706325
184	PYFA	2020	7.537.844.514	29.642.208.781	0,254294293
185	PYFA	2021	3.332.378.515	8.811.330.955	0,378192413
186	SIDO	2017	148.090.000.000	681.889.000.000	0,217176109
187	SIDO	2018	203.988.000.000	867.837.000.000	0,235053357
188	SIDO	2019	266.146.000.000	1.073.835.000.000	0,247846271

No	Perusahaan	Tahun	Beban Pajak Penghasilan	Laba Sebelum Pajak	ETR
189	SIDO	2020	265.532.000.000	1.199.548.000.000	0,221360046
190	SIDO	2021	352.333.000.000	1.613.231.000.000	0,218402076
191	KINO	2017	31.268.949.262	140.964.951.060	0,221820736
192	KINO	2018	50.269.328.831	200.385.373.873	0,250863263
193	KINO	2019	120.493.436.530	636.096.776.179	0,189426265
194	KINO	2020	21.494.720.414	135.159.940.052	0,15903174
195	KINO	2021	26.486.437.355	127.135.975.585	0,20833157
196	WOOD	2017	62.445.782.633	233.877.590.428	0,267001992
197	WOOD	2018	82.602.301.461	324.612.407.710	0,2544644
198	WOOD	2019	65.639.976.343	283.704.289.385	0,231367585
199	WOOD	2020	97.959.313.106	412.446.157.316	0,237508124
200	WOOD	2021	160.934.700.346	704.423.183.701	0,228463094
201	HRTA	2017	36.884.119.978	147.185.345.549	0,250596415
202	HRTA	2018	42.390.206.624	165.784.070.062	0,255695295
203	HRTA	2019	50.130.174.778	200.120.811.411	0,250499558
204	HRTA	2020	47.120.303.103	217.799.500.837	0,216347158
205	HRTA	2021	53.732.930.600	248.165.327.819	0,2165207

Lampiran 5 Data Tabulasi Variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) Tahun 2017-2021

a. Tabulasi Pengungkapan CSR tahun 2017

NO	KODE	EC1	EC2	EC3	EC4	EC5	EC6	EC7	EC8	EC9	EN1	EN2	EN3	EN4	EN5	EN6	EN7	EN8	EN9	EN10	EN11	EN12	EN13	EN14	EN15	EN16	EN17	EN18	EN19	EN20	EN21	EN22
1	INAI	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1
2	AGH	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BRPT	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
4	DPNS	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
5	EKAD	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
6	INCI	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
7	SRSN	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
8	TPIA	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
9	UNIC	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
10	MDKI	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
11	AKPI	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
12	IMPC	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
13	PBID	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
14	TALF	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
15	CPIN	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
16	JPFA	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
17	ALDO	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
18	KDSI	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1
19	SPMA	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
20	KMTR	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
21	INDS	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
22	INDR	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1
23	SCCO	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
24	PTSN	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
25	CAMP	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
26	CLEO	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
27	HOKI	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
28	ICBP	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
29	INDF	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1
30	MYOR	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
31	SKLT	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
32	STTP	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
33	ULTJ	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
34	GGRM	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
35	WIIM	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
36	KLBF	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
37	PYFA	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
38	SIDO	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
39	KINO	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
40	WOOD	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
41	HRTA	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1

NO	KODE	EN23	EN24	EN25	EN26	EN27	EN28	EN29	EN30	EN31	EN32	EN33	EN34	LA1	LA2	LA3	LA4	LA5	LA6	LA7	LA8	LA9	LA10	LA11	LA12	LA13	LA14	LA15	LA16	HR1	HR2				
1	INAI	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0				
2	AGII	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0				
3	BRPT	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1				
4	DPNS	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0				
5	EKAD	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1				
6	INCI	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1				
7	SRSN	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1				
8	TPIA	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1			
9	UNIC	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0			
10	MDKI	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0			
11	AKPI	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0			
12	IMPC	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0			
13	PBID	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0			
14	TALF	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0			
15	CPIN	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0			
16	JPFA	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0		
17	ALDO	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0			
18	KDSI	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0			
19	SPMA	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0		
20	KMTR	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0		
21	INDS	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0			
22	INDR	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0			
23	SCCO	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0			
24	PTSN	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0		
25	CAMP	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0		
26	CLEO	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0		
27	HOKI	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0		
28	ICBP	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0		
29	INDF	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0		
30	MYOR	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0		
31	SKLT	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	
32	STTP	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0		
33	ULTJ	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0		
34	GGRM	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	
35	WIIM	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	
36	KLBF	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	
37	PYFA	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	
38	SIDO	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0
39	KINO	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0
40	WOOD	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0
41	HRTA	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0

NO	KODE	HR3	HR4	HR5	HR6	HR7	HR8	HR9	HR10	HR11	HR12	SO1	SO2	SO3	SO4	SO5	SO6	SO7	SO8	SO9	SO10	SO11	PR1	PR2	PR3	PR4	PR5	PR6	PR7	PR8	PR9	SKOR	CSRI
1	INAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	5	0,0549
2	AGII	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	8	0,0879
3	BRPT	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	10	0,1099	
4	DPNS	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	6	0,0659	
5	EKAD	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	6	0,0659	
6	INCI	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	5	0,0549	
7	SRSN	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	6	0,0659	
8	TPIA	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	12	0,1319	
9	UNIC	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	9	0,0989	
10	MDKI	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	8	0,0879	
11	AKPI	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	7	0,0769	
12	IMPC	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	4	0,044	
13	PBID	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	6	0,0659	
14	TALF	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	9	0,0989	
15	CPIN	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	7	0,0769
16	JPFA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	7	0,0769	
17	ALDO	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	14	0,1538	
18	KDSI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	9	0,0989	
19	SPMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	9	0,0989	
20	KMTR	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	6	0,0659	
21	INDS	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	9	0,0989	
22	INDR	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	9	0,0989	
23	SCCO	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	7	0,0769	
24	PTSN	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	12	0,1319	
25	CAMP	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	8	0,0879	
26	CLEO	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	8	0,0879	
27	HOKI	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	11	0,1209	
28	ICBP	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	11	0,1209	
29	INDF	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	10	0,1099	
30	MYOR	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	11	0,1209	
31	SKLT	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	9	0,0989	
32	STTP	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	12	0,1319	
33	ULTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	6	0,0659	
34	GGRM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	8	0,0879	
35	WIIM	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	11	0,1209	
36	KLBF	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	14	0,1538	
37	PYFA	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	7	0,0769	
38	SIDO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	6	0,0659	
39	KINO	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	12	0,1319	
40	WOOD	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	9	0,0989	
41	HRTA	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	7	0,0769	

NO	KODE	EN23	EN24	EN25	EN26	EN27	EN28	EN29	EN30	EN31	EN32	EN33	EN34	LA1	LA2	LA3	LA4	LA5	LA6	LA7	LA8	LA9	LA10	LA11	LA12	LA13	LA14	LA15	LA16	HR1	HR2	
1	INAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
2	AGII	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	BRPT	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	
4	DPNS	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	
5	EKAD	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
6	INCI	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	
7	SRSN	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	
8	TPIA	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	
9	UNIC	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0
10	MDKI	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0
11	AKPI	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	
12	IMPC	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	
13	PBID	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	
14	TALF	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	
15	CPIN	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	
16	JPFA	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	
17	ALDO	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	
18	KDSI	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	
19	SPMA	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	
20	KMTR	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	
21	INDS	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	
22	INDR	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0
23	SCCO	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	
24	PTSN	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	
25	CAMP	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0
26	CLEO	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	
27	HOKI	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	
28	ICBP	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0
29	INDF	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0
30	MYOR	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0
31	SKLT	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0
32	STTP	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
33	ULTJ	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
34	GGRM	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0
35	WIIM	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0
36	KLBF	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0
37	PYFA	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0
38	SIDO	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0
39	KINO	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0
40	WOOD	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
41	HRTA	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0

NO	KODE	HR3	HR4	HR5	HR6	HR7	HR8	HR9	HR10	HR11	HR12	SO1	SO2	SO3	SO4	SO5	SO6	SO7	SO8	SO9	SO10	SO11	PR1	PR2	PR3	PR4	PR5	PR6	PR7	PR8	PR9	SKOR	CSRI
1	INAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	3	0,033
2	AGII	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	6	0,0659	
3	BRPT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	11	0,1209		
4	DPNS	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	8	0,0879	
5	EKAD	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	2	0,022		
6	INCI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	7	0,0769		
7	SRSN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	5	0,0549		
8	TPIA	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	11	0,1209		
9	UNIC	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	13	0,1429		
10	MDKI	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	9	0,0989		
11	AKPI	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	8	0,0879		
12	IMPC	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	9	0,0989		
13	PBID	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	9	0,0989		
14	TALF	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	5	0,0549		
15	CPIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	8	0,0879		
16	JPFA	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	11	0,1209		
17	ALDO	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	10	0,1099		
18	KDSI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	7	0,0769		
19	SPMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	7	0,0769		
20	KMTR	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	6	0,0659		
21	INDS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	4	0,044		
22	INDR	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	9	0,0989		
23	SCCO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	6	0,0659		
24	PTSN	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	10	0,1099		
25	CAMP	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	2	0,022		
26	CLEO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	3	0,033		
27	HOKI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	5	0,0549		
28	ICBP	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	13	0,1429		
29	INDF	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	12	0,1319		
30	MYOR	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	8	0,0879		
31	SKLT	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	11	0,1209		
32	STTP	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	7	0,0769		
33	ULTJ	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	4	0,044		
34	GGRM	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	8	0,0879		
35	WIIM	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	10	0,1099		
36	KLBF	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	12	0,1319		
37	PYFA	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	5	0,0549		
38	SIDO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	11	0,1209		
39	KINO	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	10	0,1099		
40	WOOD	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	10	0,1099		
41	HRTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	6	0,0659		

NO	KODE	HR3	HR4	HR5	HR6	HR7	HR8	HR9	HR10	HR11	HR12	SO1	SO2	SO3	SO4	SO5	SO6	SO7	SO8	SO9	SO10	SO11	PR1	PR2	PR3	PR4	PR5	PR6	PR7	PR8	PR9	SKOR	CSRI
1	INAI	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	11	0,1209
2	AGII	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	12	0,1319
3	BRPT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	11	0,1209
4	DPNS	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	10	0,1099
5	EKAD	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	6	0,0659
6	INCI	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	12	0,1319
7	SRSN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	9	0,0989
8	TPIA	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	13	0,1429
9	UNIC	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	13	0,1429
10	MDKI	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	17	0,1868
11	AKPI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	12	0,1319
12	IMPC	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	10	0,1099
13	PBID	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	10	0,1099
14	TALF	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	9	0,0989
15	CPIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	8	0,0879
16	JPFA	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	16	0,1758
17	ALDO	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	8	0,0879
18	KDSI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	8	0,0879
19	SPMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	9	0,0989
20	KMTR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	7	0,0769
21	INDS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	5	0,0549
22	INDR	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	9	0,0989
23	SCCO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	9	0,0989
24	PTSN	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	10	0,1099
25	CAMP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	10	0,1099
26	CLEO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	6	0,0659
27	HOKI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	12	0,1319
28	ICBP	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	15	0,1648
29	INDF	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	13	0,1429
30	MYOR	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	11	0,1209
31	SKLT	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	11	0,1209
32	STTP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	9	0,0989
33	ULTJ	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	5	0,0549
34	GGRM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	8	0,0879
35	WIIM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	11	0,1209
36	KLBF	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	9	0,0989
37	PYFA	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	7	0,0769
38	SIDO	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	11	0,1209
39	KINO	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	9	0,0989
40	WOOD	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	7	0,0769
41	HRTA	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	11	0,1209

d. Tabulasi Pengungkapan CSR Tahun 2020

NO	KODE	EC1	EC2	EC3	EC4	EC5	EC6	EC7	EC8	EC9	EN1	EN2	EN3	EN4	EN5	EN6	EN7	EN8	EN9	EN10	EN11	EN12	EN13	EN14	EN15	EN16	EN17	EN18	EN19	EN20	EN21	EN22
1	INAI	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
2	AGH	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
3	BRPT	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	DPNS	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0
5	EKAD	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	INCI	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
7	SRSN	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	TPIA	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
9	UNIC	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	MDKI	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	AKPI	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
12	IMPC	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	PBID	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
14	TALF	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	CPIN	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0
16	JPFA	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
17	ALDO	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
18	KDSI	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0
19	SPMA	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0
20	KMTR	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
21	INDS	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
22	INDR	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0
23	SCCO	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
24	PTSN	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
25	CAMP	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0
26	CLEO	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
27	HOKI	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
28	ICBP	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0
29	INDF	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0
30	MYOR	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
31	SKLT	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
32	STTP	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
33	ULTJ	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	GGRM	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0
35	WHIM	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0
36	KLBF	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0
37	PYFA	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0
38	SIDO	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0
39	KINO	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0
40	WOOD	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
41	HRTA	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0

NO	KODE	EN23	EN24	EN25	EN26	EN27	EN28	EN29	EN30	EN31	EN32	EN33	EN34	LA1	LA2	LA3	LA4	LA5	LA6	LA7	LA8	LA9	LA10	LA11	LA12	LA13	LA14	LA15	LA16	HR1	HR2
1	INAL	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
2	AGII	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
3	BRPT	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
4	DPNS	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
5	EKAD	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0
6	INCI	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
7	SRSN	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0
8	TPIA	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
9	UNIC	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0
10	MDKI	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	AKPI	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0
12	IMPC	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0
13	PBID	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0
14	TALF	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0
15	CPIN	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
16	JPFA	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	ALDO	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0
18	KDSI	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0
19	SPMA	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0
20	KMTR	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0
21	INDS	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0
22	INDR	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0
23	SCCO	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0
24	PTSN	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0
25	CAMP	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
26	CLEO	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
27	HOKI	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
28	ICBP	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0
29	INDF	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0
30	MYOR	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0
31	SKLT	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0
32	STTP	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0
33	ULTJ	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0
34	GGRM	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0
35	WIIM	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0
36	KLBF	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0
37	PYFA	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1
38	SIDO	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1
39	KINO	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
40	WOOD	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0
41	HRTA	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0

NO	KODE	HR3	HR4	HR5	HR6	HR7	HR8	HR9	HR10	HR11	HR12	SO1	SO2	SO3	SO4	SO5	SO6	SO7	SO8	SO9	SO10	SO11	PR1	PR2	PR3	PR4	PR5	PR6	PR7	PR8	PR9	SKOR	CSRI
1	INAI	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	11	0,1209
2	AGII	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	13	0,1429
3	BRPT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	11	0,1209
4	DPNS	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	7	0,0769
5	EKAD	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	6	0,0659
6	INCI	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	13	0,1429
7	SRSN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	8	0,0879
8	TPIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	11	0,1209
9	UNIC	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	11	0,1209
10	MDKI	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	18	0,1978
11	AKPI	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	11	0,1209
12	IMPC	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	11	0,1209
13	PBID	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	8	0,0879
14	TALF	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	8	0,0879
15	CPIN	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	12	0,1319
16	JPFA	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	13	0,1429
17	ALDO	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	13	0,1429
18	KDSI	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	12	0,1319
19	SPMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	10	0,1099
20	KMTR	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	14	0,1538
21	INDS	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	7	0,0769
22	INDR	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	11	0,1209
23	SCCO	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	7	0,0769
24	PTSN	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	11	0,1209
25	CAMP	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	12	0,1319
26	CLEO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	7	0,0769
27	HOKI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	10	0,1099
28	ICBP	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	15	0,1648
29	INDF	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	14	0,1538
30	MYOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	7	0,0769
31	SKLT	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	9	0,0989
32	STTP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	8	0,0879
33	ULTJ	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	9	0,0989
34	GGRM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	7	0,0769
35	WIIM	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	8	0,0879
36	KLBF	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	9	0,0989
37	PYFA	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	6	0,0659
38	SIDO	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	8	0,0879
39	KINO	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	12	0,1319
40	WOOD	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	8	0,0879
41	HRTA	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	8	0,0879

e. Tabulasi Pengungkapan CSR Tahun 2021

NO	KODE	EC1	EC2	EC3	EC4	EC5	EC6	EC7	EC8	EC9	EN1	EN2	EN3	EN4	EN5	EN6	EN7	EN8	EN9	EN10	EN11	EN12	EN13	EN14	EN15	EN16	EN17	EN18	EN19	EN20	EN21	EN22	
1	INAI	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	
2	AGH	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	
3	BRPT	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	
4	DPNS	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	
5	EKAD	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
6	INCI	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	
7	SRSN	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	
8	TPIA	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	
9	UNIC	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	
10	MDKI	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	
11	AKPI	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	
12	IMPC	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	
13	PBID	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	
14	TALF	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	
15	CPIN	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0
16	JPFA	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	
17	ALDO	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	
18	KDSI	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
19	SPMA	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	
20	KMTR	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	
21	INDS	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	
22	INDR	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	
23	SCCO	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	
24	PTSN	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
25	CAMP	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	
26	CLEO	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	
27	HOKI	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
28	ICBP	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	
29	INDF	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	
30	MYOR	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	
31	SKLT	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
32	STTP	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
33	ULTJ	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
34	GGRM	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
35	WHIM	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	
36	KLBF	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	
37	PYFA	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	
38	SIDO	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	
39	KINO	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	
40	WOOD	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
41	HRTA	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	

NO	KODE	EN23	EN24	EN25	EN26	EN27	EN28	EN29	EN30	EN31	EN32	EN33	EN34	LA1	LA2	LA3	LA4	LA5	LA6	LA7	LA8	LA9	LA10	LA11	LA12	LA13	LA14	LA15	LA16	HR1	HR2	
1	INAI	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	
2	AGII	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	
3	BRPT	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	
4	DPNS	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	
5	EKAD	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	
6	INCI	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	
7	SRSN	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	
8	TPIA	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
9	UNIC	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	
10	MDKI	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	
11	AKPI	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	
12	IMPC	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	
13	PBID	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	
14	TALF	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	
15	CPIN	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	
16	JPFA	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	
17	ALDO	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	
18	KDSI	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	
19	SPMA	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	
20	KMTR	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	
21	INDS	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	
22	INDR	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	
23	SCCO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	
24	PTSN	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	
25	CAMP	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	
26	CLEO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	
27	HOKI	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	
28	ICBP	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	
29	INDF	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
30	MYOR	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	
31	SKLT	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
32	STTP	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	
33	ULTJ	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	
34	GGRM	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
35	WIIM	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	
36	KLBF	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0
37	PYFA	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0
38	SIDO	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0
39	KINO	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	
40	WOOD	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0
41	HRTA	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	

NO	KODE	HR3	HR4	HR5	HR6	HR7	HR8	HR9	HR10	HR11	HR12	SO1	SO2	SO3	SO4	SO5	SO6	SO7	SO8	SO9	SO10	SO11	PR1	PR2	PR3	PR4	PR5	PR6	PR7	PR8	PR9	SKOR	CSRI
1	INAI	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	16	0,1758
2	AGII	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	11	0,1209
3	BRPT	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	14	0,1538
4	DPNS	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	11	0,1209
5	EKAD	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	12	0,1319
6	INCI	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	11	0,1209
7	SRSN	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	14	0,1538
8	TPIA	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	13	0,1429
9	UNIC	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	14	0,1538
10	MDKI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	7	0,0769
11	AKPI	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	8	0,0879
12	IMPC	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	8	0,0879
13	PBID	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	8	0,0879
14	TALF	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	13	0,1429
15	CPIN	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	11	0,1209
16	JPFA	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	12	0,1319
17	ALDO	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	12	0,1319
18	KDSI	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	9	0,0989
19	SPMA	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	13	0,1429
20	KMTR	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	11	0,1209
21	INDS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	8	0,0879
22	INDR	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	13	0,1429
23	SCCO	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	12	0,1319
24	PTSN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	7	0,0769
25	CAMP	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	12	0,1319
26	CLEO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	7	0,0769
27	HOKI	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	10	0,1099
28	ICBP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	10	0,1099
29	INDF	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	12	0,1319
30	MYOR	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	13	0,1429
31	SKLT	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	15	0,1648
32	STTP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	10	0,1099
33	ULTJ	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	9	0,0989
34	GGRM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	7	0,0769
35	WIIM	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	13	0,1429
36	KLBF	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	10	0,1099
37	PYFA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	7	0,0769
38	SIDO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	10	0,1099
39	KINO	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	10	0,1099
40	WOOD	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	6	0,0659
41	HRTA	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	10	0,1099

Data Variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) Tahun 2017-2021

No	Perusahaan	Tahun	CSRI
1	INAI	2017	0,340659341
2	INAI	2018	0,10989011
3	INAI	2019	0,428571429
4	INAI	2020	0,472527473
5	INAI	2021	0,538461538
6	AGII	2017	0,307692308
7	AGII	2018	0,197802198
8	AGII	2019	0,340659341
9	AGII	2020	0,43956044
10	AGII	2021	0,483516484
11	BRPT	2017	0,395604396
12	BRPT	2018	0,373626374
13	BRPT	2019	0,417582418
14	BRPT	2020	0,472527473
15	BRPT	2021	0,549450549
16	DPNS	2017	0,274725275
17	DPNS	2018	0,296703297
18	DPNS	2019	0,362637363
19	DPNS	2020	0,395604396
20	DPNS	2021	0,43956044
21	EKAD	2017	0,241758242
22	EKAD	2018	0,10989011
23	EKAD	2019	0,263736264
24	EKAD	2020	0,285714286
25	EKAD	2021	0,406593407
26	INCI	2017	0,274725275
27	INCI	2018	0,208791209
28	INCI	2019	0,384615385
29	INCI	2020	0,472527473
30	INCI	2021	0,483516484
31	SRSN	2017	0,252747253
32	SRSN	2018	0,142857143
33	SRSN	2019	0,307692308
34	SRSN	2020	0,32967033
35	SRSN	2021	0,582417582
36	TPIA	2017	0,417582418

No	Perusahaan	Tahun	CSRI
37	TPIA	2018	0,340659341
38	TPIA	2019	0,461538462
39	TPIA	2020	0,43956044
40	TPIA	2021	0,56043956
41	UNIC	2017	0,307692308
42	UNIC	2018	0,373626374
43	UNIC	2019	0,362637363
44	UNIC	2020	0,362637363
45	UNIC	2021	0,472527473
46	MDKI	2017	0,32967033
47	MDKI	2018	0,362637363
48	MDKI	2019	0,428571429
49	MDKI	2020	0,516483516
50	MDKI	2021	0,384615385
51	AKPI	2017	0,32967033
52	AKPI	2018	0,318681319
53	AKPI	2019	0,417582418
54	AKPI	2020	0,406593407
55	AKPI	2021	0,395604396
56	IMPC	2017	0,241758242
57	IMPC	2018	0,373626374
58	IMPC	2019	0,395604396
59	IMPC	2020	0,417582418
60	IMPC	2021	0,428571429
61	PBID	2017	0,252747253
62	PBID	2018	0,285714286
63	PBID	2019	0,285714286
64	PBID	2020	0,340659341
65	PBID	2021	0,395604396
66	TALF	2017	0,241758242
67	TALF	2018	0,241758242
68	TALF	2019	0,318681319
69	TALF	2020	0,318681319
70	TALF	2021	0,571428571
71	CPIN	2017	0,318681319
72	CPIN	2018	0,384615385
73	CPIN	2019	0,373626374
74	CPIN	2020	0,450549451

No	Perusahaan	Tahun	CSRI
75	CPIN	2021	0,505494505
76	JPFA	2017	0,362637363
77	JPFA	2018	0,362637363
78	JPFA	2019	0,494505495
79	JPFA	2020	0,505494505
80	JPFA	2021	0,538461538
81	ALDO	2017	0,351648352
82	ALDO	2018	0,340659341
83	ALDO	2019	0,406593407
84	ALDO	2020	0,428571429
85	ALDO	2021	0,472527473
86	KDSI	2017	0,351648352
87	KDSI	2018	0,252747253
88	KDSI	2019	0,318681319
89	KDSI	2020	0,43956044
90	KDSI	2021	0,351648352
91	SPMA	2017	0,263736264
92	SPMA	2018	0,241758242
93	SPMA	2019	0,395604396
94	SPMA	2020	0,417582418
95	SPMA	2021	0,516483516
96	KMTR	2017	0,263736264
97	KMTR	2018	0,32967033
98	KMTR	2019	0,318681319
99	KMTR	2020	0,43956044
100	KMTR	2021	0,483516484
101	INDS	2017	0,241758242
102	INDS	2018	0,197802198
103	INDS	2019	0,230769231
104	INDS	2020	0,32967033
105	INDS	2021	0,340659341
106	INDR	2017	0,351648352
107	INDR	2018	0,296703297
108	INDR	2019	0,395604396
109	INDR	2020	0,461538462
110	INDR	2021	0,494505495
111	SCCO	2017	0,252747253
112	SCCO	2018	0,241758242

No	Perusahaan	Tahun	CSRI
113	SCCO	2019	0,296703297
114	SCCO	2020	0,362637363
115	SCCO	2021	0,417582418
116	PTSN	2017	0,373626374
117	PTSN	2018	0,351648352
118	PTSN	2019	0,406593407
119	PTSN	2020	0,406593407
120	PTSN	2021	0,351648352
121	CAMP	2017	0,318681319
122	CAMP	2018	0,307692308
123	CAMP	2019	0,472527473
124	CAMP	2020	0,450549451
125	CAMP	2021	0,494505495
126	CLEO	2017	0,274725275
127	CLEO	2018	0,263736264
128	CLEO	2019	0,362637363
129	CLEO	2020	0,406593407
130	CLEO	2021	0,32967033
131	HOKI	2017	0,296703297
132	HOKI	2018	0,208791209
133	HOKI	2019	0,395604396
134	HOKI	2020	0,395604396
135	HOKI	2021	0,406593407
136	ICBP	2017	0,32967033
137	ICBP	2018	0,516483516
138	ICBP	2019	0,527472527
139	ICBP	2020	0,461538462
140	ICBP	2021	0,417582418
141	INDF	2017	0,351648352
142	INDF	2018	0,428571429
143	INDF	2019	0,538461538
144	INDF	2020	0,472527473
145	INDF	2021	0,626373626
146	MYOR	2017	0,307692308
147	MYOR	2018	0,32967033
148	MYOR	2019	0,428571429
149	MYOR	2020	0,32967033
150	MYOR	2021	0,538461538

No	Perusahaan	Tahun	CSRI
151	SKLT	2017	0,318681319
152	SKLT	2018	0,373626374
153	SKLT	2019	0,417582418
154	SKLT	2020	0,373626374
155	SKLT	2021	0,472527473
156	STTP	2017	0,296703297
157	STTP	2018	0,21978022
158	STTP	2019	0,318681319
159	STTP	2020	0,362637363
160	STTP	2021	0,417582418
161	ULTJ	2017	0,274725275
162	ULTJ	2018	0,230769231
163	ULTJ	2019	0,208791209
164	ULTJ	2020	0,351648352
165	ULTJ	2021	0,373626374
166	GGRM	2017	0,263736264
167	GGRM	2018	0,263736264
168	GGRM	2019	0,384615385
169	GGRM	2020	0,384615385
170	GGRM	2021	0,373626374
171	WIIM	2017	0,340659341
172	WIIM	2018	0,395604396
173	WIIM	2019	0,450549451
174	WIIM	2020	0,362637363
175	WIIM	2021	0,494505495
176	KLBF	2017	0,417582418
177	KLBF	2018	0,406593407
178	KLBF	2019	0,43956044
179	KLBF	2020	0,384615385
180	KLBF	2021	0,505494505
181	PYFA	2017	0,351648352
182	PYFA	2018	0,285714286
183	PYFA	2019	0,318681319
184	PYFA	2020	0,340659341
185	PYFA	2021	0,351648352
186	SIDO	2017	0,340659341
187	SIDO	2018	0,395604396
188	SIDO	2019	0,494505495

No	Perusahaan	Tahun	CSRI
189	SIDO	2020	0,395604396
190	SIDO	2021	0,505494505
191	KINO	2017	0,32967033
192	KINO	2018	0,373626374
193	KINO	2019	0,461538462
194	KINO	2020	0,494505495
195	KINO	2021	0,43956044
196	WOOD	2017	0,296703297
197	WOOD	2018	0,296703297
198	WOOD	2019	0,318681319
199	WOOD	2020	0,32967033
200	WOOD	2021	0,252747253
201	HRTA	2017	0,263736264
202	HRTA	2018	0,296703297
203	HRTA	2019	0,406593407
204	HRTA	2020	0,373626374
205	HRTA	2021	0,428571429

Lampiran 6 Data Tabulasi Variabel Kepemilikan Keluarga Tahun 2017-2021

No	Perusahaan	Tahun	Jumlah Saham Keluarga	Jumlah Saham Beredar	Kepemilikan Keluarga
1	INAI	2017	4.068.700	633.600.000	0,006421559
2	INAI	2018	4.386.700	633.600.000	0,006923453
3	INAI	2019	4.776.300	633.600.000	0,007538352
4	INAI	2020	4.962.100	633.600.000	0,007831597
5	INAI	2021	5.425.600	633.600.000	0,008563131
6	AGII	2017	173.096.600	3.066.660.000	0,056444666
7	AGII	2018	173.967.600	3.066.660.000	0,056728689
8	AGII	2019	182.267.600	3.066.660.000	0,059435216
9	AGII	2020	191.199.100	3.066.660.000	0,062347668
10	AGII	2021	140.675.100	3.066.660.000	0,045872415
11	BRPT	2017	10.139.923.272	13.959.785.568	0,726366693
12	BRPT	2018	13.249.525.943	17.791.586.878	0,744707374
13	BRPT	2019	65.061.769.365	89.015.998.170	0,730899734
14	BRPT	2020	68.533.740.800	93.388.796.190	0,733853991
15	BRPT	2021	67.543.919.300	93.747.018.044	0,72049139
16	DPNS	2017	18.906.681	331.129.952	0,057097465
17	DPNS	2018	18.906.681	331.129.952	0,057097465
18	DPNS	2019	18.905.420	331.129.952	0,057093657
19	DPNS	2020	18.905.420	331.129.952	0,057093657
20	DPNS	2021	18.899.111	331.129.952	0,057074604
21	EKAD	2017	536.712.320	698.775.000	0,768076019
22	EKAD	2018	541.781.720	698.775.000	0,775330714
23	EKAD	2019	548.343.820	698.775.000	0,784721577
24	EKAD	2020	555.758.520	698.775.000	0,795332575
25	EKAD	2021	562.528.120	698.775.000	0,805020386
26	INCI	2017	88.476.608	181.035.556	0,488725033
27	INCI	2018	95.915.307	196.121.237	0,489061299
28	INCI	2019	95.915.307	196.121.237	0,489061299
29	INCI	2020	100.605.307	196.121.237	0,512975079
30	INCI	2021	100.605.307	196.121.237	0,512975079
31	SRSN	2017	3.447.068.997	6.020.000.000	0,572602823
32	SRSN	2018	3.116.990.997	6.020.000.000	0,517772591
33	SRSN	2019	3.050.642.390	6.020.000.000	0,506751228
34	SRSN	2020	3.079.559.890	6.020.000.000	0,511554799
35	SRSN	2021	3.079.559.890	6.020.000.000	0,511554799
36	TPIA	2017	2.631.290.595	17.833.520.260	0,147547459

No	Perusahaan	Tahun	Jumlah Saham Keluarga	Jumlah Saham Beredar	Kepemilikan Keluarga
37	TPIA	2018	2.633.449.995	17.833.520.260	0,147668545
38	TPIA	2019	2.636.485.195	17.833.520.260	0,147838742
39	TPIA	2020	2.685.578.395	17.833.520.260	0,150591603
40	TPIA	2021	1.683.007.941	21.627.886.273	0,077816571
41	UNIC	2017	181.351.604	383.331.363	0,473093573
42	UNIC	2018	139.351.604	383.331.363	0,363527792
43	UNIC	2019	139.351.604	383.331.363	0,363527792
44	UNIC	2020	139.351.604	383.331.363	0,363527792
45	UNIC	2021	139.351.604	383.331.363	0,363527792
46	MDKI	2017	155.913.200	1.807.250.000	0,086270964
47	MDKI	2018	243.375.301	2.530.150.002	0,096190068
48	MDKI	2019	246.126.301	2.530.150.002	0,097277355
49	MDKI	2020	246.375.301	2.530.150.002	0,097375769
50	MDKI	2021	196.875.001	2.530.150.002	0,077811593
51	AKPI	2017	20.639.459	680.000.000	0,030352146
52	AKPI	2018	20.639.459	680.000.000	0,030352146
53	AKPI	2019	20.639.459	680.000.000	0,030352146
54	AKPI	2020	20.639.459	612.248.000	0,033710946
55	AKPI	2021	20.639.459	612.248.000	0,033710946
56	IMPC	2017	81.478.000	4.833.500.000	0,016856936
57	IMPC	2018	81.478.000	4.833.500.000	0,016856936
58	IMPC	2019	81.478.000	4.833.500.000	0,016856936
59	IMPC	2020	81.478.000	4.833.500.000	0,016856936
60	IMPC	2021	81.478.000	4.833.500.000	0,016856936
61	PBID	2017	216.468.800	1.875.000.000	0,115450027
62	PBID	2018	214.993.800	1.875.000.000	0,11466336
63	PBID	2019	214.993.800	1.875.000.000	0,11466336
64	PBID	2020	214.993.800	1.875.000.000	0,11466336
65	PBID	2021	214.993.800	1.875.000.000	0,11466336
66	TALF	2017	1.193.000.000	1.353.435.000	0,881460875
67	TALF	2018	1.192.998.000	1.353.435.000	0,881459398
68	TALF	2019	1.192.998.000	1.353.435.000	0,881459398
69	TALF	2020	1.192.998.000	1.353.435.000	0,881459398
70	TALF	2021	1.192.998.000	1.353.435.000	0,881459398
71	CPIN	2017	9.106.385.410	16.398.000.000	0,555335127
72	CPIN	2018	9.106.385.410	16.398.000.000	0,555335127
73	CPIN	2019	9.106.385.410	16.398.000.000	0,555335127

No	Perusahaan	Tahun	Jumlah Saham Keluarga	Jumlah Saham Beredar	Kepemilikan Keluarga
74	CPIN	2020	9.106.385.410	16.398.000.000	0,555335127
75	CPIN	2021	9.106.385.410	16.398.000.000	0,555335127
76	JPFA	2017	63.000.000	11.386.157.970	0,005533034
77	JPFA	2018	63.380.000	11.726.575.201	0,005404818
78	JPFA	2019	63.380.000	11.726.575.201	0,005404818
79	JPFA	2020	63.000.000	11.726.575.201	0,005372413
80	JPFA	2021	63.000.000	11.726.575.201	0,005372413
81	ALDO	2017	78.769.231	550.000.000	0,143216784
82	ALDO	2018	106.159.231	550.000.000	0,193016784
83	ALDO	2019	106.159.231	1.100.000.000	0,096508392
84	ALDO	2020	106.159.231	1.100.000.000	0,096508392
85	ALDO	2021	107.159.231	1.316.856.020	0,081375055
86	KDSI	2017	41.793.100	405.000.000	0,10319284
87	KDSI	2018	40.133.900	405.000.000	0,099096049
88	KDSI	2019	40.110.900	405.000.000	0,099039259
89	KDSI	2020	44.598.700	405.000.000	0,110120247
90	KDSI	2021	44.825.200	405.000.000	0,110679506
91	SPMA	2017	995.700.897	2.114.570.958	0,470876086
92	SPMA	2018	1.953.225.197	2.114.570.958	0,92369811
93	SPMA	2019	1.953.225.197	2.114.570.958	0,92369811
94	SPMA	2020	1.953.225.197	2.114.570.958	0,92369811
95	SPMA	2021	2.578.257.260	2.791.233.198	0,923698264
96	KMTR	2017	3.649.393.700	7.682.950.000	0,474999017
97	KMTR	2018	3.649.393.700	7.682.950.000	0,474999017
98	KMTR	2019	2.464.609.474	8.215.366.379	0,299999946
99	KMTR	2020	2.464.609.474	8.215.366.379	0,299999946
100	KMTR	2021	2.464.609.474	8.215.366.379	0,299999946
101	INDS	2017	2.683.332	656.249.710	0,004088889
102	INDS	2018	2.683.332	656.249.710	0,004088889
103	INDS	2019	2.683.332	656.249.710	0,004088889
104	INDS	2020	2.683.332	656.249.710	0,004088889
105	INDS	2021	2.683.332	656.249.710	0,004088889
106	INDR	2017	351.473.114	654.351.707	0,537131806
107	INDR	2018	386.264.314	654.351.707	0,590300766
108	INDR	2019	386.264.314	654.351.707	0,590300766
109	INDR	2020	386.264.314	654.351.707	0,590300766
110	INDR	2021	591.441.050	654.351.707	0,903858038

No	Perusahaan	Tahun	Jumlah Saham Keluarga	Jumlah Saham Beredar	Kepemilikan Keluarga
111	SCCO	2017	9.829.500	205.583.400	0,047812713
112	SCCO	2018	9.829.500	205.583.400	0,047812713
113	SCCO	2019	9.829.500	205.583.400	0,047812713
114	SCCO	2020	2.247.636	205.583.400	0,010932964
115	SCCO	2021	1.824.519	205.583.400	0,008874836
116	PTSN	2017	1.240.060.000	1.771.448.000	0,700026193
117	PTSN	2018	1.240.060.000	1.771.448.000	0,700026193
118	PTSN	2019	3.720.180.000	5.314.344.000	0,700026193
119	PTSN	2020	3.720.180.000	5.314.344.000	0,700026193
120	PTSN	2021	3.720.180.000	5.314.344.000	0,700026193
121	CAMP	2017	64.000.000	5.885.000.000	0,010875106
122	CAMP	2018	64.000.000	5.885.000.000	0,010875106
123	CAMP	2019	64.000.000	5.885.000.000	0,010875106
124	CAMP	2020	64.000.000	5.885.000.000	0,010875106
125	CAMP	2021	64.000.000	5.885.000.000	0,010875106
126	CLEO	2017	1.750.000.000	2.200.000.000	0,795454545
127	CLEO	2018	9.750.000.000	12.000.000.000	0,8125
128	CLEO	2019	9.869.440.000	12.000.000.000	0,822453333
129	CLEO	2020	9.864.900.000	12.000.000.000	0,822075
130	CLEO	2021	9.868.900.000	12.000.000.000	0,822408333
131	HOKI	2017	86.896.274	2.350.000.000	0,036977138
132	HOKI	2018	35.717.472	2.374.834.620	0,015039983
133	HOKI	2019	35.717.472	2.378.405.500	0,015017402
134	HOKI	2020	35.817.472	2.419.438.170	0,014804045
135	HOKI	2021	153.769.888	9.677.752.680	0,015889008
136	ICBP	2017	9.391.678.000	11.661.908.000	0,805329454
137	ICBP	2018	9.391.678.000	11.661.908.000	0,805329454
138	ICBP	2019	9.391.678.000	11.661.908.000	0,805329454
139	ICBP	2020	9.391.678.000	11.661.908.000	0,805329454
140	ICBP	2021	9.391.678.000	11.661.908.000	0,805329454
141	INDF	2017	1.330.020	8.780.426.500	0,0002
142	INDF	2018	1.330.020	8.780.426.500	0,0002
143	INDF	2019	1.330.020	8.780.426.500	0,0002
144	INDF	2020	1.330.020	8.780.426.500	0,0002
145	INDF	2021	1.330.020	8.780.426.500	0,0002
146	MYOR	2017	5.638.834.400	22.358.699.725	0,252198673
147	MYOR	2018	5.638.834.400	22.358.699.725	0,252198673

No	Perusahaan	Tahun	Jumlah Saham Keluarga	Jumlah Saham Beredar	Kepemilikan Keluarga
148	MYOR	2019	5.638.834.400	22.358.699.725	0,252198673
149	MYOR	2020	5.638.834.400	22.358.699.725	0,252198673
150	MYOR	2021	5.638.834.400	22.358.699.725	0,252198673
151	SKLT	2017	5.305.391	690.740.500	0,00768073
152	SKLT	2018	5.957.044	690.740.500	0,008624142
153	SKLT	2019	5.957.044	690.740.500	0,008624142
154	SKLT	2020	5.957.044	690.740.500	0,008624142
155	SKLT	2021	5.957.044	690.740.500	0,008624142
156	STTP	2017	40.605.000	1.310.000.000	0,030996183
157	STTP	2018	40.605.000	1.310.000.000	0,030996183
158	STTP	2019	40.605.000	1.310.000.000	0,030996183
159	STTP	2020	40.605.000	1.310.000.000	0,030996183
160	STTP	2021	40.605.000	1.310.000.000	0,030996183
161	ULTJ	2017	3.910.143.100	11.553.528.000	0,338437151
162	ULTJ	2018	3.967.948.900	11.553.528.000	0,343440454
163	ULTJ	2019	4.160.913.460	11.553.528.000	0,360142241
164	ULTJ	2020	5.565.634.360	11.553.528.000	0,481725959
165	ULTJ	2021	5.598.964.960	11.553.528.000	0,484610844
166	GGRM	2017	12.941.330	1.924.088.000	0,006725955
167	GGRM	2018	12.941.330	1.924.088.000	0,006725955
168	GGRM	2019	12.941.330	1.924.088.000	0,006725955
169	GGRM	2020	12.941.330	1.924.088.000	0,006725955
170	GGRM	2021	12.941.330	1.924.088.000	0,006725955
171	WIIM	2017	611.860.722	2.099.873.760	0,291379765
172	WIIM	2018	611.860.722	2.099.873.760	0,291379765
173	WIIM	2019	611.860.722	2.099.873.760	0,291379765
174	WIIM	2020	629.260.722	2.099.873.760	0,299665977
175	WIIM	2021	637.912.122	2.099.873.760	0,303785939
176	KLBF	2017	4.372.500	46.875.122.110	0,0001
177	KLBF	2018	37.940.500	46.875.122.110	0,0008
178	KLBF	2019	131.876.807	46.875.122.110	0,0028
179	KLBF	2020	131.536.807	46.875.122.110	0,0028
180	KLBF	2021	130.741.852	46.875.122.110	0,0028
181	PYFA	2017	123.480.000	535.080.000	0,230769231
182	PYFA	2018	123.480.000	535.080.000	0,230769231
183	PYFA	2019	123.480.000	535.080.000	0,230769231
184	PYFA	2020	123.480.000	535.080.000	0,230769231

No	Perusahaan	Tahun	Jumlah Saham Keluarga	Jumlah Saham Beredar	Kepemilikan Keluarga
185	PYFA	2021	123.480.000	535.080.000	0,230769231
186	SIDO	2017	12.150.000.000	15.000.000.000	0,81
187	SIDO	2018	12.150.000.000	15.000.000.000	0,81
188	SIDO	2019	12.150.000.000	15.000.000.000	0,81
189	SIDO	2020	24.300.000.000	30.000.000.000	0,81
190	SIDO	2021	18.139.261.648	30.000.000.000	0,604642055
191	KINO	2017	150.990.000	1.428.571.500	0,105692995
192	KINO	2018	153.623.000	1.428.571.500	0,107536095
193	KINO	2019	142.541.000	1.428.571.500	0,099778695
194	KINO	2020	178.441.300	1.428.571.500	0,124908904
195	KINO	2021	179.984.400	1.428.571.500	0,125989074
196	WOOD	2017	21.250.000	6.250.000.000	0,0034
197	WOOD	2018	21.250.000	6.306.250.000	0,003369673
198	WOOD	2019	21.250.000	6.306.250.000	0,003369673
199	WOOD	2020	21.250.000	6.306.250.000	0,003369673
200	WOOD	2021	21.250.000	6.306.250.000	0,003369673
201	HRTA	2017	137.470.000	4.605.262.400	0,029850633
202	HRTA	2018	137.470.000	4.605.262.400	0,029850633
203	HRTA	2019	17.117.800	4.605.262.400	0,003717009
204	HRTA	2020	17.117.800	4.605.262.400	0,003717009
205	HRTA	2021	17.117.800	4.605.262.400	0,003717009

Lampiran 7 Data Tabulasi Variabel Ukuran Perusahaan Tahun 2017-2021

No	Perusahaan	Tahun	Total Aset	Size
1	INAI	2017	1.213.916.545.120	27,82487306
2	INAI	2018	1.400.683.598.096	27,96798152
3	INAI	2019	1.212.894.403.676	27,82403069
4	INAI	2020	1.395.969.637.457	27,96461037
5	INAI	2021	1.543.478.061.330	28,06505947
6	AGII	2017	6.403.543.000.000	29,48787255
7	AGII	2018	6.647.755.000.000	29,52530032
8	AGII	2019	7.020.980.000.000	29,57992393
9	AGII	2020	7.121.458.000.000	29,5941336
10	AGII	2021	8.164.599.000.000	29,73082873
11	BRPT	2017	49.354.388.544.000	31,5300478
12	BRPT	2018	101.271.020.580.000	32,24882141
13	BRPT	2019	99.843.028.935.000	32,23462036
14	BRPT	2020	108.370.957.695.000	32,31658125
15	BRPT	2021	131.867.691.219.000	32,5128202
16	DPNS	2017	308.491.173.960	26,45495907
17	DPNS	2018	322.185.012.261	26,49839179
18	DPNS	2019	318.141.387.900	26,48576174
19	DPNS	2020	317.310.718.779	26,48314732
20	DPNS	2021	362.242.571.405	26,61557991
21	EKAD	2017	796.767.646.172	27,40382894
22	EKAD	2018	853.267.454.400	27,47233888
23	EKAD	2019	968.234.349.565	27,59873999
24	EKAD	2020	1.081.979.820.386	27,70981365
25	EKAD	2021	1.165.564.745.263	27,78422685
26	INCI	2017	303.788.390.330	26,43959721
27	INCI	2018	391.362.697.956	26,69290058
28	INCI	2019	405.445.049.452	26,72825119
29	INCI	2020	444.865.800.672	26,8210385
30	INCI	2021	510.698.600.200	26,95904543
31	SRSN	2017	652.726.454.000	27,20442397
32	SRSN	2018	686.777.211.000	27,25527578
33	SRSN	2019	779.246.858.000	27,38159372
34	SRSN	2020	906.846.895.000	27,53323947
35	SRSN	2021	860.162.908.000	27,48038764
36	TPIA	2017	40.471.994.592.000	31,33163136

No	Perusahaan	Tahun	Total Aset	Size
37	TPIA	2018	45.955.250.766.000	31,45868923
38	TPIA	2019	47.975.284.111.000	31,50170708
39	TPIA	2020	50.689.801.435.000	31,55674585
40	TPIA	2021	71.245.973.140.000	31,89715942
41	UNIC	2017	3.031.323.678.600	28,7400205
42	UNIC	2018	3.423.458.828.628	28,86167251
43	UNIC	2019	3.054.847.909.321	28,74775092
44	UNIC	2020	3.417.026.112.955	28,85979173
45	UNIC	2021	4.176.875.645.358	29,06058463
46	MDKI	2017	867.451.000.000	27,48882486
47	MDKI	2018	914.065.000.000	27,54116752
48	MDKI	2019	923.795.000.000	27,55175602
49	MDKI	2020	973.684.000.000	27,60435265
50	MDKI	2021	985.400.000.000	27,61631349
51	AKPI	2017	2.745.325.833.000	28,64092088
52	AKPI	2018	3.070.410.492.000	28,75283238
53	AKPI	2019	2.776.775.756.000	28,65231157
54	AKPI	2020	2.644.267.716.000	28,60341529
55	AKPI	2021	3.335.740.359.000	28,83571577
56	IMPC	2017	2.294.677.493.483	28,46161342
57	IMPC	2018	2.370.198.817.803	28,49399496
58	IMPC	2019	2.501.132.856.219	28,54776489
59	IMPC	2020	2.697.100.062.756	28,62319826
60	IMPC	2021	2.861.498.208.364	28,68236645
61	PBID	2017	1.823.684.761.000	28,23188016
62	PBID	2018	2.295.734.967.000	28,46207416
63	PBID	2019	2.338.919.728.000	28,48071028
64	PBID	2020	2.421.301.079.000	28,51532615
65	PBID	2021	2.801.186.958.000	28,66106436
66	TALF	2017	921.240.988.517	27,5489875
67	TALF	2018	984.597.771.988	27,61549904
68	TALF	2019	1.329.083.050.439	27,91551038
69	TALF	2020	1.474.472.516.166	28,01932143
70	TALF	2021	1.569.929.936.844	28,08205211
71	CPIN	2017	24.522.593.000.000	30,83061597
72	CPIN	2018	27.645.118.000.000	30,95047026
73	CPIN	2019	29.353.041.000.000	31,01041727
74	CPIN	2020	31.159.291.000.000	31,07013358

No	Perusahaan	Tahun	Total Aset	Size
75	CPIN	2021	35.446.051.000.000	31,19903297
76	JPFA	2017	21.088.870.000.000	30,67976653
77	JPFA	2018	23.038.028.000.000	30,76816736
78	JPFA	2019	25.185.009.000.000	30,85727005
79	JPFA	2020	25.951.760.000.000	30,88726055
80	JPFA	2021	28.589.656.000.000	30,98406609
81	ALDO	2017	498.701.656.995	26,93527387
82	ALDO	2018	526.129.315.163	26,98881287
83	ALDO	2019	925.114.449.507	27,5531833
84	ALDO	2020	953.551.967.212	27,58345976
85	ALDO	2021	1.210.809.442.028	27,82231021
86	KDSI	2017	1.328.291.727.616	27,91491482
87	KDSI	2018	1.391.416.464.512	27,96134338
88	KDSI	2019	1.253.650.408.375	27,85708074
89	KDSI	2020	1.245.707.236.962	27,85072455
90	KDSI	2021	1.348.730.229.275	27,93018469
91	SPMA	2017	2.175.660.855.114	28,40835358
92	SPMA	2018	2.282.845.632.924	28,45644387
93	SPMA	2019	2.372.130.750.775	28,49480972
94	SPMA	2020	2.316.065.006.133	28,47089074
95	SPMA	2021	2.746.153.295.147	28,64122225
96	KMTR	2017	3.556.855.509.481	28,89989799
97	KMTR	2018	3.548.239.174.625	28,89747259
98	KMTR	2019	4.084.828.309.213	29,03830081
99	KMTR	2020	5.127.760.608.990	29,26569015
100	KMTR	2021	5.575.135.591.236	29,34933775
101	INDS	2017	2.434.617.337.849	28,52081071
102	INDS	2018	2.482.337.567.967	28,5402218
103	INDS	2019	2.834.422.741.208	28,67285941
104	INDS	2020	2.826.260.084.696	28,66997543
105	INDS	2021	3.165.018.057.203	28,78317988
106	INDR	2017	10.839.869.565.108	30,01425208
107	INDR	2018	11.670.509.838.699	30,08808625
108	INDR	2019	10.475.213.511.270	29,98003296
109	INDR	2020	10.774.183.096.950	30,00817393
110	INDR	2021	12.920.546.595.686	30,18983992
111	SCCO	2017	4.014.244.589.706	29,0208703
112	SCCO	2018	4.165.196.478.857	29,05778456

No	Perusahaan	Tahun	Total Aset	Size
113	SCCO	2019	4.400.655.628.146	29,11277465
114	SCCO	2020	3.743.659.818.718	28,95108481
115	SCCO	2021	4.698.864.127.234	29,17834192
116	PTSN	2017	910.609.972.400	27,53738051
117	PTSN	2018	4.161.801.898.080	29,05696924
118	PTSN	2019	2.242.661.773.344	28,43868457
119	PTSN	2020	1.828.258.784.880	28,23438515
120	PTSN	2021	2.470.697.029.980	28,53552143
121	CAMP	2017	1.211.184.522.659	27,82261994
122	CAMP	2018	1.004.275.813.783	27,63528781
123	CAMP	2019	1.057.529.235.985	27,68695639
124	CAMP	2020	1.086.873.666.641	27,7143265
125	CAMP	2021	1.147.260.611.703	27,76839814
126	CLEO	2017	660.917.775.322	27,21689527
127	CLEO	2018	833.933.861.594	27,44941993
128	CLEO	2019	1.245.144.303.719	27,85027255
129	CLEO	2020	1.310.940.121.622	27,90176565
130	CLEO	2021	1.348.181.576.913	27,92977782
131	HOKI	2017	576.963.542.579	27,08104492
132	HOKI	2018	758.846.556.031	27,35506543
133	HOKI	2019	848.676.035.300	27,46694337
134	HOKI	2020	906.924.214.166	27,53332473
135	HOKI	2021	989.119.315.334	27,6200808
136	ICBP	2017	31.619.514.000.000	31,08479558
137	ICBP	2018	34.367.153.000.000	31,16812237
138	ICBP	2019	38.709.314.000.000	31,28710136
139	ICBP	2020	103.588.325.000.000	32,27144575
140	ICBP	2021	118.066.628.000.000	32,40227023
141	INDF	2017	87.939.488.000.000	32,10767006
142	INDF	2018	96.537.796.000.000	32,20095572
143	INDF	2019	96.198.559.000.000	32,19743549
144	INDF	2020	163.136.516.000.000	32,72560849
145	INDF	2021	179.356.193.000.000	32,82039485
146	MYOR	2017	14.915.849.800.251	30,33344551
147	MYOR	2018	17.591.706.426.634	30,49844868
148	MYOR	2019	19.037.918.806.473	30,57745383
149	MYOR	2020	19.777.500.514.550	30,61556607
150	MYOR	2021	19.917.653.265.528	30,62262755

No	Perusahaan	Tahun	Total Aset	Size
151	SKLT	2017	636.284.210.210	27,17891117
152	SKLT	2018	747.293.725.435	27,33972415
153	SKLT	2019	790.845.543.826	27,39636852
154	SKLT	2020	773.863.042.440	27,37466075
155	SKLT	2021	889.125.250.792	27,51350395
156	STTP	2017	2.342.432.443.196	28,48221101
157	STTP	2018	2.631.189.810.030	28,59845726
158	STTP	2019	2.881.563.083.954	28,689354
159	STTP	2020	3.448.995.059.882	28,86910402
160	STTP	2021	3.919.243.683.748	28,99691981
161	ULTJ	2017	5.186.940.000.000	29,27716504
162	ULTJ	2018	5.555.871.000.000	29,34587632
163	ULTJ	2019	6.608.422.000.000	29,51936601
164	ULTJ	2020	8.754.116.000.000	29,80054511
165	ULTJ	2021	7.406.856.000.000	29,63342717
166	GGRM	2017	66.759.930.000.000	31,83212417
167	GGRM	2018	69.097.219.000.000	31,8665356
168	GGRM	2019	78.647.274.000.000	31,99599408
169	GGRM	2020	78.191.409.000.000	31,9901809
170	GGRM	2021	89.964.369.000.000	32,13043481
171	WIIM	2017	1.225.712.093.041	27,83454309
172	WIIM	2018	1.255.573.914.558	27,85861389
173	WIIM	2019	1.299.521.608.556	27,89301732
174	WIIM	2020	1.614.442.007.528	28,11001051
175	WIIM	2021	1.891.169.731.202	28,26821666
176	KLBF	2017	16.616.239.416.335	30,44140161
177	KLBF	2018	18.146.206.145.369	30,52948263
178	KLBF	2019	20.264.726.862.584	30,6399029
179	KLBF	2020	22.564.300.317.374	30,74739014
180	KLBF	2021	25.666.635.156.271	30,87621302
181	PYFA	2017	159.563.931.041	25,7957105
182	PYFA	2018	187.057.163.854	25,9546801
183	PYFA	2019	190.786.208.250	25,97441931
184	PYFA	2020	228.575.380.866	26,15513189
185	PYFA	2021	806.221.575.272	27,41562445
186	SIDO	2017	3.158.198.000.000	28,78102273
187	SIDO	2018	3.337.628.000.000	28,83628149
188	SIDO	2019	3.536.898.000.000	28,89427119

No	Perusahaan	Tahun	Total Aset	Size
189	SIDO	2020	3.849.516.000.000	28,97896854
190	SIDO	2021	4.068.970.000.000	29,03441101
191	KINO	2017	3.237.595.219.274	28,80585195
192	KINO	2018	3.592.164.205.408	28,90977598
193	KINO	2019	4.695.764.958.883	29,17768215
194	KINO	2020	5.255.359.155.031	29,29026946
195	KINO	2021	5.346.800.159.052	29,3075194
196	WOOD	2017	3.843.002.133.341	28,97727498
197	WOOD	2018	4.588.497.407.410	29,15457372
198	WOOD	2019	5.515.384.761.490	29,33856253
199	WOOD	2020	5.949.006.786.510	29,41424539
200	WOOD	2021	6.801.034.778.630	29,54809589
201	HRTA	2017	1.418.447.342.330	27,98058397
202	HRTA	2018	1.537.031.552.479	28,06087411
203	HRTA	2019	2.311.190.054.987	28,46878368
204	HRTA	2020	2.830.686.417.461	28,67154035
205	HRTA	2021	3.478.074.220.547	28,87749987

Lampiran 8 Data Tabulasi Variabel Leverage Tahun 2017-2021

No	Perusahaan	Tahun	Total Utang	Total Aset	Leverage
1	INAI	2017	936.511.874.370	1.213.916.545.120	0,77147962
2	INAI	2018	1.096.799.666.849	1.400.683.598.096	0,783045984
3	INAI	2019	893.625.998.063	1.212.894.403.676	0,736771474
4	INAI	2020	1.074.565.554.861	1.395.969.637.457	0,769762842
5	INAI	2021	1.156.834.558.736	1.543.478.061.330	0,749498543
6	AGII	2017	2.971.605.000.000	6.403.543.000.000	0,464056383
7	AGII	2018	3.499.963.000.000	6.647.755.000.000	0,526487965
8	AGII	2019	3.721.416.000.000	7.020.980.000.000	0,530042245
9	AGII	2020	3.739.317.000.000	7.121.458.000.000	0,525077449
10	AGII	2021	4.581.674.000.000	8.164.599.000.000	0,561163384
11	BRPT	2017	22.029.440.892.000	49.354.388.544.000	0,44635222
12	BRPT	2018	62.415.656.620.000	101.271.020.580.000	0,616322974
13	BRPT	2019	61.534.555.828.000	99.843.028.935.000	0,616312991
14	BRPT	2020	66.747.652.790.000	108.370.957.695.000	0,61591827
15	BRPT	2021	70.980.798.044.000	131.867.691.219.000	0,538272851
16	DPNS	2017	40.655.786.593	308.491.173.960	0,13178914
17	DPNS	2018	44.476.413.260	322.185.012.261	0,13804619
18	DPNS	2019	36.039.752.024	318.141.387.900	0,113282186
19	DPNS	2020	32.487.055.094	317.310.718.779	0,10238247
20	DPNS	2021	54.285.716.417	362.242.571.405	0,149860123
21	EKAD	2017	133.949.920.707	796.767.646.172	0,168116667
22	EKAD	2018	128.684.953.153	853.267.454.400	0,150814323
23	EKAD	2019	115.690.798.743	968.234.349.565	0,119486361
24	EKAD	2020	129.617.262.724	1.081.979.820.386	0,119796377
25	EKAD	2021	135.165.299.199	1.165.564.745.263	0,115965501
26	INCI	2017	35.408.565.186	303.788.390.330	0,116556677
27	INCI	2018	71.410.278.158	391.362.697.956	0,182465724
28	INCI	2019	65.323.258.479	405.445.049.452	0,161114949
29	INCI	2020	75.990.820.673	444.865.800.672	0,170817403
30	INCI	2021	131.138.919.060	510.698.600.200	0,256783392
31	SRSN	2017	237.220.555.000	652.726.454.000	0,363430275
32	SRSN	2018	208.989.195.000	686.777.211.000	0,304304208
33	SRSN	2019	264.646.295.000	779.246.858.000	0,339618046
34	SRSN	2020	318.959.497.000	906.846.895.000	0,351723647
35	SRSN	2021	251.955.480.000	860.162.908.000	0,292916002
36	TPIA	2017	17.862.794.136.000	40.471.994.592.000	0,441361843

No	Perusahaan	Tahun	Total Utang	Total Aset	Leverage
37	TPIA	2018	20.322.765.729.000	45.955.250.766.000	0,44222946
38	TPIA	2019	23.495.734.319	47.975.284.111.000	0,000489747
39	TPIA	2020	25.139.609.495.000	50.689.801.435.000	0,495950049
40	TPIA	2021	29.471.121.255.000	71.245.973.140.000	0,413653151
41	UNIC	2017	885.162.251.508	3.031.323.678.600	0,292005192
42	UNIC	2018	1.014.795.101.295	3.423.458.828.628	0,296423924
43	UNIC	2019	605.423.636.124	3.054.847.909.321	0,198184543
44	UNIC	2020	614.165.636.630	3.417.026.112.955	0,179736887
45	UNIC	2021	741.964.841.413	4.176.875.645.358	0,177636325
46	MDKI	2017	104.988.000.000	867.451.000.000	0,121030467
47	MDKI	2018	82.613.000.000	914.065.000.000	0,090379787
48	MDKI	2019	89.397.000.000	923.795.000.000	0,09677147
49	MDKI	2020	83.704.000.000	973.684.000.000	0,085966289
50	MDKI	2021	80.106.000.000	985.400.000.000	0,081292876
51	AKPI	2017	1.618.713.342.000	2.745.325.833.000	0,589625218
52	AKPI	2018	1.836.576.739.000	3.070.410.492.000	0,598153486
53	AKPI	2019	1.531.819.965.000	2.776.775.756.000	0,551654184
54	AKPI	2020	1.330.380.957.000	2.644.267.716.000	0,503118859
55	AKPI	2021	1.872.726.945.000	3.335.740.359.000	0,561412683
56	IMPC	2017	1.005.656.523.820	2.294.677.493.483	0,43825615
57	IMPC	2018	997.975.486.781	2.370.198.817.803	0,421051382
58	IMPC	2019	1.092.845.023.431	2.501.132.856.219	0,436940013
59	IMPC	2020	1.231.192.233.990	2.697.100.062.756	0,456487414
60	IMPC	2021	1.184.949.828.309	2.861.498.208.364	0,414101195
61	PBID	2017	503.770.336.000	1.823.684.761.000	0,276237619
62	PBID	2018	751.597.581.000	2.295.734.967.000	0,327388654
63	PBID	2019	670.694.230.000	2.338.919.728.000	0,286753847
64	PBID	2020	492.491.798.000	2.421.301.079.000	0,203399652
65	PBID	2021	524.108.151.000	2.801.186.958.000	0,187102167
66	TALF	2017	155.076.156.734	921.240.988.517	0,168333974
67	TALF	2018	176.218.785.183	984.597.771.988	0,178975405
68	TALF	2019	320.791.791.518	1.329.083.050.439	0,24136324
69	TALF	2020	454.287.199.938	1.474.472.516.166	0,308101504
70	TALF	2021	522.245.888.520	1.569.929.936.844	0,332655538
71	CPIN	2017	8.819.768.000.000	24.522.593.000.000	0,359658866
72	CPIN	2018	8.253.944.000.000	27.645.118.000.000	0,29856787
73	CPIN	2019	8.281.441.000.000	29.353.041.000.000	0,282132301
74	CPIN	2020	7.809.608.000.000	31.159.291.000.000	0,250634971

No	Perusahaan	Tahun	Total Utang	Total Aset	Leverage
75	CPIN	2021	10.296.052.000.000	35.446.051.000.000	0,29047106
76	JPFA	2017	11.293.242.000.000	21.088.870.000.000	0,535507213
77	JPFA	2018	12.823.219.000.000	23.038.028.000.000	0,556610965
78	JPFA	2019	13.736.841.000.000	25.185.009.000.000	0,545437208
79	JPFA	2020	14.539.790.000.000	25.951.760.000.000	0,560262194
80	JPFA	2021	15.486.946.000.000	28.589.656.000.000	0,541697529
81	ALDO	2017	269.278.833.819	498.701.656.995	0,539959774
82	ALDO	2018	254.539.097.693	526.129.315.163	0,483795695
83	ALDO	2019	391.708.143.237	925.114.449.507	0,423415874
84	ALDO	2020	363.428.319.392	953.551.967.212	0,381131111
85	ALDO	2021	507.406.880.546	1.210.809.442.028	0,419064192
86	KDSI	2017	842.752.226.515	1.328.291.727.616	0,634463205
87	KDSI	2018	836.245.435.111	1.391.416.464.512	0,601002975
88	KDSI	2019	645.444.999.358	1.253.650.408.375	0,514852462
89	KDSI	2020	582.239.031.320	1.245.707.236.962	0,467396363
90	KDSI	2021	628.998.263.092	1.348.730.229.275	0,466363287
91	SPMA	2017	980.123.282.608	2.175.660.855.114	0,450494515
92	SPMA	2018	1.013.266.115.558	2.282.845.632.924	0,443860987
93	SPMA	2019	994.592.156.971	2.372.130.750.775	0,419282182
94	SPMA	2020	784.672.948.574	2.316.065.006.133	0,338795736
95	SPMA	2021	930.679.950.301	2.746.153.295.147	0,338903131
96	KMTR	2017	1.972.580.646.799	3.556.855.509.481	0,554585544
97	KMTR	2018	2.090.416.230.423	3.548.239.174.625	0,589141861
98	KMTR	2019	2.261.699.150.713	4.084.828.309.213	0,553682794
99	KMTR	2020	3.056.731.466.842	5.127.760.608.990	0,596114308
100	KMTR	2021	3.540.150.966.974	5.575.135.591.236	0,634989214
101	INDS	2017	289.798.419.319	2.434.617.337.849	0,119032431
102	INDS	2018	288.105.732.114	2.482.337.567.967	0,11606227
103	INDS	2019	262.135.613.148	2.834.422.741.208	0,092482892
104	INDS	2020	262.519.771.935	2.826.260.084.696	0,092885921
105	INDS	2021	502.584.655.311	3.165.018.057.203	0,158793614
106	INDR	2017	6.988.092.744.180	10.839.869.565.108	0,644665759
107	INDR	2018	6.610.078.353.600	11.670.509.838.699	0,566391567
108	INDR	2019	1.141.678.773.755	10.475.213.511.270	0,108988592
109	INDR	2020	5.463.969.793.100	10.774.183.096.950	0,507135413
110	INDR	2021	6.301.826.626.172	12.920.546.595.686	0,487736845
111	SCCO	2017	1.286.017.105.712	4.014.244.589.706	0,320363415
112	SCCO	2018	1.254.447.340.790	4.165.196.478.857	0,301173629

No	Perusahaan	Tahun	Total Utang	Total Aset	Leverage
113	SCCO	2019	1.259.634.682.555	4.400.655.628.146	0,286237958
114	SCCO	2020	469.705.217.664	3.743.659.818.718	0,125466853
115	SCCO	2021	296.166.762.993	4.698.864.127.234	0,063029438
116	PTSN	2017	225.924.664.850	910.609.972.400	0,248102559
117	PTSN	2018	3.153.798.573.768	4.161.801.898.080	0,757796419
118	PTSN	2019	1.261.436.156.616	2.242.661.773.344	0,56247276
119	PTSN	2020	661.983.581.000	1.828.258.784.880	0,362084179
120	PTSN	2021	1.189.975.201.830	2.470.697.029.980	0,48163542
121	CAMP	2017	373.272.941.443	1.211.184.522.659	0,308188335
122	CAMP	2018	118.853.215.128	1.004.275.813.783	0,118347185
123	CAMP	2019	122.136.752.135	1.057.529.235.985	0,115492554
124	CAMP	2020	125.161.736.940	1.086.873.666.641	0,115157576
125	CAMP	2021	124.445.640.572	1.147.260.611.703	0,108471989
126	CLEO	2017	362.948.247.159	660.917.775.322	0,549157945
127	CLEO	2018	198.455.391.702	833.933.861.594	0,237974977
128	CLEO	2019	478.844.867.693	1.245.144.303.719	0,384569777
129	CLEO	2020	416.194.010.942	1.310.940.121.622	0,317477514
130	CLEO	2021	346.601.683.606	1.348.181.576.913	0,257088281
131	HOKI	2017	100.983.030.820	576.963.542.579	0,175024977
132	HOKI	2018	195.678.977.792	758.846.556.031	0,257863696
133	HOKI	2019	207.108.590.481	848.676.035.300	0,244037279
134	HOKI	2020	244.363.297.557	906.924.214.166	0,269441805
135	HOKI	2021	320.458.715.888	989.119.315.334	0,323983882
136	ICBP	2017	11.295.184.000.000	31.619.514.000.000	0,357221936
137	ICBP	2018	11.660.003.000.000	34.367.153.000.000	0,339277536
138	ICBP	2019	12.038.210.000.000	38.709.314.000.000	0,310990011
139	ICBP	2020	53.270.272.000.000	103.588.325.000.000	0,514249767
140	ICBP	2021	63.342.765.000.000	118.066.628.000.000	0,536500162
141	INDF	2017	41.182.764.000.000	87.939.488.000.000	0,46830798
142	INDF	2018	46.620.996.000.000	96.537.796.000.000	0,482929981
143	INDF	2019	41.996.071.000.000	96.198.559.000.000	0,436556134
144	INDF	2020	83.998.472.000.000	163.136.516.000.000	0,514896812
145	INDF	2021	92.724.082.000.000	179.356.193.000.000	0,516982884
146	MYOR	2017	7.561.503.434.179	14.915.849.800.251	0,506944193
147	MYOR	2018	9.049.161.944.940	17.591.706.426.634	0,514399327
148	MYOR	2019	9.137.978.611.155	19.037.918.806.473	0,479988317
149	MYOR	2020	8.506.032.464.592	19.777.500.514.550	0,430086323
150	MYOR	2021	8.557.821.869.393	19.917.653.265.528	0,429660149

No	Perusahaan	Tahun	Total Utang	Total Aset	Leverage
151	SKLT	2017	328.714.435.982	636.284.210.210	0,516615737
152	SKLT	2018	408.057.718.435	747.293.725.435	0,546047296
153	SKLT	2019	410.463.595.860	790.845.543.826	0,519018662
154	SKLT	2020	366.908.471.713	773.863.042.440	0,474125849
155	SKLT	2021	347.288.021.564	889.125.250.792	0,390595162
156	STTP	2017	957.660.374.836	2.342.432.443.196	0,408831588
157	STTP	2018	984.801.863.078	2.631.189.810.030	0,374280054
158	STTP	2019	733.556.075.974	2.881.563.083.954	0,254568807
159	STTP	2020	775.696.860.738	3.448.995.059.882	0,224905182
160	STTP	2021	618.395.061.219	3.919.243.683.748	0,157784285
161	ULTJ	2017	978.185.000.000	5.186.940.000.000	0,188586141
162	ULTJ	2018	780.915.000.000	5.555.871.000.000	0,140556719
163	ULTJ	2019	953.283.000.000	6.608.422.000.000	0,144252743
164	ULTJ	2020	3.972.379.000.000	8.754.116.000.000	0,453772717
165	ULTJ	2021	2.268.730.000.000	7.406.856.000.000	0,306301351
166	GGRM	2017	24.572.266.000.000	66.759.930.000.000	0,36806908
167	GGRM	2018	23.963.934.000.000	69.097.219.000.000	0,346814739
168	GGRM	2019	27.716.516.000.000	78.647.274.000.000	0,35241547
169	GGRM	2020	19.668.941.000.000	78.191.409.000.000	0,25154862
170	GGRM	2021	30.676.095.000.000	89.964.369.000.000	0,340980494
171	WIIM	2017	247.620.731.930	1.225.712.093.041	0,202021938
172	WIIM	2018	250.337.111.893	1.255.573.914.558	0,199380625
173	WIIM	2019	266.351.031.079	1.299.521.608.556	0,204960833
174	WIIM	2020	428.590.166.019	1.614.442.007.528	0,26547263
175	WIIM	2021	572.784.572.607	1.891.169.731.202	0,302873171
176	KLBF	2017	2.722.207.633.646	16.616.239.416.335	0,163828142
177	KLBF	2018	2.851.611.349.015	18.146.206.145.369	0,157146421
178	KLBF	2019	3.559.144.386.553	20.264.726.862.584	0,175632487
179	KLBF	2020	4.288.218.173.294	22.564.300.317.374	0,190044367
180	KLBF	2021	4.400.757.363.148	25.666.635.156.271	0,17145829
181	PYFA	2017	50.707.930.330	159.563.931.041	0,317790681
182	PYFA	2018	68.129.603.054	187.057.163.854	0,364218091
183	PYFA	2019	66.060.214.687	190.786.208.250	0,346252569
184	PYFA	2020	70.943.630.711	228.575.380.866	0,310373018
185	PYFA	2021	639.121.007.816	806.221.575.272	0,792736175
186	SIDO	2017	262.333.000.000	3.158.198.000.000	0,08306414
187	SIDO	2018	435.014.000.000	3.337.628.000.000	0,130336275
188	SIDO	2019	472.191.000.000	3.536.898.000.000	0,133504274

No	Perusahaan	Tahun	Total Utang	Total Aset	Leverage
189	SIDO	2020	627.776.000.000	3.849.516.000.000	0,163079203
190	SIDO	2021	597.785.000.000	4.068.970.000.000	0,146913101
191	KINO	2017	1.182.424.339.165	3.237.595.219.274	0,365216854
192	KINO	2018	1.405.264.079.012	3.592.164.205.408	0,391202628
193	KINO	2019	1.992.902.779.331	4.695.764.958.883	0,424404287
194	KINO	2020	2.678.123.608.810	5.255.359.155.031	0,509598589
195	KINO	2021	2.683.168.655.955	5.346.800.159.052	0,501826995
196	WOOD	2017	1.930.378.027.661	3.843.002.133.341	0,502309903
197	WOOD	2018	2.138.457.892.658	4.588.497.407.410	0,466047532
198	WOOD	2019	2.811.776.373.408	5.515.384.761.490	0,509806024
199	WOOD	2020	2.919.169.404.821	5.949.006.786.510	0,490698617
200	WOOD	2021	3.158.497.024.662	6.801.034.778.630	0,464414185
201	HRTA	2017	421.931.875.525	1.418.447.342.330	0,297460373
202	HRTA	2018	444.308.333.455	1.537.031.552.479	0,289069104
203	HRTA	2019	1.099.943.156.591	2.311.190.054.987	0,475920686
204	HRTA	2020	1.473.739.202.695	2.830.686.417.461	0,520629623
205	HRTA	2021	1.962.521.802.121	3.478.074.220.547	0,564255297

Lampiran 9 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Persamaan 1

	ETR	CSR	KK	SIZE	LEV
Mean	0.270647	0.370624	0.279604	28.92186	0.358264
Median	0.250203	0.373626	0.114663	28.66106	0.351724
Maximum	0.959581	0.626374	0.923698	32.82039	0.792736
Minimum	0.023629	0.109890	0.000100	25.79571	0.000490
Std. Dev.	0.121037	0.091303	0.308024	1.591727	0.176697
Skewness	3.105225	-0.007615	0.791959	0.607955	0.190851
Kurtosis	15.70641	2.978102	2.105495	2.661383	2.245845
Jarque-Bera	1708.525	0.006077	28.26381	13.60771	6.102555
Probability	0.000000	0.996966	0.000001	0.001109	0.047298
Sum	55.48263	75.97802	57.31885	5928.982	73.44416
Sum Sq. Dev.	2.988592	1.700604	19.35521	516.8533	6.369233
Observations	205	205	205	205	205

Persamaan 2

	ETR	CSR	KK	CSR_KK	SIZE	LEV
Mean	0.270647	0.370624	0.279604	0.103869	28.92186	0.358264
Median	0.250203	0.373626	0.114663	0.043611	28.66106	0.351724
Maximum	0.959581	0.626374	0.923698	0.503691	32.82039	0.792736
Minimum	0.023629	0.109890	0.000100	0.000000	25.79571	0.000490
Std. Dev.	0.121037	0.091303	0.308024	0.122741	1.591727	0.176697
Skewness	3.105225	-0.007615	0.791959	1.171435	0.607955	0.190851
Kurtosis	15.70641	2.978102	2.105495	3.379643	2.661383	2.245845
Jarque-Bera	1708.525	0.006077	28.26381	48.11664	13.60771	6.102555
Probability	0.000000	0.996966	0.000001	0.000000	0.001109	0.047298
Sum	55.48263	75.97802	57.31885	21.29307	5928.982	73.44416
Sum Sq. Dev.	2.988592	1.700604	19.35521	3.073318	516.8533	6.369233
Observations	205	205	205	205	205	205

Lampiran 10 Hasil Uji Estimasi Model Regresi Data Panel

1. *Common Effect Model*

Persamaan 1

Dependent Variable: ETR
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/19/23 Time: 20:08
 Sample: 2017 2021
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 41
 Total panel (balanced) observations: 205

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.202208	0.147421	1.371635	0.1717
CSR	-0.004068	0.092282	-0.044078	0.9649
KK	0.003497	0.026006	0.134459	0.8932
SIZE	-0.000744	0.005450	-0.136563	0.8915
LEV	0.252587	0.046950	5.379973	0.0000
R-squared	0.133427	Mean dependent var		0.270647
Adjusted R-squared	0.116095	S.D. dependent var		0.121037
S.E. of regression	0.113794	Akaike info criterion		-1.484759
Sum squared resid	2.589834	Schwarz criterion		-1.403710
Log likelihood	157.1877	Hannan-Quinn criter.		-1.451976
F-statistic	7.698514	Durbin-Watson stat		1.244289
Prob(F-statistic)	0.000009			

Persamaan 2

Dependent Variable: ETR
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/19/23 Time: 20:38
 Sample: 2017 2021
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 41
 Total panel (balanced) observations: 205

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.142457	0.152995	0.931126	0.3529
CSR	0.110218	0.122458	0.900047	0.3692
KK	0.144034	0.102645	1.403223	0.1621
CSR_KK	-0.375493	0.265348	-1.415093	0.1586
SIZE	-0.000168	0.005451	-0.030898	0.9754
LEV	0.253838	0.046841	5.419172	0.0000
R-squared	0.142060	Mean dependent var		0.270647
Adjusted R-squared	0.120504	S.D. dependent var		0.121037
S.E. of regression	0.113510	Akaike info criterion		-1.485015
Sum squared resid	2.564033	Schwarz criterion		-1.387756
Log likelihood	158.2140	Hannan-Quinn criter.		-1.445676
F-statistic	6.590179	Durbin-Watson stat		1.276578
Prob(F-statistic)	0.000011			

2. *Fixed Effect Model*

Persamaan 1

Dependent Variable: ETR
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/19/23 Time: 20:10
 Sample: 2017 2021
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 41
 Total panel (balanced) observations: 205

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.504698	1.148853	2.180173	0.0307
CSR	0.057304	0.109099	0.525249	0.6001
KK	-0.062238	0.166596	-0.373586	0.7092
SIZE	-0.080968	0.040894	-1.979930	0.0494
LEV	0.289878	0.104762	2.767023	0.0063

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.445702	Mean dependent var	0.270647
Adjusted R-squared	0.293270	S.D. dependent var	0.121037
S.E. of regression	0.101752	Akaike info criterion	-1.541359
Sum squared resid	1.656570	Schwarz criterion	-0.811918
Log likelihood	202.9893	Hannan-Quinn criter.	-1.246318
F-statistic	2.923943	Durbin-Watson stat	1.905029
Prob(F-statistic)	0.000001		

Persamaan 2

Dependent Variable: ETR
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/19/23 Time: 20:41
 Sample: 2017 2021
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 41
 Total panel (balanced) observations: 205

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.505699	1.145672	2.187099	0.0302
CSR	0.190203	0.145546	1.306823	0.1932
KK	0.118725	0.211969	0.560108	0.5762
CSR_KK	-0.400122	0.291074	-1.374640	0.1712
SIZE	-0.083108	0.040811	-2.036428	0.0434
LEV	0.297159	0.104606	2.840753	0.0051

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.452212	Mean dependent var	0.270647
Adjusted R-squared	0.297178	S.D. dependent var	0.121037
S.E. of regression	0.101471	Akaike info criterion	-1.543418
Sum squared resid	1.637114	Schwarz criterion	-0.797767
Log likelihood	204.2003	Hannan-Quinn criter.	-1.241820
F-statistic	2.916855	Durbin-Watson stat	1.955900
Prob(F-statistic)	0.000000		

3. *Random Effect Model*

Persamaan 1

Dependent Variable: ETR

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 05/19/23 Time: 20:20

Sample: 2017 2021

Periods included: 5

Cross-sections included: 41

Total panel (balanced) observations: 205

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.241154	0.200693	1.201607	0.2309
CSR	-0.019952	0.089806	-0.222168	0.8244
KK	0.001793	0.035214	0.050930	0.9594
SIZE	-0.001726	0.007308	-0.236240	0.8135
LEV	0.240933	0.057069	4.221762	0.0000

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.053078	0.2139
Idiosyncratic random	0.101752	0.7861

Weighted Statistics

R-squared	0.085188	Mean dependent var	0.176157
Adjusted R-squared	0.066891	S.D. dependent var	0.105533
S.E. of regression	0.101942	Sum squared resid	2.078453
F-statistic	4.656019	Durbin-Watson stat	1.747286
Prob(F-statistic)	0.001294		

Persamaan 2

Dependent Variable: ETR

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 05/19/23 Time: 20:51

Sample: 2017 2021

Periods included: 5

Cross-sections included: 41

Total panel (balanced) observations: 205

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.184379	0.206815	0.891516	0.3737
CSR	0.099165	0.122255	0.811137	0.4183
KK	0.144344	0.105315	1.370587	0.1720
CSR_KK	-0.378753	0.263247	-1.438776	0.1518
SIZE	-0.001327	0.007387	-0.179655	0.8576
LEV	0.242504	0.057408	4.224187	0.0000

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.054169	0.2218
Idiosyncratic random		0.101471	0.7782

Weighted Statistics			
R-squared	0.093404	Mean dependent var	0.173802
Adjusted R-squared	0.070625	S.D. dependent var	0.105208
S.E. of regression	0.101425	Sum squared resid	2.047105
F-statistic	4.100485	Durbin-Watson stat	1.796215
Prob(F-statistic)	0.001448		

Lampiran 11 Hasil Uji Pemilihan Model

1. Uji Chow

Persamaan 1

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: MODEL_FEM
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.253486	(40,160)	0.0002
Cross-section Chi-square	91.603165	40	0.0000

Persamaan 2

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: MODEL2_FEM
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.250610	(40,159)	0.0002
Cross-section Chi-square	91.972570	40	0.0000

2. Uji Hausman

Persamaan 1

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: MODEL_REM
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.747579	4	0.3142

Persamaan 2

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: MODEL2_REM
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.819197	5	0.4383

3. Uji Lagrange Multiplier

Persamaan 1

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-sectio...	Time	Both
Breusch-Pagan	12.85396 (0.0003)	0.600372 (0.4384)	13.45434 (0.0002)
Honda	3.585243 (0.0002)	-0.774837 --	1.987257 (0.0234)
King-Wu	3.585243 (0.0002)	-0.774837 --	0.342214 (0.3661)
Standardized Honda	4.084249 (0.0000)	-0.415135 --	-2.443765 --
Standardized King-Wu	4.084249 (0.0000)	-0.415135 --	-2.628938 --
Gourieriou, et al.*	--	--	12.85396 (< 0.01)

Persamaan 2

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

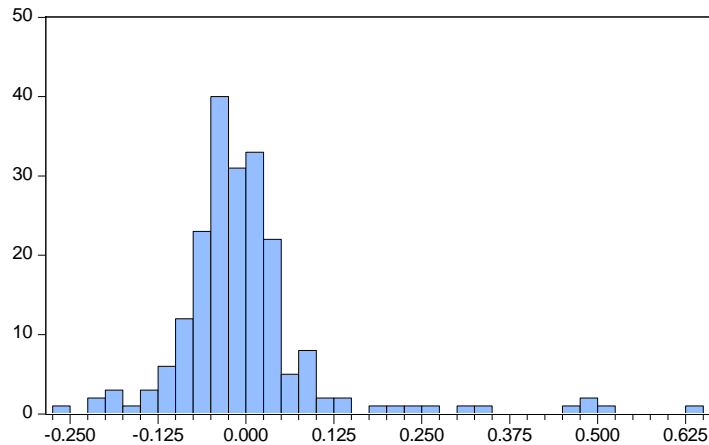
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-sectio...	Time	Both
Breusch-Pagan	12.96163 (0.0003)	0.620214 (0.4310)	13.58184 (0.0002)
Honda	3.600226 (0.0002)	-0.787537 --	1.988872 (0.0234)
King-Wu	3.600226 (0.0002)	-0.787537 --	0.334622 (0.3690)
Standardized Honda	4.127748 (0.0000)	-0.434433 --	-2.431533 --
Standardized King-Wu	4.127748 (0.0000)	-0.434433 --	-2.628455 --
Gourieriou, et al.*	--	--	12.96163 (< 0.01)

Lampiran 12 Hasil Uji Asumsi Klasik

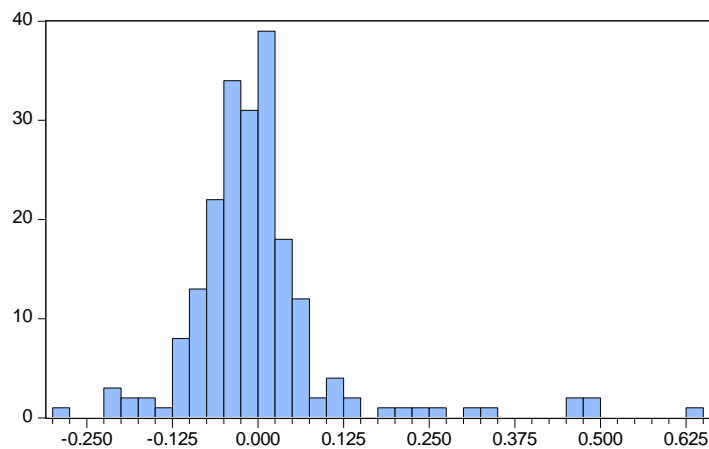
1. Uji Normalitas

Persamaan 1



Series: Standardized Residuals	
Sample 2017 2021	
Observations 205	
Mean	-1.00e-16
Median	-0.010733
Maximum	0.632099
Minimum	-0.269619
Std. Dev.	0.112730
Skewness	2.562722
Kurtosis	13.28523
Jarque-Bera	1127.979
Probability	0.000000

Persamaan 2



Series: Standardized Residuals	
Sample 2017 2021	
Observations 205	
Mean	1.59e-16
Median	-0.012647
Maximum	0.628740
Minimum	-0.276351
Std. Dev.	0.112166
Skewness	2.475272
Kurtosis	12.91262
Jarque-Bera	1048.643
Probability	0.000000

2. Uji Multikolinearitas

Persamaan 1

	CSR	KK	SIZE	LEV
CSR	1.000000	0.008606	0.324030	0.111429
KK	0.008606	1.000000	0.014863	-0.095098
SIZE	0.324030	0.014863	1.000000	0.258832
LEV	0.111429	-0.095098	0.258832	1.000000

Persamaan 2

	CSR	KK	CSR_KK	SIZE	LEV
CSR	1.000000	0.008606	0.241466	0.324030	0.111429
KK	0.008606	1.000000	0.941049	0.014863	-0.095098
CSR_KK	0.241466	0.941049	1.000000	0.108449	-0.054154
SIZE	0.324030	0.014863	0.108449	1.000000	0.258832
LEV	0.111429	-0.095098	-0.054154	0.258832	1.000000

3. Uji Autokorelasi

Persamaan 1

R-squared	0.085188	Mean dependent var	0.176157
Adjusted R-squared	0.066891	S.D. dependent var	0.105533
S.E. of regression	0.101942	Sum squared resid	2.078453
F-statistic	4.656019	Durbin-Watson stat	1.747286
Prob(F-statistic)	0.001294		

Persamaan 2

R-squared	0.093404	Mean dependent var	0.173802
Adjusted R-squared	0.070625	S.D. dependent var	0.105208
S.E. of regression	0.101425	Sum squared resid	2.047105
F-statistic	4.100485	Durbin-Watson stat	1.796215
Prob(F-statistic)	0.001448		

4. Uji Heteroskedastisitas

Persamaan 1

Dependent Variable: RESABS

Method: Panel Least Squares

Date: 05/20/23 Time: 15:41

Sample: 2017 2021

Periods included: 5

Cross-sections included: 41

Total panel (balanced) observations: 205

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.021909	0.109010	0.200979	0.8409
CSR	0.104076	0.068237	1.525215	0.1288
KK	0.022740	0.019230	1.182530	0.2384
SIZE	-0.002440	0.004030	-0.605518	0.5455
LEV	0.194480	0.034717	5.601935	0.0643
R-squared	0.154625	Mean dependent var		0.065945
Adjusted R-squared	0.137718	S.D. dependent var		0.090615
S.E. of regression	0.084145	Akaike info criterion		-2.088473
Sum squared resid	1.416061	Schwarz criterion		-2.007424
Log likelihood	219.0685	Hannan-Quinn criter.		-2.055691
F-statistic	9.145367	Durbin-Watson stat		1.518964
Prob(F-statistic)	0.000001			

Persamaan 2

Dependent Variable: RESABS

Method: Panel Least Squares

Date: 05/20/23 Time: 15:51

Sample: 2017 2021

Periods included: 5

Cross-sections included: 41

Total panel (balanced) observations: 205

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.037026	0.112687	-0.328578	0.7428
CSR	0.216802	0.090195	2.403705	0.0171
KK	0.161359	0.075602	2.134319	0.0340
CSR_KK	-0.370368	0.195439	-1.895052	0.0595
SIZE	-0.001872	0.004015	-0.466278	0.6415
LEV	0.195713	0.034500	5.672850	0.0754
R-squared	0.169611	Mean dependent var		0.065945
Adjusted R-squared	0.148747	S.D. dependent var		0.090615
S.E. of regression	0.083605	Akaike info criterion		-2.096602
Sum squared resid	1.390960	Schwarz criterion		-1.999344
Log likelihood	220.9018	Hannan-Quinn criter.		-2.057264
F-statistic	8.129328	Durbin-Watson stat		1.557043
Prob(F-statistic)	0.000001			

Lampiran 13 Hasil Uji *Moderated Regression Analysis*

Persamaan 1 (Hasil Uji Regresi Linier Berganda)

Dependent Variable: ETR

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 05/19/23 Time: 20:20

Sample: 2017 2021

Periods included: 5

Cross-sections included: 41

Total panel (balanced) observations: 205

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.241154	0.200693	1.201607	0.2309
CSR	-0.019952	0.089806	-0.222168	0.8244
KK	0.001793	0.035214	0.050930	0.9594
SIZE	-0.001726	0.007308	-0.236240	0.8135
LEV	0.240933	0.057069	4.221762	0.0000

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.053078	0.2139
Idiosyncratic random		0.101752	0.7861

Weighted Statistics			
R-squared	0.085188	Mean dependent var	0.176157
Adjusted R-squared	0.066891	S.D. dependent var	0.105533
S.E. of regression	0.101942	Sum squared resid	2.078453
F-statistic	4.656019	Durbin-Watson stat	1.747286
Prob(F-statistic)	0.001294		

Persamaan 2 (Hasil Uji MRA)

Dependent Variable: ETR
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 05/19/23 Time: 20:51
 Sample: 2017 2021
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 41
 Total panel (balanced) observations: 205
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.184379	0.206815	0.891516	0.3737
CSR	0.099165	0.122255	0.811137	0.4183
KK	0.144344	0.105315	1.370587	0.1720
CSR_KK	-0.378753	0.263247	-1.438776	0.1518
SIZE	-0.001327	0.007387	-0.179655	0.8576
LEV	0.242504	0.057408	4.224187	0.0000

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.054169	0.2218
Idiosyncratic random		0.101471	0.7782

Weighted Statistics			
R-squared	0.093404	Mean dependent var	0.173802
Adjusted R-squared	0.070625	S.D. dependent var	0.105208
S.E. of regression	0.101425	Sum squared resid	2.047105
F-statistic	4.100485	Durbin-Watson stat	1.796215
Prob(F-statistic)	0.001448		

Lampiran 14 Hasil Uji Ketepatan Model (*Goodness of Fit*)

1. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Persamaan 1

R-squared	0.085188	Mean dependent var	0.176157
Adjusted R-squared	0.066891	S.D. dependent var	0.105533
S.E. of regression	0.101942	Sum squared resid	2.078453
F-statistic	4.656019	Durbin-Watson stat	1.747286
Prob(F-statistic)	0.001294		

Persamaan 2

R-squared	0.093404	Mean dependent var	0.173802
Adjusted R-squared	0.070625	S.D. dependent var	0.105208
S.E. of regression	0.101425	Sum squared resid	2.047105
F-statistic	4.100485	Durbin-Watson stat	1.796215
Prob(F-statistic)	0.001448		

2. Uji Koefisien Determinasi (Uji R-Square)

Persamaan 1

R-squared	0.085188	Mean dependent var	0.176157
Adjusted R-squared	0.066891	S.D. dependent var	0.105533
S.E. of regression	0.101942	Sum squared resid	2.078453
F-statistic	4.656019	Durbin-Watson stat	1.747286
Prob(F-statistic)	0.001294		

Persamaan 2

R-squared	0.093404	Mean dependent var	0.173802
Adjusted R-squared	0.070625	S.D. dependent var	0.105208
S.E. of regression	0.101425	Sum squared resid	2.047105
F-statistic	4.100485	Durbin-Watson stat	1.796215
Prob(F-statistic)	0.001448		

3. Uji Hipotesis (Uji t)

Persamaan 1

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.241154	0.200693	1.201607	0.2309
CSR	-0.019952	0.089806	-0.222168	0.8244
KK	0.001793	0.035214	0.050930	0.9594
SIZE	-0.001726	0.007308	-0.236240	0.8135
LEV	0.240933	0.057069	4.221762	0.0000

Persamaan 2

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.184379	0.206815	0.891516	0.3737
CSR	0.099165	0.122255	0.811137	0.4183
KK	0.144344	0.105315	1.370587	0.1720
CSR_KK	-0.378753	0.263247	-1.438776	0.1518
SIZE	-0.001327	0.007387	-0.179655	0.8576
LEV	0.242504	0.057408	4.224187	0.0000

Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****DATA PRIBADI:**

Nama Lengkap : Indah Putri Setiani
NIM : 19.52.21.135
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Tempat dan Tanggal Lahir : Sragen, 17 Agustus 2000
Agama : Islam
Alamat : Jenggrik Rt. 06A, Jenggrik, Kedawung, Sragen
E-mail : indahsragen01@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN:

1. 2008 - 2013 : SD N JENGGRIK 2
2. 2013 - 2016 : SMP N 1 KEDAWUNG
3. 2016 - 2019 : SMK NEGERI 1 SRAGEN
4. 2019 - 2023 : UIN RADEN MAS SAID SURAKARTA

Lampiran 16 Hasil Cek Plagiasi

Skripsi_Indah PS			
ORIGINALITY REPORT			
28%	29%	21%	16%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source		9%
2	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper		2%
3	dspace.uii.ac.id Internet Source		2%
4	lib.unnes.ac.id Internet Source		1%
5	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper		1%
6	Submitted to Binus University International Student Paper		1%
7	Submitted to Universitas Persada Indonesia Y.A.I Student Paper		1%
8	core.ac.uk Internet Source		1%

39	Internet Source	<1%
40	ekbang.unpar.ac.id Internet Source	<1%
41	www.researchgate.net Internet Source	<1%
42	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source	<1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 20 words

Exclude bibliography On